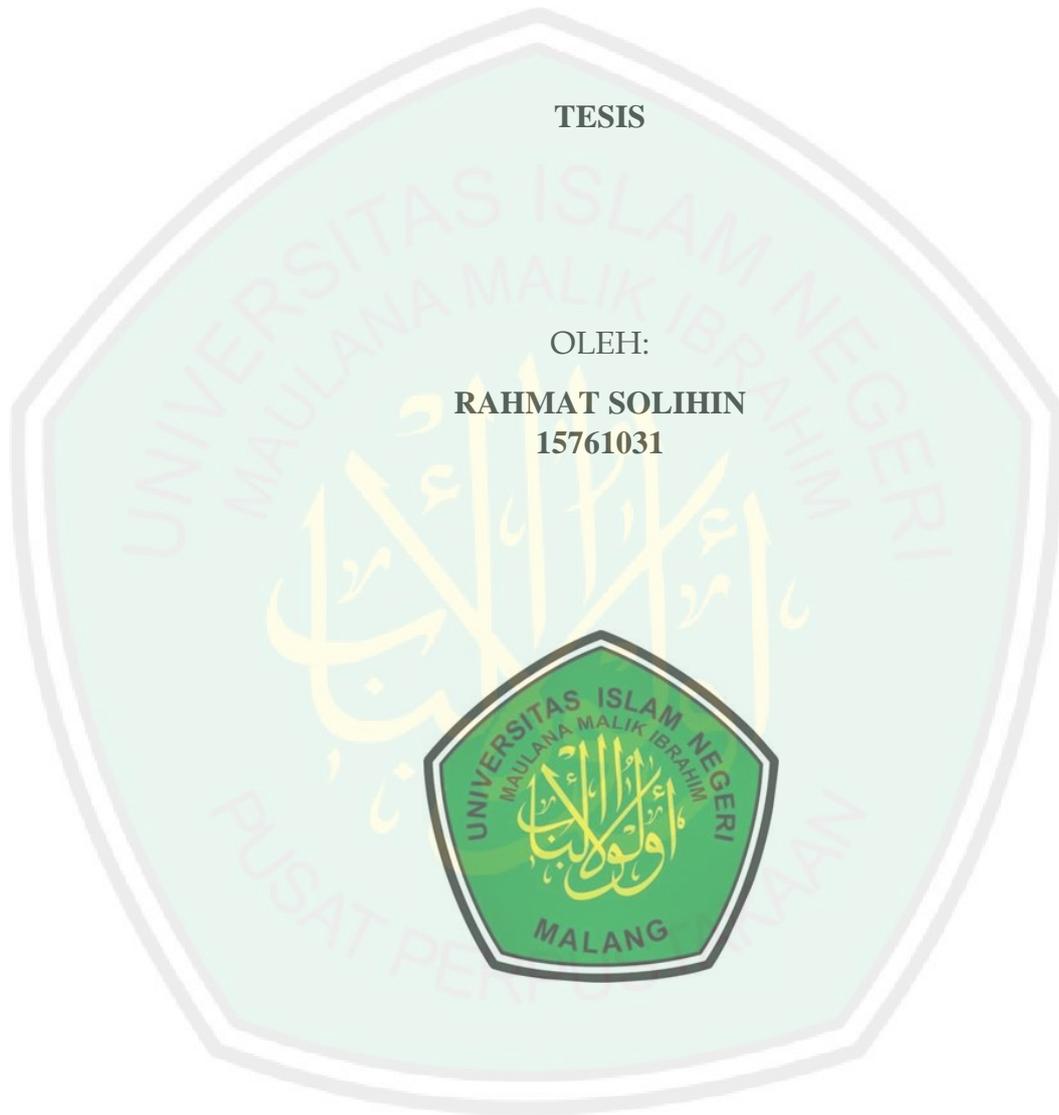


**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN
JUZ AMMA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN SISWA
DI SEKOLAH DASAR ISLAM MOHAMMAD HATTA KOTA MALANG**

TESIS

OLEH:

RAHMAT SOLIHIN
15761031



**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2017**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN
JUZ AMMA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN SISWA
DI SEKOLAH DASAR ISLAM MOHAMMAD HATTA KOTA MALANG**

Tesis

Diajukan kepada

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

OLEH:

RAHMAT SOLIHIN

15761031

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Desember 2017**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

Nama : Rahmat Solihin
NIM : 15761031
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Tesis : Pengembangan Media Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Juz
Amma untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa di
Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Kota Malang

Setelah diperiksa dan dilakukan perbaikan seperlunya, tesis dengan judul
sebagaimana di atas disetujui untuk diajukan ke Sidang Ujian Tesis.

Pembimbing I



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 19650817 199803 1 003

Pembimbing II



Dr. Marno, M.Ag.
NIP. 19720822 200212 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. H. A. Fatah Yasin, M.Ag.
NIP. 19671220 199803 1 002

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

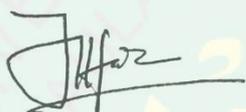
Tesis dengan judul “**Pengembangan Media Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Juz Amma untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa di Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Kota Malang**” ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 2 Januari 2018.

Dewan Penguji,



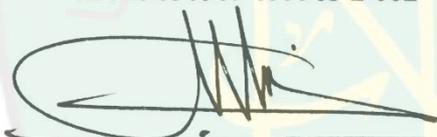
H. Djoko Susanto, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19670529 200003 1 001

Ketua



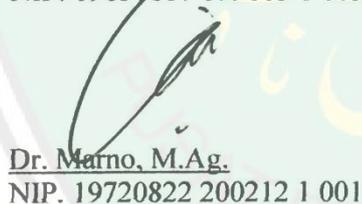
Dr. Hj. Ulfah Utami, M.Si.
NIP. 19650509 199903 2 002

Penguji Utama



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 19650817 199803 1 003

Pembimbing I



Dr. Marno, M.Ag.
NIP. 19720822 200212 1 001

Pembimbing II

Mengetahui,
Doktor Pascasarjana,



H. Mulyadi, M.Pd.I
NIP. 19521110 198303 1 004

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmat Solihin
NIM : 15761031
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Tesis : Pengembangan Media Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Juz Amma untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa di Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Kota Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Batu, 4 Desember 2017



Rahmat Solihin
15761031

ABSTRAK

Solihin, Rahmat. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Juz Amma untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa di Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Kota Malang*. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: (1) Dr. H. Agus Maimun, M.Pd. (2) Dr. Marno, M.Ag.

Kata Kunci: Pengembangan, Media Pembelajaran, Tahfidz Al-Quran

Tahfidz Al-Quran sangat perlu diajarkan pada semua jenjang pendidikan, terlebih lagi sejak usia dini seperti pada jenjang pendidikan dasar. Selain karena Al-Quran merupakan pedoman bagi seluruh umat manusia, juga karena dengan menghafal Al-Quran, intelegensi dan prestasi akademik siswa dapat ditingkatkan. Pengembangan media pembelajaran tahfidz Al-Quran juz amma di SDI Mohammad Hatta Kota Malang ini didasarkan pada beberapa problematika yang ditemui di lapangan, yaitu kurangnya penggunaan media sehingga berdampak pada bacaan siswa yang kurang fasih karena kecenderungan lebih memfokuskan kepada target hafalan daripada kefasihan bacaan. Selain itu, banyak juga ditemukan siswa yang hafal suatu surah dalam Al-Quran namun tidak mengetahui makna dari bacaan yang mereka hafalkan.

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk 1) mengetahui bagaimana proses pengembangan media pembelajaran tahfidz Al-Quran Juz Amma di SDI Mohammad Hatta Kota Malang; 2) mengetahui bagaimana kevalidan, kemenarikan, dan keefektifan dari media pembelajaran tahfidz Al-Quran Juz Amma untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa di SDI Mohammad Hatta Kota Malang.

Pengembangan media pembelajaran ini mengacu pada desain penelitian dan pengembangan Borg & Gall. Subjek penilaian dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran, dan siswa SDI Mohammad Hatta Kota Malang yang berjumlah 12 orang dan terdiri dari siswa kelas V dan kelas VI. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, wawancara, tes hasil belajar, dan observasi.

Hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran tahfidz Al-Quran juz amma di SDI Mohammad Hatta berada pada kategori valid dengan rincian taraf kevalidan materi yaitu 90,32% (valid) dan 79,03% (cukup valid), kevalidan media 88,75% (valid), dan kevalidan pembelajaran 97,11% (valid). Tingkat kemenarikan media setelah diujicobakan pada responden yang berjumlah 12 orang, berada pada kategori sangat menarik dengan nilai kemenarikan 80%. Tingkat efektifitas terhadap penggunaan media menunjukkan perolehan t_{hitung} sebesar 3,450. Nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum menggunakan media dan sesudah menggunakan media yang dikembangkan.

ABSTRACT

Solihin, Rahmat. 2017. *Development of Instructional Media Tahfidz Al-Quran Juz Amma to Improve the Quality of Students' Recitation in Islamic Elementary School Mohammad Hatta, Malang*. Thesis, Islamic Primary School Teacher Postgraduate Program of UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang. Advisors: (1) Dr. H. Agus Maimun, M.Pd. (2) Dr. Marno, M.Ag.

Keyword: Development, Instructional Media, Tahfidz Al-Quran

Tahfidz Al-Quran is really needed to be taught at all levels of education, especially from an early age as in the level of elementary school. In addition to the Qur'an as a guide for all mankind, also because by memorizing Al-Quran, students' intelligence and academic achievement can be improved. The development of Instructional Media of tahfidz Al-Quran juz amma in SDI Mohammad Hatta is based on some problems encountered in the field, which is the lack of using media, that has the impact on the students' reading who are less eloquent because of the tendency to focus more on the target memorization than reading eloquence. In addition, many students also found that memorized a sura in the Qur'an but did not know the meaning of the reading they memorized.

The research and development aims to 1) find out how the process of developing instructional media tahfidz Al-Quran Juz Amma in SDI Mohammad Hatta Malang; 2) find out the validity, attractiveness and effectiveness of media to improve the quality of students' recitation in SDI Mohammad Hatta Malang.

The development of this instructional media refers to Borg & Gall's research and development design. The subject of assessment in this research and development is material experts, media experts, learning experts, and students of SDI Mohammad Hatta Malang, amounting to 12 people and consists of 5th grade and 6th grade student. The instruments of data collection used were questionnaires, interviews, learning test result, and observation.

The result of research and development of this instructional media of tahfidz Al-Quran juz amma in SDI Mohammad Hatta is in valid category with the details of the validity level of material is 90.32% (valid) and 79,03% (valid enough), media validity is 88,75% (valid), and learning validity is 97.11% (valid). The level of media attractiveness after tested on the respondents amounted to 12 people, is in the category of very interesting with the attractiveness is 80%. The effectiveness level of media usage shows the t_{count} is 3,450. The value of t_{count} is greater than the value of t_{table} which means H_1 accepted and H_0 rejected. So, it can be concluded that there is a significant difference between before using the media and after using the media.

مستخلص البحث

رحمت صالحين. ٢٠١٧. تطوير الوسيلة التعليمية لحفظ "جزء عم" القرآنية في تحسين جودة حفظ الطلاب في المدرسة الابتدائية الإسلامية محمد حنا بمالانج. رسالة الماجستير. قسم التربية معلمي المدرسة الابتدائية، كلية الدراسات العليا بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانج، المشرفين: (١) د. الحاج أغوس مایمون الماجستير (٢) د. مارنو الماجستير.

الكلمات الأساسية: تطوير، الوسيلة التعليمية، تحفيظ القرآن الكريم

تحفيظ القرآن في حاجة بالضرورة إلى تعليمه في جميع مستويات التعليم، لاسيما من سن مبكر وهو يعني مستوى التعليم الأساسي. وبالإضافة إلى القرآن على أنه دليل للناس، فحفظه أيضاً يمكن ترقية ذكاء الطلاب وإنجازهم الأكاديمي. ويتأسس تطوير الوسيلة التعليمية لحفظ "جزء عم" القرآنية في المدرسة الابتدائية محمد حنا بمالانج على بعض المشكلات التي واجهها الباحث في الميدان، وهي قلة استخدام الوسيلة التعليمية وذلك تؤثر على قراءة الطلاب التي هي ليست بطلاقة بسبب الميل إلى تركيز الحفظ المستهدف أكثر من القراءة الفصيحة. وعلاوة على ذلك، توجد العديد من الطلبة الذين حفظوا من سور القرآن ولكنهم لم يعرفوا معاني القراءة التي حفظوها.

تأسيساً على ما سبق، يستهدف هذا البحث إلى (١) معرفة عملية تطوير الوسيلة التعليمية لحفظ "جزء عم" القرآنية في المدرسة الابتدائية محمد حنا بمالانج؛ (٢) معرفة جاذبية الوسيلة التعليمية لحفظ "جزء عم" القرآنية وفعاليتها في ترقية جودة الحفظ عند الطلبة في المدرسة الابتدائية محمد حنا بمالانج.

واعتمد هذا البحث التطويري إلى نموذج بورغ وغال. والمقومون هم خبير المادة وخبير الوسيلة و ١٢ طالبا من فصلي الخامس والسادس في المدرسة الابتدائية محمد حنا بمالانج. وأساليب جمع البيانات المستخدمة هي الاستبيان والمقابلة والاختبار والملاحظة.

وتنتائج البحث هي: (١) إجراء عملية تطوير الوسيلة التعليمية لحفظ "جزء عم" القرآنية من خلال الخطوات التالية: أ. تحليل الاحتياجات؛ ب. تصميم المنتج؛ ج. تطوير المنتج؛ د. تحكيم المنتج أمام الخبراء؛ هـ. تعديل المنتج؛ و. تجربة المنتج في الميدان؛ ز. إكمال المنتج؛ ح. تجربة المنتج على شكل الملف في القرص. (٢) يتوقع المنتج عل مرتبة صلاحية بتقدير ٩٠,٣٢٪ (صلاحية) و ٧٩,٠٣٪.

(صاحبة تماما) من حيث المادة، و ٨٨،٧٥٪ (صاحبة) من حيث الوسيلة، و ٩٧،١١٪ (صاحبة) من حيث التعليم. وبلغ مستوى الجذابية للوسائل التعليمية إلى فئة جذابة جدا بعد تجريبها إلى ١٢ طالبا بتقدير ٨٠٪. ودل مستوى الفعالية في استخدام الوسيلة التعليمية إلى اكساب تاء الحساب بتقدير ٣،٤٥٠. وقيمة التاء الحساب أكبر من قيمة التاء الجدول الذي يعني H_1 مقبول و H_0 مردود. إذن يمكن الاستنتاج بأن هناك فرق كبير بين استخدام الوسيلة التعليمية قبله وبعده.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan atas limpahan rahmat dan bimbingan Allah SWT, tesis yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Juz Amma untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa di Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Kota Malang” dapat terselesaikan dengan baik, semoga ada guna dan manfaatnya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia ke arah jalan kebenaran dan kebaikan.

Banyak pihak yang membantu dalam menyelesaikan tesis ini. Untuk itu, penulis sampaikan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya dengan ucapan jazakumullahu ahsanul jaza, khususnya kepada:

1. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Direktur Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd., selaku Pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian tesis ini.
5. Dr. Marno, M.Ag. selaku Pembimbing II yang juga telah membimbing penulis dalam penyelesaian tesis ini.
6. Dr. H. Uril Bahrudin, M.A., H. Triyo Supriyatno, M.Ag., Ph.D., dan Dr. Muhammad Faisal, MT., selaku validator dalam pengembangan media. Masukan dan kritik yang diberikan sangat membantu dalam penyempurnaan media yang dikembangkan.
7. Dr. Hj. Ulfah Utami, M.Si. dan Dr. Djoko Susanto, M.Ed., Ph.D. selaku penguji pada sidang tesis. Masukan, saran, dan kritik yang diberikan sangat membantu penulis dalam penyempurnaan tesis ini.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman selama masa studi, serta semua staf Pascasarjana UIN Malang yang telah membantu penulis terutama dalam masalah administrasi kampus.
9. Suyanto, S.Pd., M.KPd., selaku Kepala Sekolah SDI Mohammad Hatta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Muhammad farid, S.Pd. dan Riesda Januarty, S.Pd., selaku Wakil Kepala Sekolah dan Pengajar di SDI Mohammad Hatta yang telah membantu penulis dalam penelitian dan uji coba lapangan.
11. Kedua orang tua yang tidak henti-hentinya memberikan motivasi, restu, bantuan dan doanya sehingga menjadi dorongan dalam menyelesaikan studi, semoga menjadi amal yang diterima oleh Allah SWT.
12. Teman-teman seperjuangan di kelas PGMI B Genap 2015, teman-teman “Dream Hunters”, teman-teman satu halaqah, teman-teman Sakula Sapatatuan, dan teman-teman kos “Assalamualaikum Ukhty” yang bersama-

sama menuntut ilmu dan selalu memberikan *support* dan bantuan selama masa studi dan penyusunan tesis.

13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penyelesaian tesis ini.

Tentunya dalam penulisan tesis ini tidak terlepas dari kekurangan. Maka dari itu, penulis memohon maaf dan mengharapkan saran yang membangun untuk perbaikan karya penulis yang berikutnya. Semoga amal ibadah kita dibalas oleh Allah SWT. Aamiin.

Batu, 5 Januari 2018

Penulis,

Rahmat Solihin



DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Lembar Persetujuan Ujian.....	iii
Lembar Pengesahan	iv
Surat Pernyataan Orisinalitas Penelitian	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	6
D. Spesifikasi Produk	6
E. Pentingnya Pengembangan	7
F. Asumsi Pengembangan dan Keterbatasan Penelitian	8
G. Orisinalitas Penelitian	9
H. Definisi Operasional	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Media Pembelajaran	15
1. Definisi Media Pembelajaran.....	15
2. Fungsi Media Pembelajaran.....	16
3. Kriteria Pemilihan Media yang Baik	17
B. Tahfidz Alquran Juz Amma.....	20
C. Pengembangan Media Pembelajaran Tahfidz Alquran Juz Amma.....	22
1. Karakteristik Pengembangan Media pembelajaran Tahfidz Alquran Juz Amma.....	22
2. Indikator Hafalan yang Berkualitas	24
3. Implementasi Media Pembelajaran Tahfidz Alquran Juz Amma	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Model Penelitian dan Pengembangan.....	30
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	31
C. Uji Coba Produk	34
1. Desain Uji Coba	34
2. Subyek Uji Coba	35

3.	Jenis Data	35
4.	Instrumen Pengumpulan Data	36
5.	Teknik Analisis Data	41
BAB IV	HASIL PENGEMBANGAN	
A.	Proses Pengembangan Produk	45
1.	Analisis Kebutuhan (<i>Analysis</i>)	45
2.	Desain Produk (<i>Design</i>)	46
3.	Pengembangan Media (<i>Development</i>)	48
4.	Validasi Ahli (<i>Validation</i>)	67
5.	Revisi Hasil Validasi (<i>Main Product Revision</i>)	76
6.	Uji Coba Lapangan (<i>Main Field Testing</i>)	79
7.	Penyempurnaan Produk Akhir (<i>Final Product Revision</i>)	80
8.	Implementasi Produk Akhir Media (<i>Implementation</i>)	81
B.	Analisis Data	82
1.	Analisis Kevalidan Produk Pengembangan	82
2.	Analisis Kemenarikan Produk Pengembangan	85
3.	Analisis Keefektifan Produk Pengembangan	87
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan Hasil Penelitian dan Pengembangan	92
1.	Proses Pengembangan Produk	92
2.	Analisis Tingkat Kevalidan, Kemenarikan, dan Keefektifan Produk	93
B.	Saran	94
1.	Saran untuk Keperluan Pemanfaatan Produk	94
2.	Saran untuk Diseminasi Produk	95
3.	Saran untuk Keperluan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	95
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

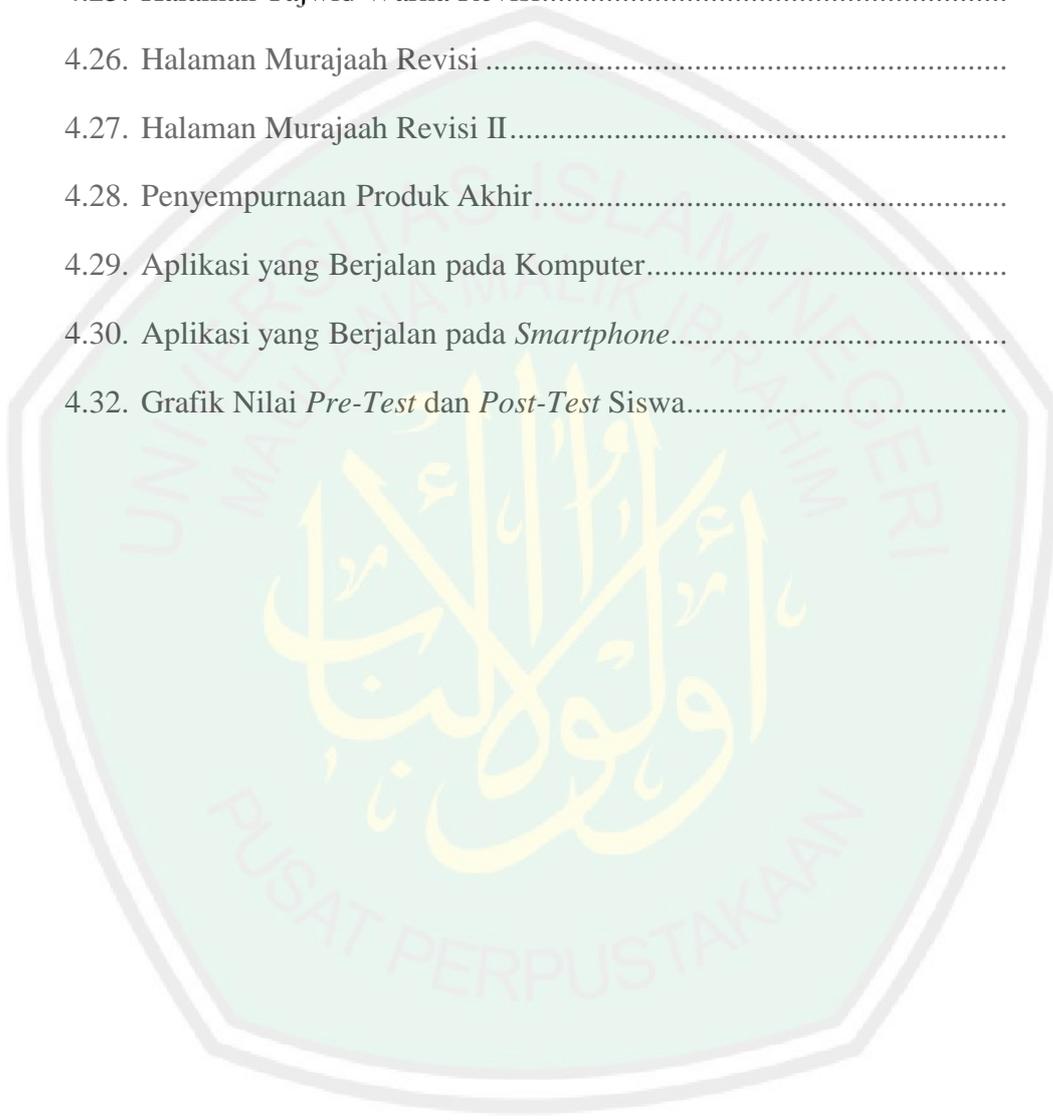
DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Tabel Orisinalitas Penelitian.....	11
2.1. Daftar Nama dan Nomor Surah Al-Quran Juz Amma	20
3.1. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Media Pembelajaran Tafidz Al-Quran Juz Amma	38
3.2. Kriteria kevalidan Produk Media.....	42
3.3. Kriteria Kemenarikan Produk Media.....	43
4.1. Data Hasil Validasi Ahli Materi I.....	68
4.2. Data Kualitatif dari Ahli Materi I.....	70
4.3. Data Hasil Validasi Ahli Materi II.....	70
4.4. Data Kualitatif dari Ahli Materi II.....	72
4.5. Data Hasil Validasi Ahli Media.....	73
4.6. Data Kualitatif dari Ahli Media.....	74
4.7. Data Hasil Validasi Ahli Pembelajaran	74
4.8. Data Kualitatif dari Ahli Pembelajaran	76
4.9. Nilai Pre-test dan Post-test Responden.....	79
4.10. Kriteria Kevalidan Produk.....	82
4.11. Hasil Uji Kemenarikan Produk.....	86
4.12. Kriteria Kemenarikan Produk.....	87
4.13. Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Siswa	88
4.14. Hasil Uji Normalitas Menggunakan SPSS	89
4.15. Hasil Uji-t Menggunakan SPSS 16	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1. Tahapan Model Desain Penelitian dan Pengembangan.....	31
4.1. Halaman Desain.....	49
4.2. Halaman Utama	49
4.3. Halaman Utama II.....	50
4.4. Skrip Halaman Utama.....	50
4.5. Skrip Halaman Utama II.....	51
4.6. Halaman Petunjuk.....	52
4.7. Halaman Petunjuk II.....	52
4.8. Halaman Petunjuk III.....	53
4.9. Halaman Tajwid Warna.....	54
4.10. Halaman <i>Credits</i>	55
4.11. Skrip Halaman Petunjuk.....	56
4.12. Halaman Hikmah Surah	57
4.13. Halaman Hikmah Surah II.....	57
4.14. Halaman Pilihan Ayat.....	58
4.15. Skrip Halaman Pilihan Ayat.....	59
4.16. Halaman Menghafal.....	60
4.17. Halaman Menghafal II.....	60
4.18. Skrip Halaman Menghafal.....	63
4.19. Halaman Murajaah.....	64
4.20. Skrip Halaman Murajaah.....	65
4.21. Halaman Kuis	66

4.22. Halaman Kuis II.....	66
4.23. Skrip Halaman Kuis.....	67
4.24. Halaman Utama Revisi	77
4.25. Halaman Tajwid Warna Revisi.....	77
4.26. Halaman Murajaah Revisi	78
4.27. Halaman Murajaah Revisi II.....	78
4.28. Penyempurnaan Produk Akhir.....	80
4.29. Aplikasi yang Berjalan pada Komputer.....	81
4.30. Aplikasi yang Berjalan pada <i>Smartphone</i>	81
4.32. Grafik Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Siswa.....	88



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Al-Quran merupakan salah satu pembelajaran yang amat penting. Al-Quran sebagai kitab suci, secara umum menjadi pedoman bagi seluruh umat manusia dan secara khusus pada umat muslim di seluruh dunia. Membaca atau mendengarkan bacaan Al-Quran dengan hikmat dan meresapi isinya niscaya akan mendapat petunjuk dari Allah SWT.¹ Di dalam Al-Quran disebutkan bahwa tidak hanya membacanya yang akan mendapatkan pahala, mendengarkannya sekalipun akan dijanjikan Allah SWT mendapatkan rahmat-Nya.² Bahkan sabda Nabi SAW, sebaik-baik diantara kita adalah orang yang belajar Al-Quran serta mengajarkannya.³ Sehingga tidaklah salah jika pembelajaran Al-Quran merupakan salah satu pembelajaran yang penting dan dimasukkan ke dalam kurikulum pendidikan, bahkan sejak pendidikan dasar sekalipun.

Al-Quran pada masa Nabi Muhammad dipelihara dengan dua cara, yaitu dengan tulisan dan hafalan.⁴ Menghafal Al-Quran merupakan salah satu metode yang sangat tepat untuk menjaga keaslian Al-Quran sejak diwahyukan hingga sekarang, bahkan masa yang akan datang. Untuk itu, hafalan Al-Quran atau tahfidz

¹Daud Al-Aththar dan M. Quraish Shihab, *Perspektif Baru Ilmu al-Qur'an*, (Surabaya: Pustaka Hidayah, 1994), hlm. 12

²QS. Al-a'raf (7): 204

³Al-Imam Abu Abdillah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*. (Beirut Libanon: Dar al-Kutub al-Ilmiyah. 1992). No. 4639.

⁴M. Rusdi Khalid, *Mengkaji Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, Cet I; (Makassar: Alauddin Universiti Press, 2011) hlm. 55

Al-Quran sangat perlu diajarkan pada semua jenjang pendidikan, terlebih lagi sejak usia dini seperti pada jenjang pendidikan dasar.

Problematika yang terjadi dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran sebagaimana yang peneliti temukan, diantaranya yaitu kurangnya penggunaan media sehingga berdampak pada bacaan siswa yang kurang fasih karena kecenderungan lebih memfokuskan kepada target hafalan daripada kefasihan bacaan. Selain itu, banyak juga ditemukan siswa yang hafal suatu surah dalam Al-Quran namun tidak mengetahui makna dari bacaan yang mereka hafalkan, karena memang pengetahuan mengenai makna bacaan memang belum diajarkan pada pembelajaran.⁵

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Kota Malang (selanjutnya disebut SDI Mohammad Hatta) diketahui bahwa penggunaan media dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran masih sangat minim. Media yang digunakan berupa alat peraga bacaan dari Metode Pembelajaran Wafa, terkadang guru juga menggunakan papan tulis (*whiteboard*) serta spidol, sebagai media tulis bagi guru untuk menuliskan bacaan yang akan dihafalkan kepada siswa. Sesekali guru memperdengarkan bacaan Al-Quran juz amma kepada siswa menggunakan alat pemutar suara. Hal ini akhirnya berdampak pada bacaan siswa menjadi kurang diperhatikan karena sangat bergantung pada bacaan yang diperdengarkan oleh guru, padahal tidak semua guru yang mengajar di SDI Mohammad Hatta bacanya fasih. Disamping itu siswa akhirnya juga hanya

⁵ Observasi Analisis Kebutuhan pada SDI Mohammad Hatta (24 Juli 2017)

menghafalkan ayat saja tanpa mengetahui makna dari apa yang mereka hafalkan.⁶ Data menunjukkan bahwa rata-rata lulusan SDI Mohammad Hatta, mampu menghafalkan juz amma, namun belum semua yang mampu mencapai kriteria bacaan yang fasih.⁷

Problematika ini tidak hanya terjadi pada SDI Mohammad Hatta, di beberapa beberapa tempat lain juga terjadi hal demikian. Berdasarkan temuan Disdik Singkawang yang melakukan tes mengaji dan tulisan Arab untuk guru Agama Islam tingkat SD dan Madrasah Ibtidaiyah se-Kota Singkawang pada Kamis, 9 September 2014. Hasilnya, dari 107 guru hanya 22 orang yang fasih dan membaca sesuai kaidah tajwid.⁸ Begitu pula hasil diklat bagi guru PAI di Pamekasan, ditemukan data bahwa 60 guru PAI yang mengikuti diklat tersebut, rata-rata tidak fasih membaca Al Qur'an yang sesuai dengan Peraturan Perda Nomor 4 tahun 2014 tentang Baca-Tulis Al Qur'an.⁹ Dengan tidak adanya media yang dapat membantu guru, maka dikhawatirkan akan berdampak pula pada bacaan siswa yang menjadi kurang fasih karena tidak ada pemodelan yang benar-benar tepat.

Problematika selanjutnya yang merupakan salah satu dari problematika yang sangat penting untuk segera dicari solusinya adalah ketika siswa dapat menghafal bacaan Al-Quran namun tidak mengetahui makna dari bacaan yang

⁶ Observasi Analisis Kebutuhan pada SDI Mohammad Hatta, (24 Juli 2017)

⁷ Data kelulusan SDI Mohammad Hatta tahun ajaran 2016-2017

⁸ "Guru Agama Islam di Singkawang Kurang Pandai Mengaji" Tribun Pontianak, Jumat, 10 Oktober 2014, <http://pontianak.tribunnews.com/2014/10/10/guru-agama-islam-di-singkawang-kurang-pandai-mengaji/>

⁹ "Banyak Guru Pamekasan Belum Fasih Baca Al-Quran", Koran Madura, Kamis, 15 September 2016, <https://www.koranmadura.com/2016/09/15/banyak-guru-pai-pamekasan-belum-fasih-baca-al-quran/>

mereka hafalkan. Untuk usia anak sekolah dasar, pengajaran tentang makna Al-Quran belumlah terlalu mendalam. Hal yang paling penting adalah mereka setidaknya mengetahui tentang tema apa ayat Al-Quran yang mereka hafalkan.

Penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran akan sangat membantu dalam meminimalisir problematika ini. Menurut Sanaky, manfaat media pada proses pembelajaran adalah agar perhatian siswa yang kurang terfokus akan menjadi lebih antusias pada pelajaran.¹⁰ Terlebih dalam tahfidz Al-Quran, siswa yang masih berada pada kelas rendah masih belum bisa membaca Al-Quran. Oleh karena itu, cara mereka menghafal adalah dengan mendengarkan bacaan dari pengajarnya, sehingga peran pengajar akan sangat dominan dalam pembelajaran. Jika pengajar kurang fasih bacaannya, ataupun tidak bisa membuat siswa fokus dalam menghafal, maka hal ini akan berdampak buruk bagi keberhasilan pembelajaran tahfidz Al-Quran pada SDI Mohammad Hatta.

Terlepas dari problematika yang telah dijabarkan, pembelajaran tahfidz Al-Quran yang dikembangkan oleh SDI Mohammad Hatta menjadi salah satu program andalan sekolah yang memiliki banyak manfaat, tidak hanya bagi sekolah, terlebih lagi utamanya bagi siswa sendiri. Bagi sekolah, manfaat pembelajaran tahfidz Al-Quran diantaranya yaitu: akan menunjang tercapainya tujuan sekolah; mewujudkan lulusan yang *hafizh* dan *hafizhah* (penghafal Al-Quran); menciptakan lingkungan sekolah yang dekat dengan Al-Quran; dan program ini menjadi nilai jual tersendiri

¹⁰AH Hujair Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 4

pada masyarakat umum.¹¹ Sedangkan manfaat bagi siswa sendiri yaitu: meningkatkan intelegensi;¹² dan meningkatkan prestasi akademik siswa.¹³

Berdasarkan latar belakang masalah ini, pengembangan media pembelajaran tahfidz Al-Quran sangat diperlukan. Untuk itu, peneliti menentukan judul tesis ini yaitu “Pengembangan Media Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Juz Amma untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa di Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Kota Malang”.

B. Rumusan Masalah

Berlatarbelakang masalah yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian dan pengembangan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran tahfidz Al-Quran Juz Amma di SDI Mohammad Hatta Kota Malang?
2. Bagaimana kevalidan, kemenarikan, dan keefektifan dari media pembelajaran tahfidz Al-Quran Juz Amma untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa di SDI Mohammad Hatta Kota Malang?

¹¹ Muhammad Farid, Wawancara (Malang, 24 Juli 2017).

¹² Mina Shirvani, *et.al.*, “Comparison of Intelligence Test Results among Hafiz and Non-Hafiz of Holy Quran Students at Their Entrance to Schools,” *International Journal of Review in Life Sciences*, 8, (2015), hlm. 1105

¹³ Kussrinaryanto, “Korelasi Tahfidz Al-Qur’an dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Santri di SMP Pondok Pesantren Penghafal Al-Qur’an Daarul Qur’an Semester Gasal Sanggr Paulan Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014,” Naskah Publikasi, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), hlm. 4. Lihat juga Muhaidi Mustaffa, *et.al.*, “Descriptive Qualitative Teaching Method of Memorization in The Institution of Tahfidz Al-Quran Wal Qiraat Pulau Condong and the Students’ Level of Academic Excellence,” *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 1, (Januari, 2016), hlm. 79; S. Farhana Jahangir, “Effects of memorizing Quran by heart (hifz) on later academic achievement,” *Journal of Muslim Mental Health*, 2, (2014), hlm. 75

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana proses pengembangan media pembelajaran tahfidz Al-Quran Juz Amma di SDI Mohammad Hatta Kota Malang.
2. Mengetahui bagaimana kevalidan, kemenarikan, dan keefektifan dari media pembelajaran tahfidz Al-Quran Juz Amma untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa di SDI Mohammad Hatta Kota Malang.

D. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran dengan spesifikasi awal sebagai berikut.

1. Bentuk Media
 - a. Produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran audio visual yang didesain dengan menggunakan aplikasi Adobe Animate CC berbasis *action script 3*, juga dengan bantuan aplikasi-aplikasi pendukung yang lain untuk mengolah gambar dan mengolah video.
 - b. Hasil akhir produk diwujudkan dalam bentuk produk elektronik berupa perangkat lunak (*software*) yang berisi teks, gambar, suara, animasi dan video yang dikemas dalam bentuk *Compact Disc (CD)* pembelajaran yang dapat dioperasikan dengan seperangkat komputer atau laptop dan juga dapat dioperasikan dengan *smartphone* android sebagai tambahan hasil akhir pengembangan.

- c. Pengembangan produk ini didesain untuk pembelajaran klasikal maupun individual.

2. Konten Media

- a. Media pembelajaran yang dikembangkan memuat 37 surah yang terdapat dalam juz Amma yang merupakan juz ke-30 dalam Al-Quran. Audio yang digunakan merupakan bacaan Al-Quran dengan Lagu Hijaz tiga nada. Dilengkapi dengan visual berupa bacaan teks Al-Quran yang sesuai dengan audio yang dibaca serta video yang memperagakan gerakan yang disesuaikan dengan makna bacaan.
- b. Pada tiap surah dalam media, dilengkapi hikmah surah serta ilustrasi yang sesuai dengan surah yang dihafalkan siswa.
- c. Desain warna dan grafis yang ditampilkan dibuat semenarik mungkin dan disesuaikan dengan siswa sekolah dasar.

E. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran tahfidz Al-Quran Juz Amma ini penting dilakukan karena:

1. Pengembangan ini berguna sebagai usaha untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran juz amma di SDI Mohammad Hatta.
2. Pengembangan ini merupakan wujud dari pemenuhan permintaan sekolah terhadap pengembangan media pembelajaran tahfidz Al-Quran juz amma.
3. Pengembangan ini merupakan suatu bentuk pemanfaatan sarana multimedia yang telah disediakan oleh sekolah.

4. Penggunaan media pembelajaran tahfidz Al-Quran juz amma dalam kelas akan memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan kemampuan menghafal juz amma siswa serta kefasihan dalam membacanya.
5. Penggunaan media pembelajaran tahfidz Al-Quran juz amma ini selain berguna untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran secara fasih, sekaligus juga menjadi variasi dalam proses pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam pembelajaran.
6. Pengembangan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran tahfidz Al-Quran juz amma di SDI Mohammad Hatta
7. Hasil pengembangan ini dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mengembangkan media pembelajaran tahfidz Al-Quran pada juz yang lain di dalam Al-Quran.

F. Asumsi Pengembangan dan Keterbatasan Penelitian

Pengembangan media pembelajaran tahfidz Al-Quran juz amma ini terdapat beberapa asumsi dan keterbatasan penelitian yang disusun yaitu:

1. Asumsi Pengembangan

Pengembangan ini mengasumsikan bahwa: (a) Sekolah memiliki sarana dan prasarana dalam menunjang pelaksanaan proses pembelajaran, (b) Guru dapat mengoperasikan komputer atau laptop dengan baik, (c) Media pembelajaran tahfidz Al-Quran juz amma ini dapat digunakan pada semua kelas yang dibelajarkan tahfidz Al-Quran juz amma, (d) Media pembelajaran tahfidz Al-Quran juz amma ini dapat meningkatkan kemampuan hafalan juz amma siswa.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian pengembangan ini memiliki keterbatasan meliputi: (a) Media yang dibuat terbatas pada pembelajaran tahfidz Al-Quran juz amma saja, (b) Media pembelajaran tahfidz Al-Quran juz amma yang dikembangkan hanya diujicobakan beberapa surah saja dan diuji pada kelompok belajar Al-Quran di SDI Mohammad Hatta sampai pada skala kelompok sedang karena keterbatasan waktu.

G. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas atau keaslian penelitian ini dibuktikan dengan kajian terhadap penelitian terdahulu. Berikut data mengenai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian ini:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Saidatur Rofiah pada tahun 2016 dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Al-Quran Hadits Berbasis Game di MI Ma’arif NU Nogorsari Pandaan Pasuruan”.¹⁴ Penelitian ini merupakan sebuah tesis yang berisi tentang penelitian dan pengembangan untuk Matapelajaran Al-Quran Hadits sehingga menghasilkan produk berupa bahan ajar berbasis *game*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara siswa yang menggunakan bahan ajar dan siswa yang tidak menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Meskipun pada Matapelajaran Al-Quran Hadits juga terdapat pembelajaran hafalan, namun penelitian dan pengembangan ini tidak hanya berfokus pada aspek menghafalnya saja, tapi juga aspek-aspek yang lain dalam Matapelajaran Al-Quran Hadits.

¹⁴ Saidatur Rofiah, “Pengembangan Bahan Ajar Al-Quran Hadis Berbasis Game di MI Ma’arif NU Nogorsari Pandaan Pasuruan”, Tesis, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016).

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Vivi Afbrifani pada tahun 2016 dengan judul “Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Al-Quran pada Siswa Kelas Tiga (Studi Multi Kasus di MI Babussalam Kalibening Mojoagung Kabupaten Jombang dan MI Unggulan Assalam Jombang)”.¹⁵ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang meneliti tentang kerjasama orang tua dan guru dalam pembelajaran Al-Quran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperlukan kerjasama antara orang tua dan guru untuk dapat menciptakan pembelajaran Al-Quran yang efektif. Kerjasama tersebut terjalin dengan komunikasi yang baik berupa *stimulus-respon* dengan metode ketauladanan, pembiasaan, hafalan, bermain, cerita dan bernyanyi. Terdapat aspek hafalan di sini, namun aspek hafalan hanya sebagai penunjang dalam pada paparan data, bukan menjadi fokus utama penelitian.

Ketiga, penelitian dalam jurnal internasional yang ditulis oleh Muhaidi Mustaffa Al-Hafiz, dkk. Pada tahun 2016 dengan judul “Descriptive Qualitative Teaching Method of Memorization in The Institution of Tahfiz Al-Quran Wal Qiraat Pulau Condong and the Students’ Level of Academic Excellence”.¹⁶ Jurnal ini membahas tentang metode mengajar Tahfidz Al-Quran dan Qiraat pada siswa level atas di Pulau Condong Malaysia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan

¹⁵ Vivi Afbrifan, “Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Al-Quran pada Siswa Kelas Tiga (Studi Multi Kasus di MI Babussalam Kalibening Mojoagung Kabupaten Jombang dan MI Unggulan Assalam Jombang)”, Tesis, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016).

¹⁶ Muhaidi Mustaffa Al-Hafiz, dkk., “Descriptive Qualitative Teaching Method of Memorization in The Institution of Tahfiz Al-Quran Wal Qiraat Pulau Condong and the Students’ Level of Academic Excellence”, *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 1, (Januari, 2016), hlm. 79

digunakannya metode menghafal Al-Quran dan Qiraat pada siswa kelas atas, dapat memberikan dampak yang besar bagi siswa tersebut.

Beberapa penelitian terdahulu yang peneliti temukan, dapat terlihat bahwa penelitian dan pengembangan media tahfidz Al-Quran masih sangat minim. Penelitian dan pengembangan yang sudah dilakukan, kebanyakan dilakukan pada pembelajaran Al-Quran dan Matapelajaran Al-Quran Hadits, belum ditemukan penelitian dan pengembangan tahfidz Al-Quran pada level penelitian tesis. Untuk memudahkan memahami, berikut peneliti sertakan tabel perbedaan, persamaan, dan orisinalitas penelitian pada tabel berikut.

Tabel 1.1. Tabel Orisinalitas Penelitian

No.	Nama peneliti, judul dan tahun penelitian.	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Saidatur Rofiah, "Pengembangan Bahan Ajar Al-Quran Hadits Berbasis Game di MI Ma'arif NU Nogosari Pandaan Pasuruan", 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian adalah R&D 2. Pengembangan produk pada Matapelajaran Al-Quran Hadits yang memuat aspek menghafal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan menggunakan model ADDIE 2. Pengembangan berfokus pada Al-Quran Hadits bukan pada pembelajaran Tahfidz Al-Quran 3. Subjek penelitian adalah siswa kelas I MI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian adalah R&D dengan menggunakan model pengembangan yang mengacu pada model pengembangan Borg & Gall 2. Penelitian dan pengembangan berfokus pada pembelajaran tahfidz Al-Quran
2	Vivi Afbrifani, "Kerjasama Orang Tua dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian berfokus pada pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian adalah 	

	<p>Guru dalam Pembelajaran Al-Quran pada Siswa Kelas Tiga (Studi Multi Kasus di MI Babussalam Kalibening Mojoagung Kabupaten Jombang dan MI Unggulan Assalam Jombang)”, 2016</p>	<p>Al-Quran yang juga memuat pembelajaran tahfidz Al-Quran</p> <p>2. Aspek hafalan yang disajikan dalam penelitian memuat metode-metode yang dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan produk</p>	<p>penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif</p> <p>2. Subjek penelitian adalah siswa kelas III MI</p>	<p>3. Produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa</p> <p>4. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV sekolah dasar.</p>
3	<p>Muhaidi Mustaffa Al-Hafiz, dkk., “Descriptive Qualitative Teaching Method of Memorization in The Institution of Tahfiz Al-Quran Wal Qiraat Pulai Condong and the Students’ Level of Academic Excellence”, 2016</p>	<p>1. Penelitian berfokus pada metode menghafal Al-Quran</p> <p>2. Penggunaan metode-metode menghafal Al-Quran dalam hasil penelitian dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan produk</p>	<p>1. Jenis penelitian adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif</p> <p>2. Subjek penelitian merupakan siswa dalam sebuah institusi tahfidz Al-Quran</p>	

Berdasarkan kajian pustaka yang disajikan dalam orisinalitas penulisan ini, terlihat bahwa belum banyak penelitian yang berfokus pada pembelajaran tahfidz Al-Quran dan pengembangan media pembelajarannya, sehingga peneliti dapat

mengambil kesimpulan bahwa orisinalitas dari penelitian dan pengembangan ini dapat terjamin.

H. Definisi Operasional

Beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian dan pengembangan ini perlu didefinisikan untuk menghindari penyimpangan makna dan untuk membatasi sejauh mana penelitian dan pengembangan yang dimaksud oleh peneliti. Beberapa istilah itu sebagai berikut:

1. *Pengembangan*, merupakan aplikasi sistematis dari pengetahuan atau pemahaman, diarahkan pada produksi bahan yang bermanfaat, perangkat, dan sistem atau metode, termasuk desain, pengembangan dan peningkatan prioritas serta proses baru untuk memenuhi persyaratan tertentu.¹⁷ Dalam hal ini, pengembangan yang dilakukan adalah untuk mengembangkan produk berupa media pembelajaran.
2. *Media Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Juz Amma*, Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Dalam hal ini adalah proses merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar dapat terjalin.¹⁸ Kemudian Tahfidz Al-Quran terdiri dari dua kata, yaitu *Tahfidz* dan *Al-Quran*. Tahfidz berarti menghafal.¹⁹ Menghafal adalah “proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar.”²⁰ Al-Quran merupakan kalam

¹⁷ Nusa Putra, *Research & Development Penelitian dan Pengembangan : Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 70

¹⁸ Arief S. Sadiman, *dkk.*, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindom 2008), hlm. 7

¹⁹ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), hlm. 105

²⁰ Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*, (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2004), Cet. 4, hlm. 49

Allah yang terdiri dari 30 juz. Sedangkan juz ke-30 sering disebut sebagai Juz Amma karena diawali dengan surah dan kata “Amma”. Juz Amma memiliki 37 surah di dalamnya. Sehingga yang dimaksud dalam penelitian dan pengembangan ini adalah pengembangan produk berupa media pembelajaran Tahfidz Al-Quran Juz Amma yang di dalamnya terdapat 37 surah dan disajikan dalam bentuk audio visual.

3. *Kualitas Hafalan*, Kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu, kadar; derajat atau taraf.²¹ Kualitas menurut Crosby adalah *conformance to requirement*, yaitu sesuai dengan yang disyaratkan atau distandarkan.²² Dalam hal ini kualitas yang dimaksud adalah kualitas dari hafalan siswa dalam tahfidz Al-Quran juz amma. Indikasi hafalan yang berkualitas, peneliti membatasi dalam tiga aspek, yaitu aspek kekuatan hafalan, aspek kefasihan bacaan, dan pengetahuan siswa mengenai ayat yang mereka hafalkan.
4. Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Kota Malang merupakan sekolah tempat produk akan diujicobakan, dengan subjek penelitian kelompok belajar Al-Quran yang berjumlah 12 orang dan terdiri dari siswa kelas V dan kelas IV.

²¹ Arti Kata Kualitas, <https://kbbi.web.id/> diakses tanggal 31 Mei 2017.

²² Crosby, P.B. *Quality is Free: The Art of Making Quality Certain*, (New York: McGraw-Hill, 1979), hlm. 58

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

1. Definisi Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan sebuah frasa yang terdiri dari dua kata, yaitu media dan pembelajaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, media berarti alat, sarana, perantara.²³ *Association for Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.²⁴ Sedangkan kata pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.²⁵ Lebih jelas, media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.²⁶ Dari sini dapat ditarik kesimpulan secara sederhana bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat atau perantara penyampaian informasi dari pendidik ke peserta didik, dimana informasi ini berupa suatu pembelajaran.

Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar mengajar peserta didik dalam pembelajaran yang pada akhirnya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.²⁷ Tanpa media, informasi tidak akan tersampaikan secara

²³Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 726

²⁴²⁴Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 11

²⁵Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 120

²⁶Arief S. Sadiman, *dkk.*, *Media Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 7

²⁷Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 2010), hlm. 2

baik. Oleh karena itu, penggunaan media di dalam pembelajaran sangat dianjurkan, baik pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Hamalik mengemukakan sebagaimana yang dikutip oleh Arsyad bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.²⁸ Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Di samping membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi. Paparan fungsi media pengajaran Hamalik di atas menekankan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan motivasi dan keinginan belajar siswa serta siswa dapat tertarik dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Arsyad yang mengutip Kemp dan Dayton menyatakan bahwa Media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya,²⁹ yaitu:

- a. Memotivasi minat dan tindakan adalah melahirkan minat dan merangsang para siswa atau pendengar untuk bertindak.

²⁸Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 15

²⁹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm. 20-21

- b. Menyajikan informasi berfungsi sebagai pengantar ringkasan laporan, atau pengetahuan latar belakang.
- c. Memberi instruksi dimana informasi yang terdapat dalam bentuk atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi.

Berdasarkan beberapa paparan fungsi media di atas, dapat disimpulkan bahwa media dapat meningkatkan motivasi, rangsangan dan mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

3. Kriteria Pemilihan Media yang Baik

Penggunaan media dalam pembelajaran, tentu saja merupakan suatu keharusan. Lalu untuk meningkatkan manfaat dari penggunaan media tersebut, maka sebuah media yang digunakan harus memiliki kriteria tertentu agar dapat benar-benar menunjang pembelajaran. Sadiman menjelaskan bahwa beberapa penyebab orang memilih media antara lain yaitu: bermaksud mendemonstrasikannya seperti halnya pada kuliah tentang media; Merasa sudah akrab dengan media tersebut; Ingin memberi gambaran atau penjelasan yang lebih kongkrit; Dan merasa bahwa media dapat berbuat lebih dari yang bisa dilakukannya.³⁰ Jadi dasar pertimbangan untuk memilih media sangatlah sederhana, yaitu apakah media tersebut dirasa dapat memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan yang diinginkan ataukah tidak.

Pemilihan media yang baik menurut Sanaky, yaitu dengan pertimbangan bahwa media tersebut harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, bahan pelajaran,

³⁰ Arief S. Sadiman, *dkk.*, *Media Pendidikan*, hlm. 84

metode pengajaran, tersedia alat yang dibutuhkan, pribadi pengajar, minat dan kemampuan siswa, dan situasi pengajaran yang sedang berlangsung.³¹ Kemudian menurut Mulyani, pemilihan media harus berdasarkan pada prinsip-prinsip dalam pemilihan media pembelajaran yang layak, yakni: *Pertama*, Media harus berdasarkan pada tujuan pembelajaran dan bahan ajar yang akan disampaikan; *Kedua*, Media harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik; *Ketiga*, Media harus disesuaikan dengan kemampuan guru, baik dari pengadaannya maupun penggunaannya; Media harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi atau pada waktu, tempat, dan situasi yang tepat.³²

Kriteria pemilihan media yang baik juga diungkapkan oleh Arsyad bahwa pemilihan media pembelajaran yang baik harus memperhatikan beberapa hal, yaitu menyesuaikan dengan hasil yang dicapai, mendukung pembelajaran, praktis, guru dapat mengoperasikannya, sesuai dengan kelompok sasaran, dan memenuhi syarat teknis.³³

- a. Media yang digunakan harus sesuai dengan hasil yang ingin dicapai. Media dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu kepada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.
- b. Isi dari media harus tepat untuk mendukung materi pelajaran, agar dapat membantu proses pembelajaran yang efektif, media harus sesuai dan selaras dengan kebutuhan pembelajaran dan kemampuan siswa.

³¹ Hujair Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safiria Insani Press, 2009), hlm. 6.

³² Mulyani Sumantri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Maulana, 2001), hlm. 156.

³³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm. 75-76

- c. Media sebaiknya praktis, luwes dan bertahan. Kriteria ini menuntun para guru untuk memilih media yang ada, yang mudah diperoleh, atau mudah dibuat oleh guru. Media yang dipilih sebaiknya dapat digunakan di mana pun dan kapan pun.
- d. Guru terampil menggunakan media tersebut. Ini merupakan salah satu kriteria utama, apapun media yang digunakan guru harus mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran. Nilai dan manfaat dari media ditentukan oleh guru yang menggunakannya.
- e. Sesuai dengan kelompok sasaran. Media yang layak dan efektif untuk sebuah kelompok kecil atau perorangan, belum tentu menjadi efektif jika digunakan dalam sebuah kelompok besar.
- f. Memenuhi persyaratan mutu teknis. Pengembangan visual harus memenuhi persyaratan teknis tertentu, misalnya pada sebuah slide informasi utama yang disampaikan tidak boleh terganggu dengan elemen latar belakang.

Penjelasan-penjelasan mengenai kriteria pemilihan media yang baik ini bukan merupakan suatu keharusan untuk dipenuhi semua aspeknya. Karena dalam menggunakan media pembelajaran, aspek yang paling penting adalah bagaimana guru menggunakan media tersebut. Jika guru dapat memaksimalkan media pembelajaran yang digunakan, maka tujuan-tujuan dari penggunaan media akan dapat dipenuhi, yaitu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

B. Tahfidz Al-Quran Juz Amma

Tahfidz berasal dari kata *hafadza* yang berarti menjaga, memelihara, melindungi, hafal.³⁴ Tahfidz juga berarti menjaga (jangan sampai rusak), memelihara, melindungi.³⁵ Kata tahfidz yang berarti menghafal, dalam Bahasa Indonesia berasal dari kata hafal yang telah masuk ingatan, dapat mengungkapkan di luar kepala, sehingga berarti berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.³⁶ Adapun makna yang dimaksud adalah upaya menghafal ayat Al-Quran, baik sebagian maupun seluruhnya. Dalam hal ini, ayat Al-Quran yang dihafal adalah seluruh surah dan ayat Al-Quran pada juz 30.

Al-Quran juz 30 merupakan juz terakhir didalam Al-Quran, juga sering disebut sebagai Juz Amma karena diawali dengan kata *Amma*. Juz amma terdiri dari 37 surah, dimulai dari Surah An-Nabā sampai dengan Surah An-Nās. Daftar surah dalam juz amma yaitu:

Tabel 2.1. Daftar Nama dan Nomor Surah Al-Quran Juz Amma

Nomor dan Nama Surah	Nomor dan Nama Surah	Nomor dan Nama Surah
78. Surah An-Naba'	91. Surah Asy-Syams	104. Surah Al-Humazah
79. Surah An-Naaziaat	92. Surah Al-Lail	105. Surah Al-Fiil
80. Surah 'Abasa	93. Surah Adh-Dhuha	106. Surah Quraisy
81. Surah At-Takwiir	94. Surah Al-Insyirah	107. Surah Al-Maa'uun
82. Surah Al-Infitar	95. Surah At-Tiin	108. Surah Al-Kautsar
83. Surah Al-Mutaffi'in	96. Surah Al-'Alaq	109. Surah Al-Kafirun

³⁴ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), hlm. 279

³⁵ KH. Adib Bisri dan KH. Munawwir AF, *Kamus Al-Bisri: Indonesia-Arab, Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1999), hlm. 123

³⁶ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 498

84. Surah Al-Insyiqaaq	97. Surah Al-Qadr	110. Surah An-Nasr
85. Surah Al-Buruj	98. Surah Al-Bayyinah	111. Surah Al-Lahab
86. Surah At-Taariq	99. Surah Al-Zalzalah	112. Surah Al-Ikhlash
87. Surah Al-A'laa	100. Surah Al-'Aadiyaat	113. Surah Al-Falaq
88. Surah Al-Ghaasyiah	101. Surah Al-Qari'ah	114. Surah An-Naas
89. Surah Al-Fajr	102. Surah At-Takathur	
90. Surah Al-Balad	103. Surah Al-'Asr	

Juz amma merupakan juz yang paling banyak dihafalkan untuk pertama kali, karena didalamnya terdapat banyak surah-surah pendek, Bahkan dalam kurikulum 2013, hafalan surah pendek sudah mulai diajarkan pada kelas 1 Sekolah Dasar.³⁷ Selain itu, surah-surah pendek di dalam juz amma sering dibaca ketika shalat berjamaah, dan ini membuatnya lebih mudah dihafalkan.

Usia ideal dalam menghafal Al-Quran memang pada masa anak-anak, tetapi bukan berarti mengajarkan membaca dan menghafal Al-Quran pada anak-anak adalah mudah.³⁸ Diperlukan metode, strategi, dan media pembelajaran yang tepat agar anak dapat menghafal dengan baik. Maka dari sini dapat disimpulkan bahwa dengan bantuan media pembelajaran tahfidz Al-Quran juz amma, akan sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa.

³⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Hadis: Buku Siswa*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014), hlm. vi

³⁸ Ahsin W. Al-Hafiz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 57

C. Pengembangan Media Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Juz Amma untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa

1. Karakteristik Pengembangan Media Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Juz Amma

Karakteristik pengembangan media pembelajaran tahfidz Al-Quran juz amma ini berorientasi pada beberapa teori psikologi. Pertama yaitu teori tentang tiga gaya belajar anak, kemudian teori tentang penggunaan nada atau irama dalam mengingat dan menghafal.

Menurut Bobbi DePorter dan Mike Hernacki secara umum gaya belajar manusia dibedakan ke dalam tiga kelompok besar, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik.³⁹ Gaya belajar visual yaitu gaya belajar yang dapat menerima pembelajaran secara maksimal dengan bantuan visual atau gambaran yang dapat dilihat. Sedangkan gaya belajar auditorial yaitu gaya belajar yang dapat menerima pembelajaran secara maksimal dengan bantuan audio atau suara yang dapat didengar. Kemudian gaya belajar kinestetik merupakan gabungan dari kedua gaya belajar tersebut, ditambah dengan kecenderungan gaya belajar yang aktif, banyak gerakan dan lebih menyukai praktek langsung. Dengan berdasar pada teori ini, sebaiknya media yang dikembangkan mampu memenuhi ketiga gaya belajar siswa agar pembelajaran dapat lebih mudah diterima. Untuk itu, media yang dikembangkan akan sebisa mungkin memuat tiga unsur, yaitu visual, audio, dan juga gerakan-gerakan motorik.

³⁹Bobbi DePorter, *et.al.* Terjemah Ary Nilandari, *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*, (Bandung: Kaifa, 2005), hlm. 112

Teori berikutnya yaitu teori tentang penggunaan nada atau irama dalam menghafal Al-Quran. Penggunaan nada atau irama dalam menghafal dapat membantu anak untuk mendengarkan, mengingat, menghafal, mengintegrasikan, dan menghasilkan suara bahasa.⁴⁰ Secara sederhana, teori ini dapat terlihat dengan nyata bahwa kita dapat dengan mudah hafal lirik dan irama suatu lagu tanpa harus menghafalnya terlebih dahulu. Bahkan kita dapat dengan mudah mengenali suatu lagu hanya dengan mendengar sebagian dari lagu tersebut. Penggunaan irama ini juga dapat diaplikasikan dalam membaca Al-Quran.

Al-Quran yang gaya bahasanya penuh dengan keindahan, kita yang membacanya dianjurkan untuk memperbagus suara dan bacaan. Memperbagus bacaan ini yaitu dengan memperbaiki *makharijul huruf*, *tajwid*, dan suara dengan irama yang indah. Perintah Allah untuk memperbagus bacaan Al-Quran disebutkan pada surah al-Muzzammil ayat 4:

... وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

“...dan bacalah Al Quran itu dengan tartil.”⁴¹

Tartil dalam ayat ini sebagian ulama menafsirkan yaitu membaca dengan perlahan-lahan, menunaikan hak setiap huruf, sesuai kaidah dan dengan suara yang indah. Hal ini adalah pendapat Imam Syafi`i dan mayoritas ulama lainnya yang mengatakan bahwa tartil juga berarti membaguskan suara dengan melagukan.⁴²

⁴⁰Bonnie Macmillan, *Permainan Kata dan Musik (Word and Music Games)*, (Batam: Karisma Publishing Group, 2004), hlm. 7

⁴¹ QS. Al-Muzzammil (73): 4

⁴² Muhammad Ibn Alawi Al-Maliki Al-Hasani, *Samudera Ilmu-Ilmu Al-Quran, Ringkasan Kitab Al-Itqan Fi Ulum Al-Quran Karya Al-Imam Jalal Ad-Din As-Suyuthi*, Penerjemah: Tarmana Abdul Qosim, (Bandung: Mizan, 2003), hlm. 51

Kemudian diperkuat dengan sabda Nabi: "*Bukan golongan kami orang yang tidak bersenandung dengan Al-Quran*".⁴³ Oleh karena itu, dalam membaca Al-Quran haruslah dengan irama-irama yang bagus dan berusaha agar bacaan yang terdengar adalah suara terbaik kita.

Berdasarkan teori-teori ini maka karakteristik pengembangan media pembelajaran tahfidz Al-Quran juz Amma yaitu dengan menggabungkan tiga gaya belajar anak di dalam satu media pembelajaran. Didalamnya terdapat visual berupa bacaan Al-Quran bertuliskan arab dan latin, kemudian suara bacaan Al-Quran ayat per-ayat, serta terdapat gerakan-gerakan kecil untuk siswa praktekkan. Dimana gerakan-gerakan ini disesuaikan dengan makna ayat yang dihafal.

Media pembelajaran tahfidz Al-Quran juz amma ini juga akan menggunakan nada tertentu untuk menambah efektifitas kemampuan hafalan dan bacaan. Dimana lagu dalam bacaan tilawah sebagaimana pendapat Gade yang dikutip Rohman ada 7 *nagham* (jenis lagu).⁴⁴ Nada yang dipakai dalam media ini adalah lagu hijaz 3 nada. Dengan penggunaan nada dalam menghafal, maka kemampuan hafalan akan meningkat.

2. Indikator Hafalan yang Berkualitas

Hafalan yang berkualitas tentu saja memiliki beberapa indikator untuk menentukan seberapa baik hafalan yang sudah dikuasai. Indikator kualitas hafalan dapat terlihat dari tiga kaidah utama dalam menghafal Al-Quran. Tiga kaidah

⁴³ HR Bukhari (Fathul Bari 7527) dari Abu Hurairah

⁴⁴ Nur Rohman, "Anna M. Gade dan MTQ di Indonesia: Sebuah Kajian Metodologis," *Al-A'raf: Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat*, 1, (Juni, 2016), hlm. 118

tersebut yaitu kekuatan hafalan, bacaan yang benar sesuai dengan sunnah, dan hafalan dengan pemahaman.⁴⁵

a. Kekuatan Hafalan

Hafalan merupakan suatu kerja otak untuk mengingat memori yang sudah ditanam dan diingat sebelumnya sehingga menjadi sebuah ingatan yang terstruktur. Dalam hal ini, kekuatan hafalan itu adalah kemampuan dalam mengingat bacaan baru yang akan dihafalkan dan juga kemampuan mengingat bacaan Al-Quran yang sudah dihafalkan sebelumnya. Semakin kuat dan terstruktur hafalan yang mampu diingat, maka akan semakin bagus kualitas hafalan seseorang, begitu pula sebaliknya, hafalan yang tidak kuat (mudah terlupa) adalah salah satu indikasi hafalan yang harus ditingkatkan kualitasnya.

Ada dua aspek utama dalam kekuatan hafalan, yaitu kemampuan menambah hafalan baru dan kemampuan mengingat hafalan yang sudah ada dalam jangka waktu yang panjang. Kekuatan hafalan ini berbeda-beda setiap orang, tergantung kemampuan mengingat dan kondisi psikis dan psikologisnya masing-masing. Sebagian orang ada yang mampu menghafal sesuatu hanya dengan sekali usaha mengingat, sebagian yang lain ada yang harus melakukan pengulangan berkali-kali agar bisa mengingat dan menghafalkan suatu bacaan. Kemudian, bagi sebagian orang, hafalan yang sudah ada terkadang mudah terlupa, namun juga ada sebagian orang yang bahkan mampu mengeluarkan hafalannya tanpa ada pengulangan sekalipun.

⁴⁵ Ahmad Bin Salim Baduwalin, *Asrarul Hifzhi Al-Quranil Karim*, terj. Cep Mochammad Faqih dan Nunung Nuraeni, *Menjadi Hafizh: Tips & Motivasi Menghafal Al-Quran*, (Solo: Aqwam, 2016), hlm. 55-57

Berkeaan dengan kekuatan hafalan ini, tentunya setiap orang memiliki cara tersendiri dalam meningkatkan kekuatan hafalannya. Misalnya dengan bantuan audio, visual, maupun gerakan motorik seperti pada teori yang dijelaskan sebelumnya. Kemudian juga pengulangan yang terus menerus dilakukan secara rutin (murajaah). Usaha-usaha dalam meningkatkan kekuatan hafalan memang harus terus dilakukan agar kualitas hafalan juga akan meningkat.

b. Bacaan yang Benar Sesuai dengan Sunnah

Bacaan yang sesuai dengan sunnah maksudnya adalah bacaan Al-Quran yang benar, sesuai dengan kaidah *makharijul huruf* dan kaidah tajwid, juga kaidah hukum bacaan lain seperti kaidah lagu dan nada dalam membaca Al-Quran. Bacaan Al-Quran merupakan bacaan yang istimewa sehingga tidak sembarangan dalam membacanya, bahkan penutur bahasa arab sekalipun harus belajar kembali bagaimana kaidah tajwid yang tepat, karena Nabi Muhammad sebagai teladan utama dalam membaca Al-Quran yang benar, diajari langsung oleh malaikat jibril, kemudian beliau mengajarkannya kepada para sahabat, sampai seterusnya kepada para pengajar Al-Quran.⁴⁶

Betapa banyak penghafal Al-Quran yang bacaannya masih belum benar sesuai dengan sunnah. Karena itu, hal ini menjadi salah satu faktor yang penting dalam menghafal Al-Quran. Jika bacaan Al-Qurannya sesuai dengan kaidah-kaidah hukum bacaan yang tepat, maka kualitas hafalannya dapat dikatakan bagus, dan apabila bacaannya kurang tepat, apalagi sampai keliru dalam melafalkan hafalannya, maka kualitas hafalannya adalah rendah.

⁴⁶ Ahmad Bin Salim Baduwalin, *Asrarul Hifzhi Al-Quranil Karim.*, hlm 55

c. Hafalan dengan Pemahaman

Kaidah ketiga yang menentukan kualitas hafalan seseorang adalah mampu menghafalkan bacaan dan memahami apa yang dia hafalkan. Al-Quran yang merupakan firman Allah dan diturunkan menggunakan bahasa arab tentu saja memiliki kedalaman makna yang sangat luas. Seorang penghafal Al-Quran sebaiknya harus mengiringi hafalan Al-Qurannya dengan pemahaman. Selain karena kewajiban kita untuk mempelajari Al-Quran, juga karena menggabungkan hafalan dengan pemahaman akan saling menyempurnakan dan menguatkan hafalan seseorang.

Bagi anak usia sekolah dasar, tentu saja pemahaman yang dimaksud bukanlah pemahaman secara mendalam. Melainkan pemahaman yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologis mereka. Misalnya seperti hikmah surah atau ayat yang dia hafalkan, sehingga bisa dijadikan teladan dalam keseharian. Semakin mengerti dan memahami terhadap apa yang dihafalkan, maka akan semakin meningkatkan pula kualitas hafalan seseorang.

3. Implementasi Media Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Juz Amma

Implementasi media pembelajaran tahfidz Al-Quran juz amma ini berorientasi pada langkah-langkah pembelajaran Al-Quran dengan metode wafa. Langkah-langkah pembelajaran itu dimulai dengan *muraja'ah* (pengulangan hafalan terdahulu) bersama-sama, kemudian mendengarkan secara berulang, mendengar

dan mengikuti, membaca bersama-sama, dan membaca perorangan, kemudian diakhir pembelajaran dilakukan kembali *muraja'ah*.⁴⁷

- g. *Muraja'ah*. Tahapan awal disetiap memulai menghafal yaitu dengan mengulang kembali hafalan yang telah dihafalkan. Mengulang kembali hafalan disebut juga dengan *murajaah*. *Murajaah* dilakukan secara bersama-sama kemudian secara acak membaca bergantian.
- h. Mendengarkan secara berulang. Pada tahapan ini, media akan digunakan untuk memperdengarkan bacaan secara berulang ditambah dengan peragaan gerakan oleh media juga oleh guru. Hal ini dilakukan agar siswa terbiasa dengan suara bacaan dan terbiasa dengan gerakan yang diperagakan.
- i. Mendengar dan mengikuti. Pada tahapan ini, siswa mendengarkan bacaan lalu mengikuti bacaan tersebut beserta gerakannya. Guru ikut membaca dan memperagakan gerakan, sehingga bacaan siswa menjadi lebih baik karena dipandu oleh bacaan yang benar. Hal ini dilakukan secara berulang agar hafalan siswa lebih kuat.
- j. Membaca bersama-sama. Pada tahapan ini siswa membaca bersama-sama dengan komando guru. Hal ini juga dilakukan secara berulang-ulang hingga siswa benar-benar hafal dengan bacaan dan gerakan.
- k. Membaca perorangan. Langkah terakhir yaitu menguji siswa secara perorangan untuk membaca dan memperagakan bacaan yang sudah dihafalkan. Jika masih

⁴⁷ Wafa Indonesia, *Panduan Pembelajaran Wafa: Metode Belajar Al-Quran Metode Otak Kanan*, (surabaya: Tim Wafa, 2015), hlm. 4

banyak siswa yang belum lancar, maka dilakukan tahap mendengar dan mengikuti kembali secara berulang.

1. *Murajaah* kembali. Di akhir pembelajaran, seluruh siswa membaca bersama-sama seluruh ayat yang sudah dihafalkan. Diusahakan membaca per surah agar hafalan menjadi komprehensif.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian ini bertujuan untuk dapat menghasilkan suatu produk berupa media pembelajaran tahfidz Al-Quran juz amma yang valid dan efektif. Oleh karena itu, penelitian dan pengembangan ini berorientasi pada produk dalam bidang pendidikan, terutama pendidikan Al-Quran.

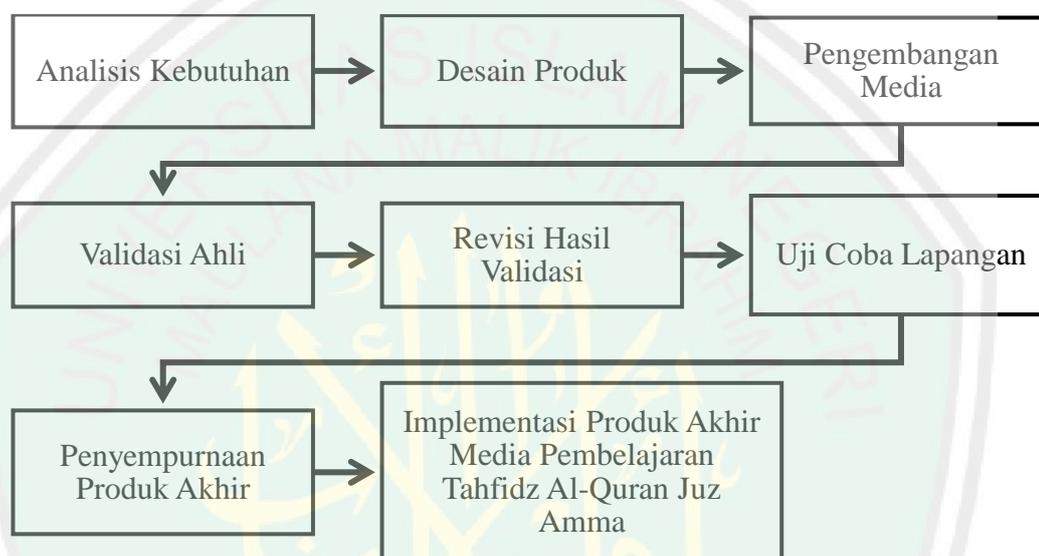
Model desain pengembangan dalam penelitian ini mengacu pada desain penelitian dan pengembangan Borg & Gall yang menyatakan rangkaian tahap atau langkah pengembangan yaitu “*research and information collecting, planning, develop preliminary form of product, preliminary field testing, main product revision, main field testing, operational product revision, operational field testing, final product revision, and dissemination and implementation.*”⁴⁸ Kemudian langkah-langkah tersebut dimungkinkan untuk dibatasi dan disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya dalam pengembangan,⁴⁹ sehingga tahapan dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu analisis kebutuhan (*analysis*), desain produk (*design*), pengembangan produk (*development*), validasi ahli (*validation*), revisi hasil validasi (*main product revision*), uji coba lapangan (*main field testing*),

⁴⁸ Borg & Gall, “*Educational Research*”, (Washington: The Word Bank, 1989), hlm. 775

⁴⁹ Emzir, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*”, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2013). hlm. 271

penyempurnaan produk akhir (*final product revision*) dan implementasi produk akhir berupa media pembelajaran (*implementation*).

Model desain penelitian dan pengembangan yang mengacu pada desain pengembangan Borg & Gall yang sudah dijabarkan dapat digambarkan dalam gambar 3.1. sebagai berikut:



Gambar 3.1. Tahapan Model Desain Penelitian dan Pengembangan

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan yang mengacu pada model Borg & Gall, memerlukan proses yang sistematis dan menyeluruh. Hal ini diperlukan untuk dapat menciptakan produk pembelajaran yang optimal dalam mengatasi problematika yang ada dalam pembelajaran, terutama pembelajaran tahfiz Al-Quran.

1. Analisis Kebutuhan (*Analysis*)

Tahap analisis kebutuhan ini merupakan analisis terhadap masalah (kebutuhan) yang ada di lapangan. Output yang dihasilkan berupa problematika yang ada, identifikasi kebutuhan media yang diperlukan, karakteristik pembelajaran beserta karakteristik profil calon siswa, asumsi awal terhadap pengembangan media yang akan diujicobakan dan analisis tugas yang dirinci berdasarkan pada kebutuhan.

2. Desain Produk (*Design*)

Pada tahap ini desain media pembelajaran dirancang sedemikian rupa agar sesuai dengan teori-teori yang ada, yaitu teori tiga gaya belajar anak (visual, auditorial dan kinestetik), kemudian teori kedua yaitu teori penggunaan nada atau irama dalam mengingat dan menghafal. Selain itu, desain media yang akan dibuat disesuaikan dengan data hasil analisis kebutuhan yang telah didapatkan. Hal ini dilakukan agar produk yang dihasilkan dapat memenuhi tingkat validitas dan efektifitas yang tinggi.

3. Pengembangan Media (*Development*)

Tahap pengembangan ini merupakan tahap pembuatan media yang sudah dirancang sebelumnya. Menyesuaikan spesifikasi produk yang telah dibuat dan mengembangkan dengan memperhatikan dengan penuh kualitas produk yang dihasilkan sesuai dengan teori yang ditentukan. Audio pada media menggunakan lagu hijaz tiga nada, visual berupa teks bacaan latin dan bacaan Al-Quran yang dilengkapi dengan kaidah tajwid sederhana, serta video gerakan yang mengacu pada gerakan metode menghafal Al-Quran Gerak Kaisa. Tahap

pengembangan ini dilakukan dengan mengolah bahan-bahan audio dan visual tersebut dengan menggunakan aplikasi Adobe Animate CC, sehingga menjadi media yang utuh dan baik.

4. Validasi Ahli (*Validation*)

Proses penilaian produk dilakukan oleh pada ahli yang telah berpengalaman di bidangnya. Tujuan dari validasi ahli ini adalah untuk menilai produk layak atau tidak untuk dijadikan media pembelajaran dan juga untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan media tersebut sebelum diujicobakan ke subjek penelitian. Dalam penelitian dan pengembangan ini, validator yang diminta untuk menilai media berjumlah empat orang. Dua orang ahli materi yaitu Dr. H. Uril Bahrudin, M.A. dan H. Triyo Supriyatno, M.Ag., Ph.D., satu orang ahli media yaitu Dr. Muhammad Faisal, MT., dan satu orang ahli pembelajaran yaitu Riesda January, S.Pd. sala seorang guru senior pada SDI Mohammad Hatta.

5. Revisi Hasil Validasi (*Main Product Revision*)

Revisi produk akan dilakukan jika pada proses validasi produk ditemui kekurangan-kekurangan yang perlu untuk direvisi. Revisi ini dilakukan untuk mencapai pembuatan produk yang baik dan valid sebelum diujicobakan di lapangan.

6. Uji Coba Lapangan (*Main Field Testing*)

Tahap uji coba produk dilakukan terhadap kelompok skala sedang, yaitu pada kelompok belajar Al-Quran yang berjumlah 12 orang dan terdiri dari siswa kelas V dan kelas IV SDI Mohammad Hatta Kota Malang. Uji coba ini

dilakukan tiga kali pertemuan pada jam mata pelajaran Al-Quran. Uji coba dilakukan bertujuan untuk mengetahui keefektifan media yang telah dikembangkan dengan mengukur peningkatan nilai *pre-test* dan *post-test* siswa. Melalui uji coba ini akan diketahui data mengenai efektifitas media untuk kemudian dilakukan revisi akhir untuk penyempurnaan produk.

7. Penyempurnaan Akhir Produk (*Final Product Revision*)

Tahap selanjutnya dari penelitian dan pengembangan ini yaitu memperbaiki dan menyempurnakan media yang telah diujicobakan. Penyempurnaan produk dilakukan setelah uji coba dilaksanakan, yaitu penyempurnaan pada sisi tampilan akhir dan tambahan berupa file instalasi untuk android. Selanjutnya, media yang dikembangkan merupakan bentuk produk yang telah siap guna.

8. Implementasi Produk Akhir Media (*Implementation*)

Media yang telah melalui beberapa tahap produk pengembangan siap untuk diimplementasikan dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran Juz Amma, baik pada subjek penelitian ini maupun pada subjek ditempat yang lain. Produk akhir yang sudah disempurnakan diserahkan kepada sekolah untuk diimplementasikan pada pembelajaran setelah penelitian selesai dilaksanakan.

C. Uji Coba Produk

Produk yang telah dikembangkan selanjutnya akan diuji coba. Uji coba dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang digunakan sebagai dasar untuk menentukan tingkat efektifitas dari penggunaan media di dalam pembelajaran. Berikut bagian dari uji coba produk tersebut.

1. Desain Uji Coba

Desain uji coba ini bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan bernilai valid dan layak untuk digunakan. Produk dinilai validitasnya oleh ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran, kemudian pada tahap selanjutnya diuji coba dengan uji coba terbatas kepada kelompok sedang.

2. Subyek Uji Coba

Subjek uji coba pada penelitian dan pengembangan ini yaitu dua orang ahli materi, seorang ahli media dan seorang ahli pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan uji coba lapangan pada subyek penelitian kelompok pembelajaran Al-Quran, siswa SDI Mohammad Hatta Kota Malang yang berjumlah 12 orang dan terdiri dari siswa kelas V dan kelas IV.

3. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan disesuaikan dengan informasi yang diperlukan mengenai produk yang dikembangkan. Data yang diperoleh dari penilaian ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran, dan siswa sebagai subjek uji coba yaitu bersifat kualitatif dan kuantitatif.

- a. Data Kuantitatif. Data ini dikumpulkan melalui penilaian ahli, penilaian angket, dan hasil tes belajar siswa.
 - 1) Penilaian ahli tentang ketepatan komponen media yang dikembangkan, meliputi: aspek isi dan aspek bacaan Al-Quran, aspek efek media terhadap strategi pembelajaran, aspek penyajian, dan aspek tampilan menyeluruh yang terdapat pada media pembelajaran tahfidz Al-Quran juz amma.

- 2) Penilaian angket untuk mengetahui tingkat kemenarikan media yang telah diujicobakan kepada siswa.
 - 3) Hasil tes hafalan siswa sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran tahfidz Al-Quran juz amma melalui *pre-test* dan *post-test*.
- b. Data kualitatif. Data yang didapat yaitu dari hasil wawancara, observasi, serta masukan, tanggapan, dan saran perbaikan terhadap produk yang dikembangkan.
- 1) Informasi yang didapat dari hasil wawancara guru dan siswa, serta tanggapan dan saran dari para ahli untuk perbaikan dan penyempurnaan media.
 - 2) Hasil pengamatan melalui observasi mengenai keadaan pembelajaran sebelum maupun sesudah menggunakan media pembelajaran tahfidz Al-Quran juz amma yang dikembangkan.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang dipakai dalam pengumpulan data penelitian dan pengembangan ini adalah angket, wawancara, tes hasil belajar, dan observasi.

a. Angket

Angket atau kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai tingkat kevalidan dan kemenarikan media yang dikembangkan. Instrumen angket yang digunakan akan dibagi kepada subjek penelitian yaitu kepada validator dan kepada siswa. Angket yang diberikan kepada validator menyesuaikan dengan bidang yang mereka kuasai, yaitu ahli dalam materi, ahli dalam media, dan ahli dalam pembelajaran. Angket yang diberikan

kepada validator ini diberikan sebelum dilakukan uji coba di lapangan. Dengan data angket tersebut, dapat diketahui kekurangan media sehingga dapat direvisi dan disempurnakan.

Angket yang berikutnya adalah angket yang diberikan kepada siswa setelah uji coba dilaksanakan. Jumlah angket yang diberikan berjumlah 12 buah sesuai dengan jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian, sedangkan setiap angket berisi 10 butir soal. Angket ini diberikan untuk mengetahui tingkat kemenarikan media. Data hasil angket diinterpretasi sehingga dapat diketahui apakah media berada pada kriteria yang menarik dan tidak perlu direvisi ataukah harus direvisi lagi kemenarikannya.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian dan pengembangan ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pembelajaran tahfidz Al-Quran yang dilaksanakan di SDI Mohammad Hatta sehingga diketahui kebutuhan apa saja yang perlu dikembangkan dalam media. Berikutnya wawancara juga dilakukan kepada para ahli untuk menilai kevalidan media sehingga media siap dilakukan uji coba di lapangan. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terbuka sebagai data tambahan dalam pengembangan yang dilakukan.

c. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar yang dilakukan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah *pre-test* dan *post-test* terhadap subjek penelitian. Siswa diberikan tes sebelum media digunakan dan diberikan tes kembali setelah pembelajaran menggunakan media yang dikembangkan. Tes yang diberikan adalah tes tulis dan

tes lisan untuk mengukur tingkat hafalan siswa. Tes tulis berupa soal pilihan ganda berjumlah 10 soal dan tes lisan adalah tes hafalan siswa yang berjumlah 2 soal. Data yang didapat dari tes hasil belajar ini dijadikan acuan dalam menentukan tingkat keefektifan media.

d. Observasi

Observasi dalam penelitian dan pengembangan ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan sekolah, keadaan guru yang mengajar, keadaan siswa dikelas, serta bagaimana keadaan pembelajaran pada saat sebelum dan sesudah media digunakan. Data observasi ini dijadikan acuan awal dalam mengembangkan media sebagai analisis kebutuhan. Kemudian dijadikan data tambahan setelah uji coba lapangan dilakukan.

Berikut merupakan kisi-kisi dari instrumen penilaian media pembelajaran tahfidz Al-Quran juz amma yang diberikan kepada validator:

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Media Pembelajaran Tafidz Al-Quran Juz Amma

No	Aspek	Validator			Jumlah Butir
		Ahli Materi	Ahli Media	Praktisi (Guru)	
1.	Aspek Isi				
	a. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran tahfidz Al-Quran	√		√	1
	b. Kesesuaian isi media dengan materi Tahfidz Al-Quran	√		√	1
	c. Kesesuaian penyajian media dengan metode menghafal Al-Quran	√		√	1
	d. Kelengkapan komponen materi hafalan	√		√	1

	e. Ketersediaan petunjuk menghafal dan murajaah	√		√	1
	f. Kemudahan memahami tajwid warna	√		√	1
	g. Kesesuaian ilustrasi pada tiap surah	√		√	1
	h. Kesesuaian hikmah surah dengan surah yang dihafalkan	√		√	1
	i. Kesesuaian warna huruf dengan kaidah tajwid yang disajikan	√		√	1
	j. Kesesuaian gerakan dengan arti bacaan	√		√	1
	k. Kemudahan mengingat gerakan	√		√	1
	l. Evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran tahfidz Al-Quran	√		√	1
2.	Aspek Kebahasaan dan Bacaan Al-Quran				
	a. Kesesuaian bacaan dengan tulisan	√			1
	b. Kesesuaian bacaan dengan makharijul huruf	√			1
	c. Kesesuaian bacaan dengan kaidah tajwid	√			1
	d. Kefasihan suara	√			1
	e. Kesesuaian pola lagu bacaan dengan lagu hijaz tiga nada	√			1
3.	Aspek Efek Media terhadap Strategi Pembelajaran				
	a. Dukungan media bagi kemandirian belajar siswa.	√	√	√	1
	b. Kemampuan media untuk meningkatkan kemauan siswa menghafal	√	√	√	1
	c. Kemudahan penggunaan di dalam maupun di luar kelas	√	√	√	1
	d. Kemampuan media dalam mengakomodasi tiga gaya belajar siswa (audio, visual dan kinestetik)	√	√	√	1

	e. Kemampuan media dalam menambah kekuatan hafalan siswa melalui penggabungan audio, isual dan kinestetik	√	√	√	1
	f. Kemampuan media menambah pengetahuan dan wawasan siswa dalam surah yang dihafalkan	√	√	√	1
4.	Aspek Penyajian				
	a. Kemudahan penggunaan	√	√	√	1
	b. Kesesuaian petunjuk penggunaan media	√	√	√	1
	c. Komposisi warna		√		1
	d. Kesesuaian ilustrasi		√		1
	e. Desain layout dan tata letak		√		1
	f. Konsep penyajian materi	√	√	√	1
	g. Kemenarikan tampilan		√		1
	h. Kelengkapan komponen		√		1
	i. Keterbacaan teks	√	√	√	1
	j. Kejelasan gerakan dalam video		√	√	
	k. Keruntutan penyajian materi	√	√	√	1
5.	Aspek Tampilan Menyeluruh				
	a. Kemenarikan penyajian media (Cover dan Compact Disk)	√	√	√	1
	b. Kemenarikan tampilan layout media	√	√	√	1
	c. Kesempurnaan kemasan akhir media	√	√	√	1
	Total Butir Instrumen	29	20	21	34

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengungkap hasil temuan dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kemudian diolah secara kualitatif dalam bentuk kata-kata deskriptif. Poin-poin dalam teknik analisis data ini akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Analisis data untuk kevalidan produk

Analisis data untuk kevalidan produk yang dikembangkan dapat diperoleh melalui angket menggunakan Skala Likert dalam bentuk pilihan ganda,⁵⁰ selanjutnya diolah dengan cara dibuat prosentase dengan rumus analisis sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum(\text{skor perolehan})}{\sum(\text{skor maksimal})} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

$\sum(\text{skor perolehan})$ = Jumlah skor yang diperoleh dari validator

$\sum(\text{skor maksimal})$ = Jumlah skor maksimal

100% = Konstanta

Hasil perhitungan tersebut akan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria kevalidan produk, untuk nantinya dapat ditentukan apakah produk harus direvisi atau sudah siap untuk diuji ketahap selanjutnya. Kriteria kevalidan produk dapat dilihat pada tabel berikut:

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 313

Tabel 3.2 Kriteria kevalidan Produk Media

Persentase	Tingkat Validitas
80 – 100	Valid / tidak revisi
60 – 79	Cukup valid / tidak revisi
40 – 59	Kurang valid / revisi sebagian
0 – 39	Tidak valid / revisi menyeluruh

Berdasarkan kriteria pada tabel 3.2 tersebut, media pembelajaran tahfidz Al-Quran juz amma dinyatakan valid jika memenuhi kriteria 60 – 79% dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian validasi ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran. Jika berada dibawah 60%, maka produk yang dikembangkan harus direvisi untuk mencapai validitas.

b. Analisis data untuk kemenarikan produk

Data kemenarikan diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa dalam menggunakan media yang dikembangkan. Rumus yang digunakan dalam mengolah data kemenarikan angket tersebut menggunakan rumus adaptasi dari sugiyono⁵¹, sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum(\text{skor perolehan})}{\sum(\text{skor maksimal})} \times 100 \%$$

Keterangan :

M = Persentase kemenarikan

$\sum(\text{skor perolehan})$ = Jumlah total skor yang diperoleh dari responden

$\sum(\text{skor maksimal})$ = Jumlah keseluruhan skor ideal dalam satu item

100% = konstanta

⁵¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 299

Hasil perhitungan tersebut akan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria kemenarikan produk, dengan pedoman interpretasi data sesuai dengan tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Kriteria Kemenarikan Produk Media

Persentase	Tingkat Validitas
80 – 100	Sangat menarik / tidak revisi
60 – 79	Cukup menarik / tidak revisi
40 – 59	Kurang menarik / revisi sebagian
0 – 39	Tidak menarik / revisi menyeluruh

c. Analisis data untuk keefektifan produk

Analisis data untuk keefektifan produk media pembelajaran tahfidz Al-Quran juz amma dapat dilihat dari tes hafalan siswa, peneliti menggunakan tes tulis berupa soal pilihan dan tes lisan berupa uji hafalan surah. Analisis tes tersebut menggunakan tes awal dan tes akhir dalam rangka untuk mengetahui data kemampuan awal (*pretest*) dan data kemampuan akhir (*posttest*). Data ini kemudian dianalisis dengan menggunakan uji-t untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara pembelajaran yang menggunakan media terdahulu dengan pembelajaran menggunakan media yang telah dikembangkan. Rumus uji-t adalah sebagai berikut:

$$T = \frac{d}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

d = rata-rata beda

n = banyaknya data

s = standar deviasi

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan, maka hasil uji coba dibandingkan dengan t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 Hasil temuan ini akan ditafsirkan untuk menjawab hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan media yang dikembangkan.

H_1 : Ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan media yang dikembangkan.

Setelah melakukan analisis data terhadap hipotesis yang diajukan, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hasilnya signifikan, artinya H_1 diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hasilnya tidak signifikan, artinya H_1 ditolak

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

Bab IV ini akan menjabarkan tentang pengembangan media pembelajaran tahfidz Al-Quran juz amma yang dikembangkan menggunakan program Adobe Animate CC sehingga menjadi media pembelajaran audio visual yang layak digunakan. Penjabaran tentang hasil pengembangan media ini memuat dua poin utama, yaitu: Proses pengembangan media; dan analisis kevalidan, kemenarikan, dan keefektifan media.

A. Proses Pengembangan Media

Pengembangan produk berupa media pembelajaran tahfidz Al-Quran juz amma yang dilakukan dalam penelitian dan pengembangan ini seperti yang dijelaskan sebelumnya yaitu mengacu pada model pengembangan Borg & Gall, dimana langkah-langkah pengembangan tersebut meliputi 8 tahap pengembangan. Secara rinci, proses pengembangan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Analisis Kebutuhan (*Analysis*)

Analisis kebutuhan yang dilakukan terhadap masalah (kebutuhan) yang ada di lapangan menghasilkan data berupa problematika yang terjadi, identifikasi kebutuhan media yang diperlukan, karakteristik pembelajaran, asumsi awal terhadap pengembangan media yang akan diujicobakan dan analisis tugas yang dirinci berdasarkan pada kebutuhan.

Berdasarkan data lapangan ditemukan bahwa problematika yang terjadi adalah penggunaan media dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran masih sangat

minim. Media yang digunakan berupa alat peraga bacaan dari Metode Pembelajaran Wafa, terkadang guru juga menggunakan papan tulis (*whiteboard*) serta spidol, sebagai media tulis bagi guru untuk menuliskan bacaan yang akan dihafalkan kepada siswa.⁵² Minimnya penggunaan media juga disebabkan kurangnya ketersediaan media pembelajaran tahfidz Al-Quran sehingga guru kesulitan menggunakan media dalam pembelajaran. Berdasarkan data ini pula terlihat karakteristik pembelajaran tahfidz Al-Quran yang berpusat pada guru. Guru menjadi tumpuan utama siswa dalam menghafalkan Al-Quran. Hal ini berdampak pada ketergantungan siswa kepada guru, sehingga apabila guru kurang mampu melafalkan bacaan dengan benar, maka siswa juga akan kurang bagus pelafalannya. Maka dari itu, penggunaan media sangat diperlukan untuk mengurangi dampak dari problematika ini.

2. Desain Produk (*Design*)

Data di lapangan yang sudah didapatkan dalam analisis kebutuhan, menjadi acuan dalam pengembangan media. Setidaknya, media harus memuat tiga unsur penting didalamnya, yaitu audio, visual, dan gerakan kinestetik, sesuai dengan teori yang menjadi acuan dalam pengembangan produk. Dengan memuat dan menggabungkan tiga unsur ini, maka problematika yang terjadi setidaknya dapat diminimalisir agar kualitas hafalan siswa dapat ditingkatkan.

Unsur audio dalam media berupa bacaan Al-Quran yang sesuai dengan kaidah hukum bacaan yang benar. Dalam hal ini, audio yang digunakan adalah suara dari peneliti sendiri yang direkam menggunakan pengolah suara. Sesuai

⁵² Observasi Analisis Kebutuhan pada SDI Mohammad Hatta, (24 Juli 2017)

dengan teori yang ada di kajian teori maka bacaan Al-Quran menggunakan lagu hijaz 3 nada. Nada ini konsisten digunakan dalam seluruh media yang dikembangkan sehingga memudahkan siswa untuk mengingat nada, serta nada ini sudah disesuaikan dengan metode yang digunakan siswa di sekolah, yaitu Metode Wafa.⁵³

Unsur visual yang terdapat dalam media yaitu memuat beberapa hal yaitu: Desain *layout* yang sudah didesain sedemikian rupa agar sesuai dengan tingkat anak usia sekolah dasar; Ilustrasi dalam setiap surah agar memudahkan siswa mengingat hikmah dari setiap surah yang mereka hafalkan; Bacaan Al-Quran per-ayat dan per-surah yang dilengkapi dengan tajwid warna sehingga siswa dapat memfokuskan bacaan-bacaan yang sesuai dengan kaidah tajwid yang benar; Tulisan latin yang sesuai dengan ayat yang mereka hafalkan, terutama bagi siswa yang belum mampu membaca Al-Quran; dan juga terjemah setiap ayat yang siswa hafalkan, dengan ditulis menggunakan huruf yang lebih kecil sehingga siswa lebih berfokus pada bacaan Al-Quran untuk dihafalkan, dan terjemah sebagai penunjang.

Unsur gerakan kinestetik berupa video dengan gerakan yang diletakkan pada setiap ayat dan gerakannya menyesuaikan dengan arti dari ayat yang siswa hafalkan. Gerakan yang digunakan mengacu pada metode menghafal Al-Quran Kaisa, dengan modifikasi gerakan agar lebih mudah diperagakan. Video gerakan ini adalah penunjang dalam membantu siswa mengimajinasikan arti dari ayat Al-Quran, juga sebagai bantuan bagi siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik agar lebih menguatkan hafalan. Disamping itu, adanya gerakan dalam setiap ayat yang

⁵³ Observasi penelitian pada SDI Mohammad Hatta (12 November 2017)

dihafalkan akan membuat siswa lebih bersemangat karena membuat mereka menggerakkan tubuh sehingga siswa lebih aktif, dan gerakan aktif ini adalah dalam rangka pembelajaran.

3. Pengembangan Media (*Development*)

Tahap selanjutnya setelah melakukan analisis kebutuhan dan menentukan desain produk adalah pengembangan media. Pengembangan media ini menggunakan aplikasi utama yaitu Adobe Animate CC dengan *Action Script 3.0*. Berikutnya, produk dikemas dengan bentuk fisik berupa *compact disk* beserta *cover*-nya. Satu aplikasi media mewakili satu buah surah dalam juz amma, sehingga jumlah keseluruhan aplikasi adalah 37 buah. Tampilan seluruh aplikasi hampir sama pada masing-masing surah, yang membedakan hanya konten di dalamnya yang menyesuaikan dengan surah apa yang dihafalkan.

Media pembelajaran tahfidz Al-Quran juz amma ini memiliki beberapa bagian yang tersusun disesuaikan dengan kebutuhan dan desain yang sudah dilakukan sebelumnya, yaitu halaman depan/halaman utama, halaman petunjuk penggunaan media, halaman hikmah surah, halaman pilihan ayat, halaman menghafal, halaman murajaah, dan halaman kuis sebagai evaluasi. Secara keseluruhan, tampilan halaman untuk mengembangkan media ini dalam aplikasi Adobe Animate CC dapat terlihat pada gambar 4.1 berikut.



Gambar 4.1. Halaman Desain

a. Halaman depan atau halaman utama

Halaman depan dari media merupakan tampilan awal ketika aplikasi dijalankan. Halaman ini berisi animasi dan beberapa tombol untuk mengakses halaman-halaman lain. Tampilan halaman depan dari media dapat terlihat dari gambar 4.2 dan 4.3 berikut.



Gambar 4.2. Halaman Utama



Gambar 4.3 Halaman Utama II

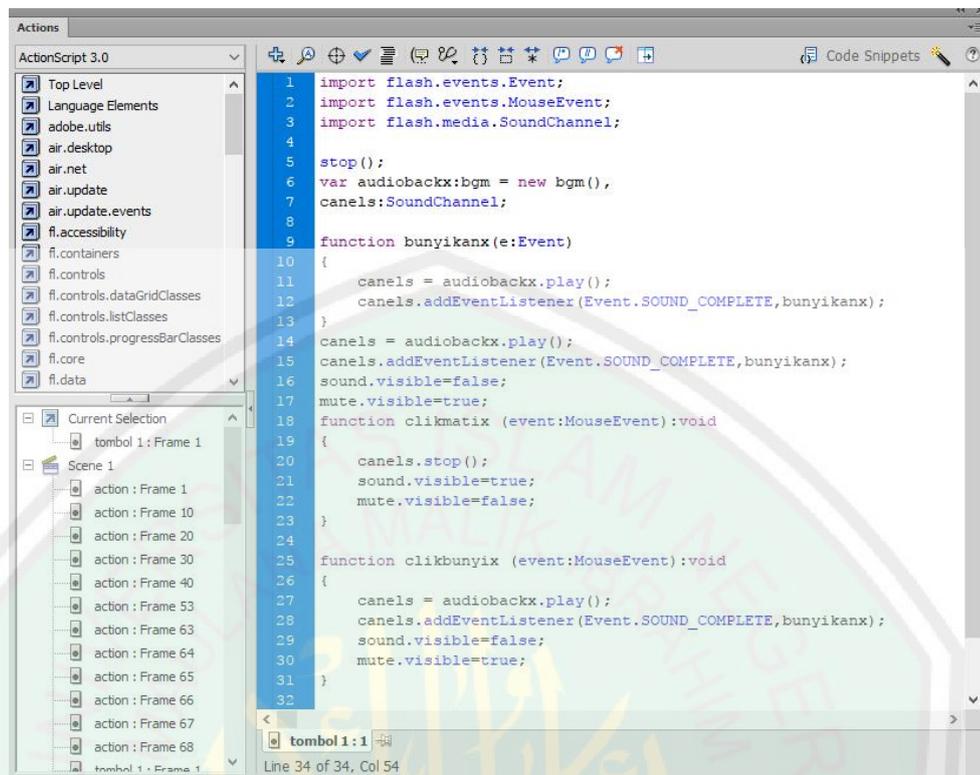
Kode atau skrip pada halaman ini ada beberapa bagian, yaitu skrip untuk audio dan dua skrip untuk tombol. Tampilan dari skrip yang digunakan dapat terlihat dari gambar 4.4 dan 4.5 berikut.

```

1 import flash.events.MouseEvent;
2 stage.displayState = StageDisplayState.FULL_SCREEN;
3 stop();
4
5 tombol_utama.addEventListener(MouseEvent.CLICK, halaman_utama);
6 function halaman_utama(event:MouseEvent):void{gotoAndStop("hal_1");
7 }
8
9 tombol_mulai.addEventListener(MouseEvent.CLICK, mulai_menghafal);
10 function mulai_menghafal(event:MouseEvent):void{gotoAndStop("hal_5")
11 }
12
13 tombol_petunjuk.addEventListener(MouseEvent.CLICK, petunjuk);
14 function petunjuk(event:MouseEvent):void{gotoAndStop("hal_2");
15 }
16
17 tombol_hikmah.addEventListener(MouseEvent.CLICK, hikmah_surah);
18 function hikmah_surah(event:MouseEvent):void{gotoAndStop("hal_4");
19 }
20
21 tombol_pilih_ayat.addEventListener(MouseEvent.CLICK, pilih_ayat);
22 function pilih_ayat(event:MouseEvent):void{gotoAndStop("hal_3");
23 }
24
25 tombol_murajaah.addEventListener(MouseEvent.CLICK, murajaah);
26 function murajaah(event:MouseEvent):void{gotoAndStop("hal_6");
27 }
28
29 tombol_kuis.addEventListener(MouseEvent.CLICK, kuis);
30 function kuis(event:MouseEvent):void{gotoAndStop("hal_7");
31 }
32

```

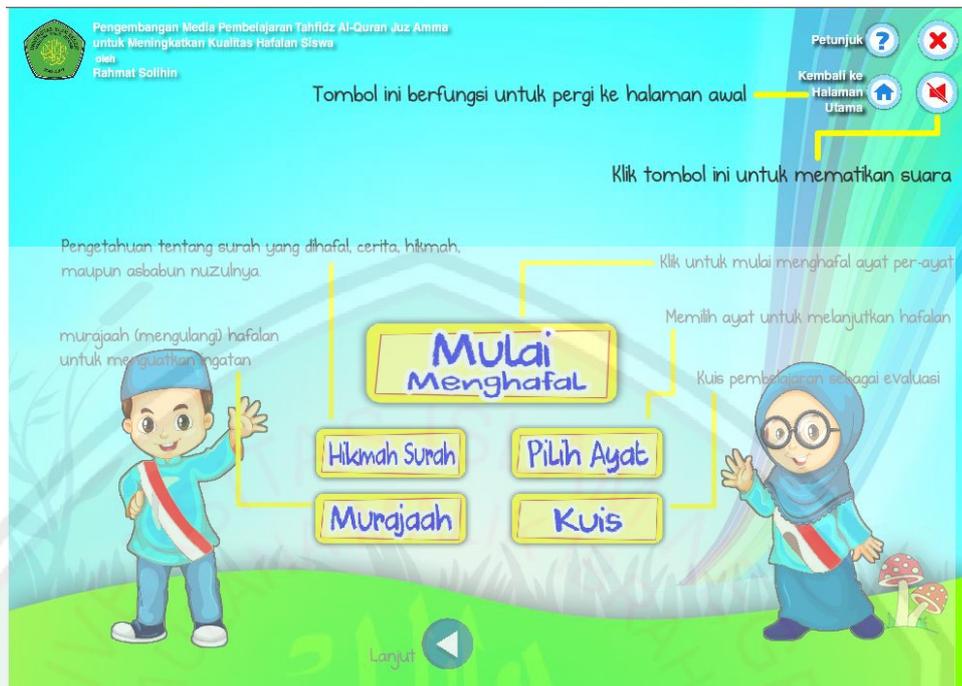
Gambar 4.4 Skrip Halaman Utama



Gambar 4.5 Skrip Halaman Utama II

b. Halaman petunjuk penggunaan media

Halaman petunjuk ini tidak hanya berisi petunjuk penggunaan media, tetapi juga berisi bagaimana cara menghafal, cara melakukan murajaah, dan juga dilengkapi dengan tajwid warna untuk lebih membuat fokus pengguna media terhadap bacaan tajwid yang benar. Bagian terakhir dari halaman petunjuk berisikan “credits” sebagai informasi tambahan mengenai media yang dikembangkan. Berikut tampilan halaman petunjuk media.



Gambar 4.6 Halaman Petunjuk

Gambar 4.6 memuat bagian yang berisi petunjuk dari tombol-tombol ketika diklik.

Setiap tombol mewakili halaman yang akan dituju.



Gambar 4.7 Halaman Petunjuk II

Gambar 4.7 berisi petunjuk-petunjuk cara menghafal. Petunjuk yang diberikan ada lima poin dengan tampilan bergerak dari bawah ke atas.



Gambar 4.8 Halaman Petunjuk III

Gambar 4.8 berisi petunjuk cara murajaah (mengulang-ulang hafalan) dengan media. Karena salah satu metode yang tepat dalam menguatkan hafalan adalah dengan memperbanyak pengulangan.



Gambar 4.9 Halaman Tajwid Warna

Gambar 4.9 merupakan halaman yang berisi tentang petunjuk tajwid warna. Setiap warna mewakili satu atau dua hukum bacaan yang menyesuaikan tulisan pada setiap ayat. Rujukan dalam tajwid warna ini adalah buku *Juz Amma For Kids* yang juga menggunakan tajwid warna di dalamnya.⁵⁴ Dengan adanya tajwid warna ini diharapkan pengguna media lebih fokus untuk melafalkan bacaan dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

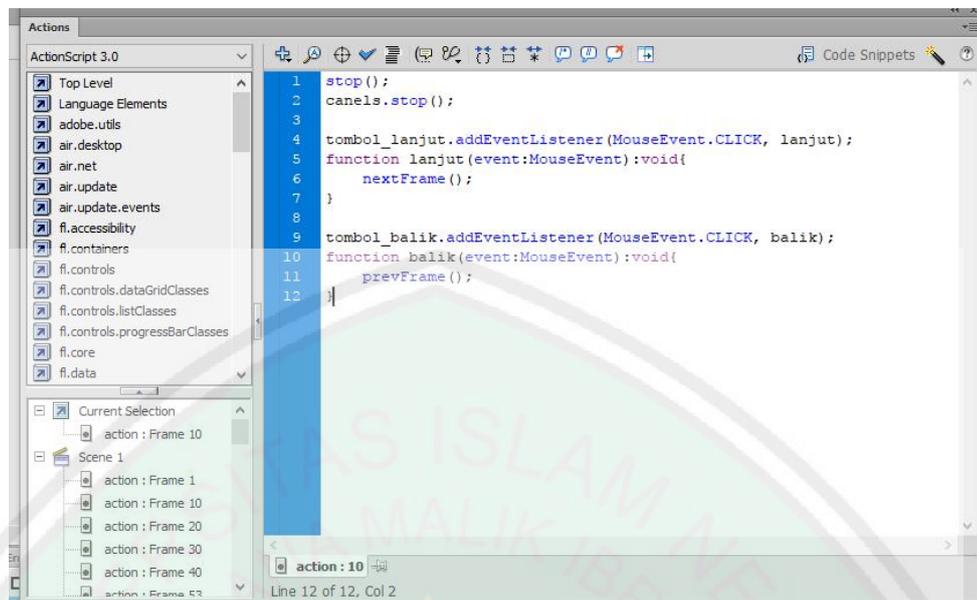
⁵⁴ Tim Redaksi Pelangi Mizan, *Juz Amma For Kids*, (Bandung: Mizan, 2017), hlm. 76-77



Gambar 4.10 Halaman *Credits*

Gambar 4.10 merupakan halaman *credits* sebagai informasi tambahan dari media yang dikembangkan. Tampilannya adalah tulisan yang berjalan dari bawah ke atas dan terus berulang dengan konten tulisan yang sama.

Halaman petunjuk ini menggunakan skrip tombol untuk menggerakkan halaman dari frame 1 ke frame selanjutnya, di dalam setiap frame juga ada *movie clip* yang berisi tampilan animasi untuk memperindah tampilan. Skrip yang digunakan dalam halaman petunjuk ini yaitu seperti pada gambar 4.11 berikut.



Gambar 4.11 Skrip Halaman Petunjuk

c. Halaman hikmah surah

Halaman ini berisi teks mengenai hikmah surah yang dihafalkan. Tampilannya adalah teks yang dapat digeser apabila konten tulisan lebih banyak dari kotak yang tersedia. Di halaman ini juga tersedia ilustrasi untuk lebih menjelaskan hikmah surah, serta untuk lebih menguatkan ingatan hafalan dengan bantuan visual. Berikut tampilan halaman hikmah surah dari dua buah surah yang ada.

Pengembangan Media Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Juz Amma untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa oleh Rahmat Solihin

Petunjuk ? X
Kembali ke Halaman Utama

Mula Menghafal

SURAH ADH-DHUHAA

(Waktu Matahari Naik Sepenggalah)

Menikmati cerahnya pagi setelah semalaman sunyi dan gelap, tentunya sangat menyenangkan dan membahagiakan! Seperti itulah kebahagiaan Nabi Muhammad Saw. saat mendapat petunjuk, bimbingan, dan kasih sayang Allah Swt. (ayat 3-5). Saat ditinggal wafat ayah-ibunya. Allah Swt. menggerakkan hati kakek dan pamannya untuk melindungi Nabi Muhammad Swt. (ayat 6). Setelah merasakan bahagianya mendapat

Gambar 4.12 Halaman Hikmah Surah

Pengembangan Media Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Juz Amma untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa oleh Rahmat Solihin

Petunjuk ? X
Kembali ke Halaman Utama

Mula Menghafal

SURAH AL-FIIL

(Gajah)

Dahulu, Raja Abrahah terlalu mencintai harta dan kekuasaan. Dia membangun gereja di negerinya dan ingin semua orang mengunjungi gereja itu, termasuk orang-orang yang suka mengunjungi Ka'bah di Makkah. Namun, orang-orang tetap pergi ke Makkah untuk berhaji dan umrah di sana. Mereka tidak datang mengunjungi gereja yang dibangun oleh Raja Abrahah. Dia pun iri hati, marah dan murka.

Gambar 4.13 Halaman Hikmah Surah II

Gambar 4.12 adalah contoh tampilan dari halaman hikmah di surah adh-dhuhaa, dan gambar 4.13 adalah hikmah surah al-fil. Ilustrasi yang disajikan dalam halaman hikmah surah ini menyesuaikan dengan surah yang dihafalkan dengan rujukan buku *Juz Amma For Kids*⁵⁵ dan buku *Anwarul Quran Juz Amma*⁵⁶.

d. Halaman pilihan ayat

Halaman ini menyediakan pilihan untuk dapat memilih ayat yang diinginkan, karena terkadang pengguna media menginginkan salah satu ayat spesifik untuk dihafalkan, maka hal ini dapat terbantu dengan adanya pilihan ayat pada media. Tampilan halaman pilihan ayat dapat terlihat pada gambar 4.14 berikut.



Gambar 4.14 Halaman Pilihan Ayat

⁵⁵ Tim Redaksi Pelangi Mizan, *Juz Amma For Kids*.

⁵⁶ Basharat Ahmad dan Maulana Muhammad Ali, *Awarul Quran Juz 'Amma Tafsir-Terjemah-Inggris-Arab-Latin*, terj. Imam Musa Projossiswoyo, (Jakarta: Darul Kutubil Islamiyah, 2017).

Skrip yang ada pada halaman pilihan ayat ini menyesuaikan dengan jumlah ayat yang ada pada surah. Setiap tombol angka mewakili skrip halaman yang akan dituju, menyesuaikan dengan ayat berapa yang dipilih. Sehingga, semakin banyak ayat yang ada pada surah tersebut, skrip yang ada pada halaman ini juga akan bertambah. Skrip yang dimaksud dapat terlihat pada gambar 4.15 berikut.

```

1  stop();
2  canels.stop();
3
4  tombol_ayat_1.addEventListener(MouseEvent.CLICK, ayat_1);
5  function ayat_1(event:MouseEvent):void{gotoAndStop(41);
6  }
7
8  tombol_ayat_2.addEventListener(MouseEvent.CLICK, ayat_2);
9  function ayat_2(event:MouseEvent):void{gotoAndStop(42);
10 }
11
12 tombol_ayat_3.addEventListener(MouseEvent.CLICK, ayat_3);
13 function ayat_3(event:MouseEvent):void{gotoAndStop(43);
14 }
15
16 tombol_ayat_4.addEventListener(MouseEvent.CLICK, ayat_4);
17 function ayat_4(event:MouseEvent):void{gotoAndStop(44);
18 }
19
20 tombol_ayat_5.addEventListener(MouseEvent.CLICK, ayat_5);
21 function ayat_5(event:MouseEvent):void{gotoAndStop(45);
22 }
23
24 tombol_ayat_6.addEventListener(MouseEvent.CLICK, ayat_6);
25 function ayat_6(event:MouseEvent):void{gotoAndStop(46);
26 }
27
28 tombol_ayat_7.addEventListener(MouseEvent.CLICK, ayat_7);
29 function ayat_7(event:MouseEvent):void{gotoAndStop(47);
30 }
31

```

Gambar 4.15 Skrip Halaman Pilihan Ayat

e. Halaman menghafal

Halaman ini dapat dikatakan sebagai halaman yang paling penting dalam komponen media. Halaman menghafal dikembangkan dengan desain yang menarik agar sesuai dengan rancangan yang dilakukan sebelumnya. Di dalam halaman ini terdapat beberapa komponen penting untuk membantu pengguna menghafal, yaitu

ayat Al-Quran, tulisan latin, video gerakan, audio atau suara bacaan Al-Quran, terjemah ayat, serta tombol-tombol pilihan agar mudah dalam penggunaan media.



Gambar 4.16 Halaman Menghafal



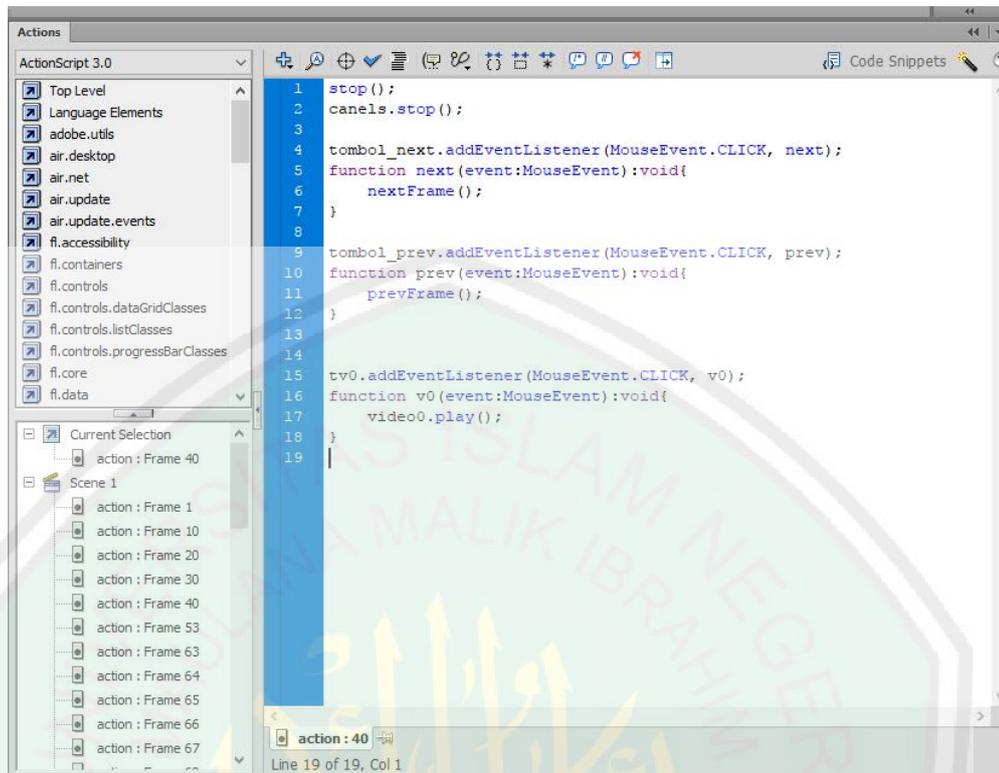
Gambar 4.17 Halaman Menghafal II

Konten-konten yang ada pada gambar 4.16 dan 4.17 menunjukkan media yang sudah dikembangkan sedemikian rupa agar benar-benar bisa memudahkan siswa dalam menghafal. Lebih jelas, konten tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Ayat Al-Quran yang ditulis lengkap dengan bantuan tajwid warna, sehingga pengguna media dapat lebih menekankan dan memperhatikan bacaan yang sesuai dengan kaidah hukum tajwid.
- 2) Tulisan latin dari ayat yang dihafalkan agar siswa yang belum mampu membaca Al-Quran dapat terbantu dengan tulisan latin tersebut.
- 3) Video yang memperagakan gerakan-gerakan yang disesuaikan dengan arti ayat yang dihafal, agar siswa dapat meniru gerakan, sehingga mereka lebih mudah menghafal dan hafalan mereka lebih kuat karena terbantuan dengan gerakan kinestetik. Video yang terdapat dalam media ini sudah dikompresi ke dalam file .gif sehingga ukurannya menjadi lebih kecil dan aplikasi ringan untuk dijalankan.
- 4) Audio berupa bacaan ayat Al-Quran yang sudah direkam dengan memperhatikan kaidah bacaan yang benar, serta menggunakan lagu hijaz tiga nada agar sesuai dengan metode membaca Al-Qur'an yang digunakan sekolah.
- 5) Terjemah ayat yang ditulis lebih kecil dari konten yang lain sebagai pengayaan media, karena terjemah ini tidak perlu dihafalkan. Namun dapat dijadikan acuan dan tambahan pengetahuan siswa mengenai ayat yang mereka hafal.

- 6) Tombol-tombol pilihan terdapat pada dua sisi media, yaitu pada bagian atas kanan dan pada bagian bawah kanan. Tombol pada bagian atas kanan selalu muncul pada setiap halaman, sedangkan tombol pada bawah kanan hanya ada pada halaman menghafal ini. Tombol pada bawah kanan ada tiga, yaitu pilihan ayat sebelum dan sesudahnya, kemudian tombol pengulangan agar sesuai dengan metode menghafal yang baik, yaitu dengan banyak pengulangan. Sehingga, apabila siswa belum bisa menghafalkan ayat dengan baik, maka tersedia tombol untuk terus mengulang sampai siswa benar-benar hafal.

Skrip yang terdapat pada halaman menghafal ini ditulis masing-masing pada setiap frame yang ada, karena satu frame mewakili satu ayat yang dihafalkan. Skrip berisikan *action* untuk mengulang video dan suara, juga berisi skrip untuk berpindah dari ayat satu ke ayat selanjutnya. Berikut skrip yang digunakan seperti pada gambar 4.18.



Gambar 4.18 Skrip Halaman Menghafal

f. Halaman murajaah

Halaman ini berisikan ayat yang dibaca sempurna satu surah lengkap dengan tulisannya yang bergerak muncul dari bawah ke atas. Murajaah atau pengulangan merupakan hal yang sangat penting dalam menghafal Al-Quran. Karena tanpa pengulangan, ayat yang sudah dihafalkan sebelumnya tidak akan bertahan lama dalam ingatan. Hal ini juga sesuai dengan metode menghafal Al-Quran yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, yaitu adanya murajaah pada setiap memulai menghafal.

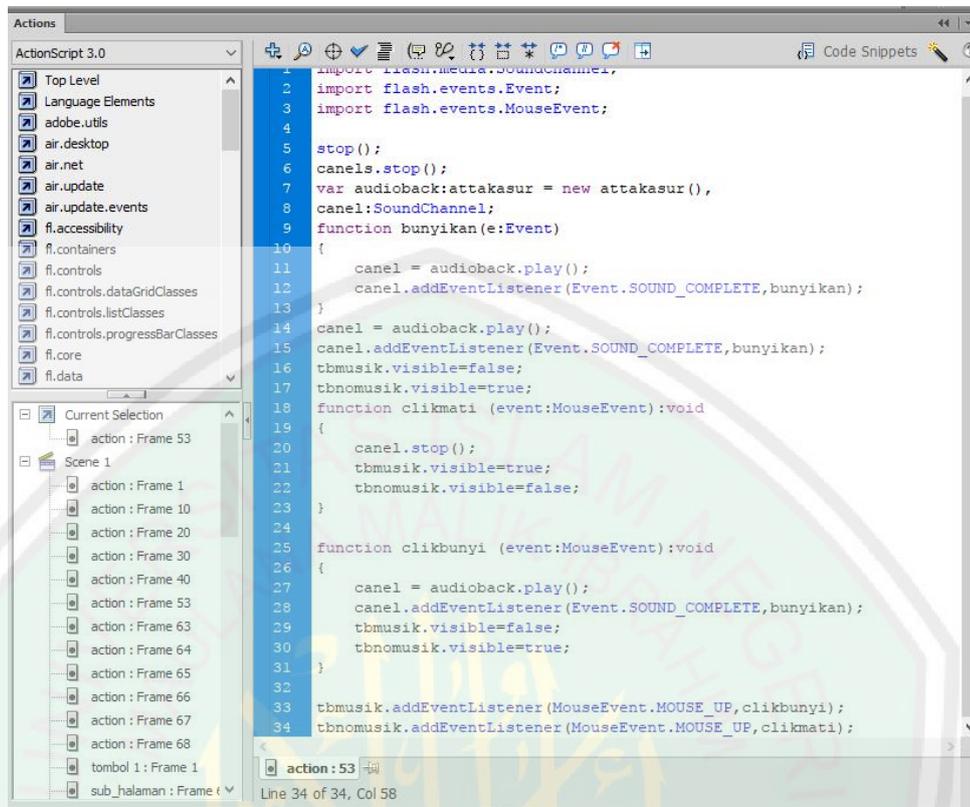
Halaman murajaah ini tidak dilengkapi dengan video gerakan untuk menguji ingatan siswa terhadap gerakan yang mereka ingat. Selain itu, gerakan pada setiap ayat merupakan hal yang tidak wajib dihafalkan. Gerakan-gerakan

tersebut hanyalah pengayaan dan bersifat membantu siswa dalam menghafal secara baik. Lebih jelasnya mengenai tampilan halaman murajaah ini dapat terlihat dari gambar 4.19 berikut.



Gambar 4.19 Halaman Murajaah

Skrip yang terdapat pada halaman murajaah ini adalah skrip untuk menjalankan suara bacaan Al-Quran satu surah yang dikendalikan oleh dua tombol, yaitu tombol mulai dan tombol berhenti. Sehingga skrip yang digunakan adalah seperti gambar 4.20 berikut.



Gambar 4.20 Skrip Halaman Murajaah

g. Halaman kuis

Evaluasi dalam setiap pembelajaran memang sangat penting, sehingga evaluasi dalam media ini didesain dengan konsep halaman kuis agar lebih menarik bagi siswa. Halaman kuis dibuka dengan karakter yang mengucapkan beberapa kata agar siswa lebih mempersiapkan diri dalam menjawab soal, kemudian halaman soal akan muncul berupa soal pilihan ganda. Siswa dapat mengklik jawaban yang mereka anggap paling tepat. Jika siswa menjawab dengan benar maka akan muncul pesan bahwa jawabannya benar, namun jika jawaban mereka salah akan muncul pesan bahwa jawabannya kurang tepat. Soal-soal yang disajikan berkenaan dengan pengetahuan siswa mengenai surah yang dihafalkan, seperti hikmah surah, soal tentang tajwid, juga soal menyempurnakan dan menyambung ayat.

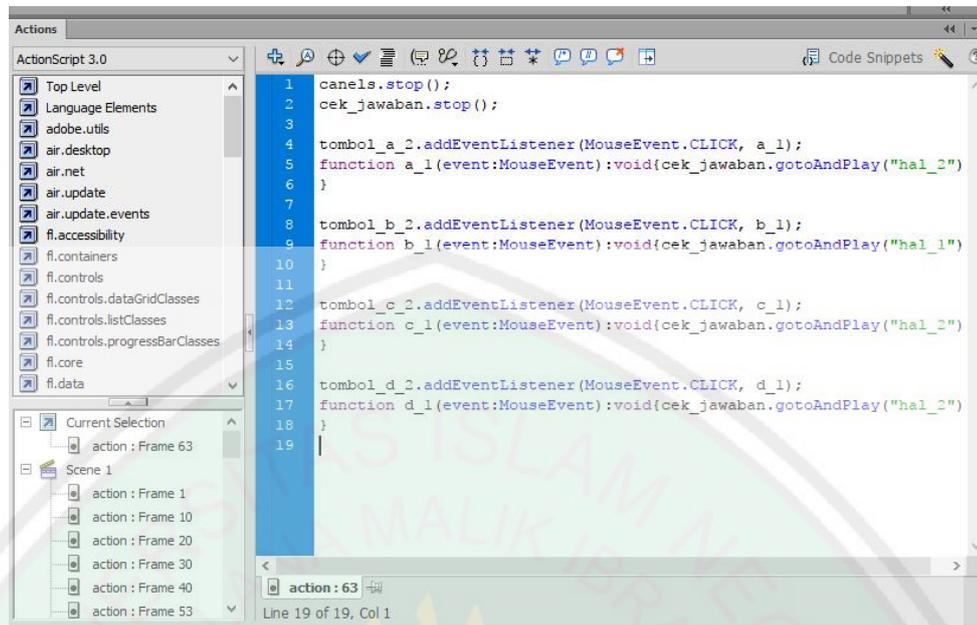


Gambar 4.21 Halaman Kuis



Gambar 4.22 Halaman Kuis II

Dibuka dengan tampilan karakter yang menyemangati siswa seperti pada gambar 4.21 yang dibuat dengan *movie clip* pada layer didalam aplikasi pengembang, baru kemudian soal-soal yang diberikan muncul satu per-satu sampai soal terakhir seperti pada gambar 4,22. Skrip yang digunakan dalam halaman ini ada pada setiap soal yang ada, perbedaannya adalah letak skrip jawaban benar yang diacak agar soal bervariasi. Lebi jelas mengenai skrip di halaman ini dapat terlihat pada gambar 4.23 berikut.



Gambar 4.23 Skrip Halaman Kuis

4. Validasi Ahli (*Validation*)

Produk yang sudah dikembangkan, berikutnya dilakukan validasi pada beberapa orang ahli agar produk layak digunakan untuk uji coba lapangan. Proses validasi produk dilakukan oleh pada ahli yang telah berpengalaman di bidangnya. Dalam tahap validasi ini, produk akan dinilai oleh empat orang ahli, yaitu dua orang ahli materi, satu orang ahli media, dan satu orang ahli pembelajaran.

a. Data Uji Coba Ahli Materi

Produk ini merupakan media yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran yang diperuntukan untuk anak usia sekolah dasar. Didalam media ini terdapat materi utama tentang menghafal ayat-ayat Al-Quran, dimana ayat Al-Quran ini harus sesuai dengan kaidah hukum bacaan yang tepat, baik tulisan maupun suara bacaan, serta video gerakannya yang mengikuti terjemah ayat. Ditambah lagi, media ini juga terdapat hikmah surah dan evaluasi pembelajaran

berupa kuis, sehingga untuk menghasilkan media yang valid, perlu divalidasi oleh ahli materi yang sesuai dengan bidangnya, yaitu ahli ilmu Al-Quran dan juga bahasa arab. Untuk itu, ahli materi yang menjadi validator dari produk ini ada dua orang yaitu Dr. H. Uril Bahruddin, M.A. sebagai validator pertama dan H. Triyo Supriyatno, M.Ag., Ph.D. sebagai validator kedua.

Data hasil validasi dengan validator pertama yaitu Dr. H. Uril Bahruddin, M.A. yang merupakan dosen Pascasarjana yang juga menjabat sebagai Sekretaris Prodi Doktoral Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1. Data Hasil Validasi Ahli Materi I

No	Kriteria Penilaian	Skor	
		Skor perolehan	Skor maksimal
A. Penilaian Kelayakan Aspek Isi			
1	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran tahfidz Al-Quran	4	4
2	Kesesuaian isi media dengan materi Tahfidz Al-Quran	4	4
3	Kesesuaian penyajian media dengan metode menghafal Al-Quran yang baik	4	4
4	Kelengkapan komponen materi hafalan	3	4
5	Ketersediaan petunjuk menghafal dan murajaah	4	4
6	Kemudahan memahami tajwid warna	3	4
7	Kesesuaian ilustrasi pada tiap surah	4	4
8	Kesesuaian hikmah surah dengan surah yang dihafalkan	4	4
9	Kesesuaian warna huruf dengan kaidah tajwid yang disajikan	3	4
10	Kesesuaian gerakan dengan arti bacaan	3	4
11	Kemudahan mengingat gerakan	3	4
12	Evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi pembelajaran tahfidz Al-Quran yang dihafalkan	4	4
B. Penilaian Kelayakan Aspek Kebahasaan dan Bacaan Al-Quran			
1	Kesesuaian bacaan dengan tulisan	4	4

2	Kesesuaian bacaan dengan makharijul huruf	4	4
3	Kesesuaian bacaan dengan kaidah tajwid	4	4
4	Kefasihan suara	4	4
5	Kesesuaian pola lagu bacaan dengan lagu hijaz tiga nada	3	4
C. Penilaian Kelayakan Aspek Efek Media terhadap Strategi Pembelajaran			
1	Dukungan media bagi kemandirian belajar siswa.	3	4
2	Kemampuan media untuk meningkatkan kemauan siswa menghafal	3	4
3	Kemudahan penggunaan di dalam maupun di luar kelas	4	4
4	Kemampuan media dalam mengakomodasi tiga gaya belajar siswa (audio, visual dan kinestetik)	4	4
5	Kemampuan media dalam menambah kekuatan hafalan siswa melalui penggabungan audio, visual dan kinestetik	4	4
6	Kemampuan media menambah pengetahuan dan wawasan siswa dalam surah yang dihafalkan	3	4
D. Penilaian Kelayakan Aspek Penyajian			
1	Kemudahan penggunaan	4	4
2	Kesesuaian petunjuk penggunaan media	4	4
3	Konsep Penyajian materi	4	4
4	Keterbacaan teks dan video	3	4
5	Keruntutan penyajian materi	3	4
6	Kemenarikan penyajian media (<i>cover</i> , dan <i>compact disk</i>)	3	4
7	Kemenarikan tampilan layout media	4	4
8	Kesempurnaan kemasan akhir media	4	4
Skor Total		112	124

Tabel 4.1 menunjukkan data kuantitatif dari validasi media yang dikembangkan, sedangkan data kualitatif yang diperoleh berdasarkan komentar, saran dan masukan dari validator ahli materi yang pertama, dapat dilihat dari tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2. Data Kualitatif dari Ahli Materi I

Nama Subjek Uji Ahli Materi I	Kometar dan Saran
Dr. H. Uril Bahruddin, M.A.	<ul style="list-style-type: none"> - Bagus, menarik dan perlu dikembangkan - Jika bisa, kembangkan juga dalam bentuk aplikasi di <i>smartphone</i> agar lebih mudah digunakan

Data hasil validasi dengan validator kedua yaitu H. Triyo Supriyatno, M.Ag., Ph.D. yang merupakan dosen yang mengampu mata kuliah Studi Al-Quran Program Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3. Data Hasil Validasi Ahli Materi II

No	Kriteria Penilaian	Skor	
		Skor perolehan	Skor maksimal
A. Penilaian Kelayakan Aspek Isi			
1	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran tahfidz Al-Quran	4	4
2	Kesesuaian isi media dengan materi Tahfidz Al-Quran	3	4
3	Kesesuaian penyajian media dengan metode menghafal Al-Quran yang baik	3	4
4	Kelengkapan komponen materi hafalan	3	4
5	Ketersediaan petunjuk menghafal dan murajaah	3	4
6	Kemudahan memahami tajwid warna	2	4
7	Kesesuaian ilustrasi pada tiap surah	3	4
8	Kesesuaian hikmah surah dengan surah yang dihafalkan	3	4
9	Kesesuaian warna huruf dengan kaidah tajwid yang disajikan	2	4
10	Kesesuaian gerakan dengan arti bacaan	2	4
11	Kemudahan mengingat gerakan	2	4
12	Evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi pembelajaran tahfidz Al-Quran yang dihafalkan	3	4
B. Penilaian Kelayakan Aspek Kebahasaan dan Bacaan Al-Quran			
1	Kesesuaian bacaan dengan tulisan	4	4
2	Kesesuaian bacaan dengan makharijul huruf	4	4

3	Kesesuaian bacaan dengan kaidah tajwid	4	4
4	Kefasihan suara	4	4
5	Kesesuaian pola lagu bacaan dengan lagu hijaz tiga nada	4	4
C. Penilaian Kelayakan Aspek Efek Media terhadap Strategi Pembelajaran			
1	Dukungan media bagi kemandirian belajar siswa.	3	4
2	Kemampuan media untuk meningkatkan kemauan siswa menghafal	3	4
3	Kemudahan penggunaan di dalam maupun di luar kelas	3	4
4	Kemampuan media dalam mengakomodasi tiga gaya belajar siswa (audio, visual dan kinestetik)	3	4
5	Kemampuan media dalam menambah kekuatan hafalan siswa melalui penggabungan audio, visual dan kinestetik	3	4
6	Kemampuan media menambah pengetahuan dan wawasan siswa dalam surah yang dihafalkan	3	4
D. Penilaian Kelayakan Aspek Penyajian			
1	Kemudahan penggunaan	3	4
2	Kesesuaian petunjuk penggunaan media	3	4
3	Konsep Penyajian materi	4	4
4	Keterbacaan teks dan video	4	4
5	Keruntutan penyajian materi	4	4
6	Kemenarikan penyajian media (<i>cover</i> , dan <i>compact disk</i>)	3	4
7	Kemenarikan tampilan layout media	3	4
8	Kesempurnaan kemasan akhir media	3	4
Skor Total		98	124

Tabel 4.3 menunjukkan data kuantitatif dari validasi media yang dikembangkan, sedangkan data kualitatif yang diperoleh berdasarkan komentar, saran dan masukan dari validator ahli materi yang kedua, dapat dilihat dari tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4. Data Kualitatif dari Ahli Materi II

Nama Subjek Uji Ahli Materi I	Kometar dan Saran
Dr. H. Triyo Supriyatno, S.Pd., M.Ag.	<ul style="list-style-type: none"> - Huruf yang diberi tanda warna abu-abu bukan hanya diberi penjelasan “tidak dibaca” tapi juga menunjukkan “mad”. - Keterangan tajwid harusnya ada dibawah bacaan ayat Al-Quran sehingga anak akan mudah mengingat hukum bacaan tajwidnya. - Gerakan harusnya dikonsultasikan kepada pakar gerakan sehingga tidak hanya bermakna satu pihak saja. - Unsur kembai ke surah sebelum atau sesudahnya perlu dibuat petunjuknya. - Gambar pada dua anak harusnya bersuara, agar tekesan interaktif, sehingga lebih menarik. - Instrumen tes seharusnya memuat potongan ayat yang ada di depan, tengah juga di belakang ayat. Sehingga bentuk soalnya bervariasi.

b. Data Uji Coba Ahli Media

Produk ini merupakan media pembelajaran audio visual yang di dalamnya terdapat tulisan, gambar, suara, juga video, sehingga untuk sampai pada tahap valid, produk harus divalidasi oleh ahli media pembelajaran, terutama ahli dalam pengembangan media audio visual. Dalam hal ini, yang menjadi validator ahli media adalah Dr. Muhammad Faisal, MT., dosen informatika dan pengajar mata kuliah Pengembangan Media Berbasis ICT di Program Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5. Data Hasil Validasi Ahli Media

No	Kriteria Penilaian	Skor	
		Skor perolehan	Skor maksimal
A. Penilaian Kelayakan Aspek Isi			
1	Kemudahan penggunaan	4	4
2	Kesesuaian petunjuk penggunaan media	3	4
3	Komposisi warna	3	4
4	Kesesuaian ilustrasi	3	4
5	Desain layout dan tata letak	4	4
6	Konsep Penyajian materi	4	4
7	Kemenarikan tampilan	4	4
8	Kelengkapan komponen	3	4
9	Keterbacaan teks	4	4
10	Kejelasan gerakan dalam video	4	4
11	Keruntutan penyajian materi	3	4
B. Penilaian Kelayakan Aspek Efek Media terhadap Strategi Pembelajaran			
1	Dukungan media bagi kemandirian belajar siswa.	4	4
2	Kemampuan media untuk meningkatkan kemauan siswa menghafal	4	4
3	Kemudahan penggunaan di dalam maupun di luar kelas	4	4
4	Kemampuan media dalam mengakomodasi tiga gaya belajar siswa (audio, visual dan kinestetik)	3	4
5	Kemampuan media dalam menambah kekuatan hafalan siswa melalui penggabungan audio, visual dan kinestetik	3	4
6	Kemampuan media menambah pengetahuan dan wawasan siswa dalam surah yang dihafalkan	3	4
C. Penilaian Kelayakan Aspek Penyajian			
1	Kemenarikan penyajian media (<i>cover</i> , dan <i>compact disk</i>)	4	4
2	Kemenarikan tampilan layout media	4	4
3	Kesempurnaan kemasan akhir media	3	4
Skor Total		71	80

Tabel 4.5 menunjukkan data kuantitatif dari validasi media yang dikembangkan, sedangkan data kualitatif yang diperoleh berdasarkan komentar, saran dan masukan dari validator ahli media, dapat dilihat dari tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6. Data Kualitatif dari Ahli Media

Nama Subjek Uji Ahli Materi I	Kometer dan Saran
Dr. Muhammad Faisal, MT.	<ul style="list-style-type: none"> - Pemilihan warna hukum tajwid perlu dipertegas. - Audionya dipisah biar tidak campur. - Instrumen kemenarikan media sudah sesuai.

c. Data Uji Coba Ahli Pembelajaran

Produk ini merupakan media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik untuk membantu dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran. Sehingga media perlu divalidasi oleh ahli pembelajaran, dalam hal ini adalah guru yang bertindak sebagai pengguna media dan ahli dalam pembelajaran di lapangan. Ahli pembelajaran yang menjadi validator adalah Riesda January, S.Pd. sebagai pengajar senior dan wakil kepala sekolah bidang ART. Data hasil validasi dapat terlihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7. Data Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

No	Kriteria Penilaian	Skor	
		Skor perolehan	Skor maksimal
A. Penilaian Kelayakan Aspek Isi			
1	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran tahfidz Al-Quran	4	4
2	Kesesuaian isi media dengan materi Tahfidz Al-Quran	4	4
3	Kesesuaian penyajian media dengan metode menghafal Al-Quran yang baik	4	4

4	Kelengkapan komponen materi hafalan	4	4
5	Ketersediaan petunjuk menghafal dan murajaah	4	4
6	Kemudahan memahami tajwid warna	4	4
7	Kesesuaian ilustrasi pada tiap surah	3	4
8	Kesesuaian hikmah surah dengan surah yang dihafalkan	3	4
9	Kesesuaian warna huruf dengan kaidah tajwid yang disajikan	3	4
10	Kesesuaian gerakan dengan arti bacaan	4	4
11	Kemudahan mengingat gerakan	4	4
12	Evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi pembelajaran tahfidz Al-Quran yang dihafalkan	4	4
B. Penilaian Kelayakan Aspek Efek Media terhadap Strategi Pembelajaran			
1	Dukungan media bagi kemandirian belajar siswa.	4	4
2	Kemampuan media untuk meningkatkan kemauan siswa menghafal	4	4
3	Kemudahan penggunaan di dalam maupun di luar kelas	4	4
4	Kemampuan media dalam mengakomodasi tiga gaya belajar siswa (audio, visual dan kinestetik)	4	4
5	Kemampuan media dalam menambah kekuatan hafalan siswa melalui penggabungan audio, visual dan kinestetik	4	4
6	Kemampuan media menambah pengetahuan dan wawasan siswa dalam surah yang dihafalkan	4	4
C. Penilaian Kelayakan Aspek Penyajian			
1	Kemudahan penggunaan	4	4
2	Kesesuaian petunjuk penggunaan media	4	4
3	Konsep Penyajian materi	4	4
4	Keterbacaan teks dan video	4	4
5	Keruntutan penyajian materi	4	4
6	Kemenarikan penyajian media (<i>cover</i> , dan <i>compact disk</i>)	4	4
7	Kemenarikan tampilan layout media	4	4
8	Kesempurnaan kemasan akhir media	4	4
Skor Total		101	104

Tabel 4.7 menunjukkan data kuantitatif dari validasi media yang dikembangkan, sedangkan data kualitatif yang diperoleh berdasarkan komentar, saran dan masukan dari validator ahli pembelajaran, dapat dilihat dari tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8. Data Kualitatif dari Ahli Pembelajaran

Nama Subjek Uji Ahli Materi I	Kometer dan Saran
Riesda January, S.Pd.	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah bagus, hanya saja gambar-gambar atau ilustrasi perlu ditambah sesuai dengan isi atau hikmah surah yang disajikan. - Pada bagian murajaah surah Al-‘Adiyat, ayat yang tertulis kurang tepat dengan bacaan Al-Quran, harap diperbaiki.

5. Revisi Hasil Validasi (*Main Product Revision*)

Berdasarkan masukan dan saran dari validator, maka media harus dilakukan revisi sebelum diujicoba di lapangan. Tiga poin utama yang harus diperbaiki pada media yang dikembangkan yaitu pembuatan halaman utama untuk memilih surah yang dihafalkan, perbaikan pada tajwid warna agar sesuai dengan kaidah bacaan yang benar, dan penambahan bentuk latihan pada halaman murajaah.

- a. Penambahan halaman utama untuk memilih surah yang dihafalkan.

Penambahan halaman ini sangat diperlukan agar media lebih *user friendly* dalam penggunaannya. Penambahan halaman utama didesain agar pengguna lebih mudah memilih surah yang ingin dihafalkan seperti pada gambar 4.24 berikut.



Gambar 4.24. Halaman Utama Revisi

- b. Perbaiki tajwid warna agar sesuai dengan kaidah hukum bacaan yang benar. terutama pada bagian “huruf yang tidak dibaca”, ditambah “penanda madd” agar lebih tepat menjelaskan hukum bacaan.



Gambar 4.25. Halaman Tajwid Warna Revisi

- c. Penambahan halaman latihan pada murajaah, yaitu halaman yang memunculkan ayat satu per-satu tanpa suara. Setelah halaman yang memunculkan ayat satu surah penuh, berikutnya siswa melatih hafalan mereka sambil murajaah.



Gambar 4.26. Halaman Murajaah Revisi



Gambar 4.27. Halaman Murajaah Revisi II

6. Uji Coba Lapangan (*Main Field Testing*)

Uji coba di lapangan dilakukan pada responden yang merupakan kelompok belajar Al-Quran yang berjumlah 12 orang dan terdiri dari siswa kelas V dan kelas IV SDI Mohammad Hatta Kota Malang. Uji coba ini dilakukan tiga kali pertemuan pada jam mata pelajaran Al-Quran yang dilaksanakan setiap hari pada jam 07.00 sampai 08.10. Uji coba dilakukan bertujuan untuk mengetahui keefektifan media yang telah dikembangkan dengan mengukur peningkatan nilai *pre-test* dan *post-test* siswa.

Surah yang dipilih untuk diujicobakan adalah Surah Adh-Dhuhaa dan Surah Al-Insyirah. Dua surah ini dipilih karena berada pada tengah-tengah juz amma, dan jumlah ayatnya tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit. Selain itu, kedua surah ini sering didengar oleh siswa dan sudah pernah diajarkan oleh guru dengan menggunakan media sebelumnya, yaitu peraga bacaan dan papan tulis. Data nilai yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.9. Nilai Pre-test dan Post-test Responden

No	Responden	Nilai	
		Pre-test	Post-test
1	Responden 1	93,6	96,8
2	Responden 2	95,2	98,4
3	Responden 3	76,4	96,8
4	Responden 4	93,7	98,6
5	Responden 5	81,4	83,4
6	Responden 6	95,3	96,8
7	Responden 7	86,8	93,6
8	Responden 8	82,2	95,2
9	Responden 9	93,6	92,8
10	Responden 10	87,9	93,6
11	Responden 11	81,4	86
12	Responden 12	94,4	98,4

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai post-test yang diperoleh siswa lebih tinggi daripada nilai pre-test. Pada tahap ini, produk yang dikembangkan dapat diteruskan pada tahap penyempurnaan produk akhir sampai tahap implementasi.

7. Penyempurnaan Produk Akhir (*Final Product Revision*)

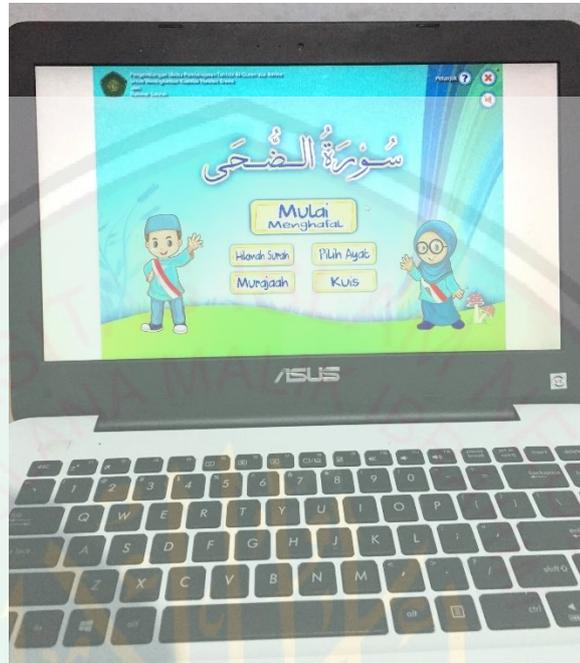
Produk yang telah melalui tahap validasi dan uji lapangan, berikutnya dilakukan penyempurnaan agar menjadi produk akhir yang siap diimplementasikan. Proses penyempurnaan produk ini meliputi pemeriksaan menyeluruh untuk menghindari adanya kekeliruan, serta pengemasan produk berupa *compact disk* lengkap dengan *cover*-nya, seperti pada gambar 4.28 berikut.



Gambar 4.28. Penyempurnaan Produk Akhir

Produk yang ada di dalam CD adalah aplikasi berupa media pembelajaran tahfidz Al-Quran juz amma dengan format .EXE untuk dijalankan pada komputer yang bersistem operasi windows, juga aplikasi dengan format .APK yang dapat dijalankan pada *smartphone* dengan sistem operasi android. Tampilan pada aplikasi

yang dijalankan pada komputer ditunjukkan oleh gambar 4.29. sedangkan tampilan aplikasi yang dijalankan pada *smartphone* ditunjukkan oleh gambar 4.30. berikut.



Gambar 4.29. Aplikasi yang Berjalan pada Komputer



Gambar 4.30. Aplikasi yang Berjalan pada *Smartphone*

8. Implementasi Produk Akhir Media (*Implementation*)

Produk yang sudah siap digunakan, diserahkan kepada pihak sekolah tempat penelitian dilaksanakan. Produk berupa media pembelajaran ini siap digunakan

dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran juz amma, baik di SDI Mohammad Hatta sendiri, maupun juga disekolah-sekolah lain yang membutuhkan. Sebagai tambahan, produk ini juga dibisa digunakan untuk pembelajaran individu karena sifatnya yang mudah dibawa dan disebarluaskan.

B. Analisis Kevalidan, Kemenarikan, dan Keefektifan Media

Data hasil pengembangan yang diperoleh dari uji ahli dan juga uji lapangan, selanjutnya dianalisis untuk mengetahui tingkat kevalidan, keefektifan dan kemenarikannya. Berikut uraian hasil analisis data pada produk yang dikembangkan.

1. Analisis Kevalidan Produk Pengembangan

Kevalidan produk yang dikembangkan, dapat dilihat dari analisis data yang diperoleh dari angket yang diisi oleh ahli. Dalam hal ini, ada empat orang ahli yang memberikan penilaian terhadap produk, yaitu dua orang ahli materi, satu orang ahli media, dan satu orang ahli pembelajaran. Berikutnya, data hasil penilaian tersebut dicocokkan dengan tabel 4.10 untuk melihat kriteria kevalidan produk.

Tabel 4.10 Kriteria Kevalidan Produk

Persentase	Tingkat Validitas
80 – 100	Valid / tidak revisi
60 – 79	Cukup valid / tidak revisi
40 – 59	Kurang valid / revisi sebagian
0 – 39	Tidak valid / revisi menyeluruh

a. Validasi Ahli Materi I

Berdasarkan data yang telah didapatkan dari ahli materi I, maka dapat dihitung persentase tingkat kevalidan produk sebagai berikut.

$$P = \frac{\Sigma(\text{skor perolehan})}{\Sigma(\text{skor maksimal})} \times 100 \%$$

$$P = \frac{\Sigma 140}{\Sigma 124} \times 100 \%$$

$$P = 90,32\%$$

Dilihat dari perhitungan tersebut, maka nilai hasil uji ahli materi I adalah 90,32%. Jika dicocokkan dengan tabel 4.10 maka media pembelajaran tahfidz Al-Quran juz amma yang sudah dikembangkan berada pada kategori valid dan tidak perlu dilakukan revisi. Kemudian, dilihat dari data kualitatif ahli materi I, terlihat bahwa produk yang dikembangkan sudah cukup bagus dan perlu dikembangkan lebih diwaktu selanjutnya.

b. Validasi Ahli Materi II

Berdasarkan data yang telah didapatkan dari ahli materi II, maka dapat dihitung persentase tingkat kevalidan produk sebagai berikut.

$$P = \frac{\Sigma(\text{skor perolehan})}{\Sigma(\text{skor maksimal})} \times 100 \%$$

$$P = \frac{\Sigma 98}{\Sigma 124} \times 100 \%$$

$$P = 79,03\%$$

Dilihat dari perhitungan tersebut, maka nilai hasil uji ahli materi II adalah 79,03%. Jika dicocokkan dengan tabel 4.10 maka media pembelajaran tahfidz Al-Quran juz amma yang sudah dikembangkan berada pada kategori cukup valid dan tidak perlu dilakukan revisi. Meski demikian, ada beberapa komentar dan saran dari

ahli materi II untuk melakukan beberapa revisi untuk penyempurnaan produk, hal ini dilakukan untuk membuat produk lebih mudah digunakan dan tepat dalam penggunaannya. Poin-poin utama yang perlu direvisi adalah perbaikan penjelasan pada tajwid warna, memasukkan suara pada karakter untuk membuat media lebih interaktif, serta revisi instrumen pada beberapa soal.

c. Validasi Ahli Media

Berdasarkan data yang telah didapatkan dari ahli media, maka dapat dihitung persentase tingkat kevalidan produk sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum(\text{skor perolehan})}{\sum(\text{skor maksimal})} \times 100 \%$$

$$P = \frac{\sum 71}{\sum 80} \times 100 \%$$

$$P = 88,75\%$$

Dilihat dari perhitungan tersebut, maka nilai hasil uji ahli media adalah 88,75%. Jika dicocokkan dengan tabel 4.10 maka media pembelajaran tahfidz Al-Quran juz amma yang sudah dikembangkan berada pada kategori valid dan tidak perlu dilakukan revisi. Meski demikian, beberapa masukan dari ahli media untuk revisi produk, dilakukan untuk penyempurnaan pada tahap akhir. Poin-poin revisi adalah pembuatan halaman utama untuk memilih surah, perbaikan warna pada tajwid, dan pembuatan halaman latihan untuk murajaah.

d. Validasi Ahli Pembelajaran

Berdasarkan data yang telah didapatkan dari ahli pembelajaran, maka dapat dihitung persentase tingkat kevalidan produk sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum(\text{skor perolehan})}{\sum(\text{skor maksimal})} \times 100 \%$$

$$P = \frac{\sum 101}{104} \times 100 \%$$

$$P = 97,11\%$$

Dilihat dari perhitungan tersebut, maka nilai hasil uji ahli media adalah 97,11%. Jika dicocokkan dengan tabel 4.10 maka media pembelajaran tahfidz Al-Quran juz amma yang sudah dikembangkan berada pada kategori valid dan tidak perlu dilakukan revisi. Meski demikian, beberapa masukan dari ahli pembelajaran untuk revisi produk, dilakukan untuk penyempurnaan pada tahap akhir, yaitu perbaikan pada ayat yang kurang tepat penempatannya.

2. Analisis Kemenarikan Produk Pengembangan

Data kemenarikan diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa dalam menggunakan media yang dikembangkan. Aspek-aspek penilaian yang terdapat di dalam angket adalah aspek untuk mengukur tingkat kemenarikan media sebagai berikut.

- a. Kemudahan menghafal dengan menggunakan media pembelajaran.
- b. Siswa merasa senang menghafal menggunakan media pembelajaran.
- c. Kemudahan siswa dalam mengingat bacaan dan suara dalam media pembelajaran.
- d. Kemudahan siswa dalam mengingat gerakan dalam menghafal yang ada dalam media.
- e. Kemudahan siswa dalam mengingat hikmah surah dalam media pembelajaran.
- f. Kesulitan siswa selama menghafal dengan menggunakan media.
- g. Kemudahan siswa dalam latihan mengulangi hafalan atau *murajaah* dengan media pembelajaran.

- h. Kemenarikan gambar dan warna yang ada pada media pembelajaran.
- i. Kemudahan dalam menggunakan media pembelajaran tanpa bantuan guru.
- j. Media pembelajaran dapat membantu siswa untuk memahami surah yang sudah dihafal.

Rekapitulasi jawaban siswa dalam hasil uji kemenarikan media, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11. Hasil Uji Kemenarikan Produk

Responden	Jawaban Responden										Jumlah Skor Perolehan	Jumlah Skor Maksimal
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Responden 1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	29	40
Responden 2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38	40
Responden 3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	36	40
Responden 4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	34	40
Responden 5	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	33	40
Responden 6	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28	40
Responden 7	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	29	40
Responden 8	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	33	40
Responden 9	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	34	40
Responden 10	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	31	40
Responden 11	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	22	40
Responden 12	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	37	40
Jumlah skor											384	480

Data pada tabel 4.11 tersebut kemudian dihitung untuk mendapatkan angka tingkat kemenarikan produk sebagai berikut.

$$M = \frac{\Sigma(\text{skor perolehan})}{\Sigma(\text{skor maksimal})} \times 100 \%$$

$$M = \frac{\Sigma 384}{\Sigma 480} \times 100 \%$$

$$M = 80\%$$

Hasil perhitungan tersebut dicocokkan dengan kriteria yang sudah ditentukan.

Kriteria kemenarikan produk mengacu pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12. Kriteria Kemenarikan Produk

Persentase	Tingkat Validitas
80 – 100	Sangat menarik / tidak revisi
60 – 79	Cukup menarik / tidak revisi
40 – 59	Kurang menarik / revisi sebagian
0 – 39	Tidak menarik / revisi menyeluruh

Berdasarkan data yang diperoleh yaitu sebesar 80 dan kemudian dikonversikan dengan kriteria kemenarikan produk pada tabel 4.12 maka produk dapat dikatakan sangat menarik dan tidak perlu direvisi.

3. Analisis Keefektifan Produk Pengembangan

Analisis data untuk keefektifan produk media pembelajaran tahfidz Al-Quran juz amma dapat dilihat dari tes terhadap siswa. Peneliti menggunakan tes tulis berupa soal pilihan dan tes lisan berupa uji hafalan surah. Analisis tes tersebut menggunakan tes awal dan tes akhir dalam rangka untuk mengetahui data kemampuan awal (*pretest*) dan data kemampuan akhir (*posttest*). Data nilai yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13. Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Siswa

No	Responden	Nilai	
		Pre-test	Post-test
1	Responden 1	93,6	96,8
2	Responden 2	95,2	98,4
3	Responden 3	76,4	96,8
4	Responden 4	93,7	98,6
5	Responden 5	81,4	83,4
6	Responden 6	95,3	96,8
7	Responden 7	86,8	93,6
8	Responden 8	82,2	95,2
9	Responden 9	93,6	92,8
10	Responden 10	87,9	93,6
11	Responden 11	81,4	86
12	Responden 12	94,4	98,4
Rata-rata nilai		88,5	94,2

Gambar 4.32. Grafik Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Siswa

Data ini kemudian diuji normalitasnya untuk diketahui apakah sampel yang diambil datanya berdistribusi normal atau tidak. Analisis uji normalitas *pre-test* dan *post-test* pada siswa dengan menggunakan aplikasi SPSS menghasilkan data sebagai berikut.

Tabel 4.14. Hasil Uji Normalitas Menggunakan SPSS

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.277	12	.012	.858	12	.046
posttest	.221	12	.111	.813	12	.013

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut terlihat bahwa sampel yang diuji adalah normal, hal ini dilihat dari data yang tertampil menunjukkan taraf signifikansi $> 0,05$ pada kedua tes, yaitu Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk.

Data ini kemudian dianalisis dengan menggunakan uji-t untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara pembelajaran yang menggunakan media terdahulu dengan pembelajaran menggunakan media yang telah dikembangkan. Analisis uji-t pada nilai *pre-test* dan *post-test* dihitung menggunakan aplikasi *SPSS 16 (Paired Samples Test)* yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.15. Hasil Uji-t Menggunakan SPSS 16

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-5.7083	5.7320	1.6547	-9.3502	-2.0664	-3.450	11	.003

Berdasarkan data tersebut, diketahui nilai t_{hitung} adalah -3,450 dan baris sig (2-tailed) menunjukkan nilai probabilitas 0,003. Kemudian nilai t_{hitung}

dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dan df 11, maka diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2,201$ dan hal ini menunjukkan $3,450 > 2,201$. Terlihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} , artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum menggunakan media dan sesudah menggunakan media yang dikembangkan.

Perbedaan kualitas hafalan siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran tahfidz Al-Quran yang dikembangkan terlihat dari peningkatan tiga kaidah kualitas hafalan. Peningkatan ini salah satunya didasari pada penggunaan audio, visual, dan kinestetik dalam media. Aspek pertama yang terjadi peningkatan adalah aspek kekuatan hafalan siswa yang semakin lancar dalam bacaannya ketika menghafal. Berbeda ketika media belum diujicobakan, bacaan siswa masih tersendat dan kadang masih ada ayat yang tertukar. Bahkan, ketika dicoba menyambung ayat sekalipun, siswa masih bisa melafalkan hafalannya dengan benar. Hal ini terjadi salah satunya karena media yang digunakan mengakomodasi tiga gaya belajar siswa, sehingga lebih meningkatkan kekuatan hafalan mereka.⁵⁷

Aspek berikutnya yaitu mengenai kefasihan bacaan yang sesuai dengan sunnah. Sesudah menggunakan media, bacaan siswa menjadi lebih baik terutama pada aspek tajwidnya. Ketika sebelum menggunakan media, banyak bacaan *dengung* dan *qalqalah* yang terlewat oleh siswa. Namun, ketika sudah ditekankan pada saat penggunaan media dalam pembelajaran menggunakan nada lagu hijaz⁵⁸

⁵⁷ Bobbi DePorter, *et.al.* Terjemah Ary Nilandari, *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Bandung: kaifa, 2005), hlm. 112

⁵⁸ Bonnie Macmillan, *Permainan Kata dan Musik (Word and Music Games)*, (Batam: karisma Publishing Group, 2004), hlm. 7

dan langkah-langkah pembelajaran wafa,⁵⁹ serta adanya tajwid warna dalam media, siswa menjadi lebih berhati-hati dalam melafalkan hafalan mereka. Hal ini akhirnya berdampak pada kefasihan bacaan siswa yang lebih baik dari sebelumnya.

Aspek ketiga dalam peningkatan kualitas hafalan yaitu pemahaman terhadap surah yang mereka hafalkan. Siswa juga mengetahui lebih banyak terhadap surah yang mereka hafalkan sesudah uji coba media, yaitu berkaitan dengan arti dan hikmah surah. Sebelumnya, mereka sama sekali belum mengetahui arti dan hikmah surah tersebut. Meskipun jawaban mereka benar pada saat pre-test, sebagian besar adalah hasil spekulasi dan pemahaman-pemahaman mereka yang telah mereka pelajari sebelumnya. Hal ini terlihat pada saat uji coba media, siswa terlihat begitu apresiatif terhadap materi yang terdapat dalam media. Dengan bantuan ilustrasi yang ada pada media, siswa menjadi lebih bersemangat dan lebih cepat dalam mengingat hikmah surah yang mereka hafalkan.⁶⁰ Tentunya hal ini juga tidak terlepas dari pengaruh guru dalam mengajar. Guru yang menggunakan media, berperan aktif dalam memotivasi siswa serta menjelaskan materi yang tersedia. Hal ini sesuai dengan kriteria pemilihan media yang baik dimana media yang digunakan harus mampu menyesuaikan dengan hasil yang ingin dicapai, sesuai dengan kelompok sasaran, dan guru dapat mengoperasikannya dengan mudah.⁶¹

⁵⁹ Wafa Indonesia, *Panduan Pembelajaran Wafa: Metode Belajar Al-Quran Metode Otak Kanan*, (Surabaya: Tim Wafa, 2015), hlm. 4

⁶⁰ Hujair Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safiria Insani Press, 2009), hlm. 6. Lihat juga Mulyani Sumantri, *Strategi Belajar mengajar*, (Bandung: CV Maulana, 2001), hlm. 156. Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 15

⁶¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 75-76

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan Hasil Penelitian dan Pengembangan

1. Proses Pengembangan Media

Tahap-tahap pengembangan produk dari awal pengembangan hingga dapat diimplementasikan di lapangan secara garis besar melalui tahap-tahap berikut yaitu:

a) Analisis kebutuhan (analysis); b) Desain produk (design); c) Pengembangan media (development); d) Validasi Ahli (validation); e) Revisi hasil validasi (main product revision); f) Uji coba lapangan (main field testing); g) Penyempurnaan produk akhir (final product revision); h) Implementasi produk akhir media (implementation).

Produk akhir media berupa perangkat lunak (*software*) yang berisi teks, gambar, suara, animasi dan video yang dikemas dalam bentuk *Compact Disc* (CD) pembelajaran yang dapat dioperasikan dengan seperangkat komputer atau laptop dan juga dapat dioperasikan dengan *smartphone* android sebagai tambahan hasil akhir pengembangan. Pengembangan produk ini didesain untuk pembelajaran klasikal maupun individual.

Media pembelajaran yang dikembangkan memuat 37 surah yang terdapat dalam juz Amma yang merupakan juz ke-30 dalam Al-Quran. Audio yang digunakan merupakan bacaan Al-Quran dengan Lagu Hijaz tiga nada. Dilengkapi dengan visual berupa bacaan teks Al-Quran yang sesuai dengan audio yang dibaca serta video yang memperagakan gerakan yang disesuaikan dengan makna bacaan.

2. Analisis Tingkat Kevalidan, Kemenarikan, dan Keefektifan Produk

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran tahfidz Al-Quran juz amma yang dikembangkan berada pada kategori valid dengan rincian taraf kevalidan materi yaitu 90,32% (valid) dan 79,03% (cukup valid), kevalidan media 88,75% (valid), dan kevalidan pebelajaran 97,11% (valid).
- b. Tingkat kemenarikan media setelah diujicobakan pada responden yang berjumlah 12 orang, berada pada kategori sangat menarik dengan nilai kemenarikan 80%.
- c. Rata-rata perolehan *pre-test* siswa atau sebelum media diujicobakan yaitu 88,5 dan mengalami peningkatan pada rata-rata perolehan *post-test* atau sesudah media diujicobakan yaitu 94,2. Data perolehan hasil tes ini kemudian diuji normalitasnya dengan taraf signifikansi $> 0,05$ dan menghasilkan kesimpulan bahwa data yang diperoleh adalah normal. Tingkat efektifitas terhadap penggunaan media dianalisis dengan uji-t (*paired samples test*) untuk menguji hipotesis. Hasil perhitungan menunjukkan perolehan t_{hitung} adalah 3,450. Kemudian nilai t_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dan $df = 11$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,201$ dan hal ini menunjukkan $3,450 > 2,201$. Terlihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} , artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum menggunakan media dan sesudah menggunakan media yang dikembangkan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan secara umum bahwa produk media pembelajaran tahfidz Al-Quran juz amma yang dikembangkan memiliki

kualitas yang baik. Penggunaan media pembelajaran ini efektif untuk membantu meningkatkan kualitas hafalan siswa dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran juz amma.

B. Saran

Saran-saran yang diajukan meliputi saran untuk keperluan pemanfaatan produk, saran untuk diseminasi produk, dan saran untuk keperluan pengembangan produk lebih lanjut. Secara rinci saran-saran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Saran untuk Keperluan Pemanfaatan Produk

Media yang sudah dikembangkan, agar lebih optimal dalam pemanfaatannya, maka disarankan hal-hal berikut.

- a. Media pembelajaran tahfidz Al-Quran juz amma ini hendaknya digunakan secara klasikal dalam pembelajaran di kelas yang dikomando oleh guru, serta juga dalam pembelajaran individual yang dapat digunakan siswa di rumahnya masing-masing.
- b. Penggunaan media secara klasikal masih sangat diperlukan karena media dikembangkan berdasarkan kebutuhan pembelajaran yang belum memanfaatkan media pembelajaran tahfidz Al-Quran secara maksimal. Di samping itu, pembelajaran secara individual juga sangat perlu untuk menunjang keberhasilan hafalan dan meningkatkan kualitas hafalan siswa. Hanya saja, karena media pembelajaran ini memiliki kapasitas memori yang lumayan besar sehingga kurang efisien dalam penggunaannya melalui *smartphone* andorid. Untuk itu, media yang dikembangkan dalam bentuk

aplikasi android ini hanya berupa aplikasi per-surah untuk membantu pembelajaran secara klasikal di dalam kelas.

- c. Guru harus tetap meningkatkan kualitas hafalan siswa di luar penggunaan media. Karena media hanya mengakomodir pembelajaran tahfidz Al-Quran juz amma saja, belum untuk juz-juz yang lain dalam Al-Quran.

2. Saran untuk Diseminasi Produk

Pengembangan media pembelajaran tahfidz Al-Quran juz amma ini tidak dilakukan sampai pada tahap diseminasi atau penyebarluasan produk. Akan tetapi, produk ini disarankan untuk membantu pengguna dalam menghafalkan Al-Quran juz amma. Baik itu dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, untuk pembelajar seperti siswa, maupun juga untuk pengguna secara umum. Kedepan, media ini disarankan untuk dilakukan diseminasi melalui *playstore* dalam bentuk aplikasi android agar lebih bermanfaat bagi khalayak umum.

3. Saran untuk Keperluan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Keperluan pengembangan produk masih harus terus dilanjutkan karena seperti yang dijelaskan sebelumnya, media ini hanya mengakomodir pembelajaran tahfidz Al-Quran juz amma saja, belum untuk juz-juz yang lain dalam Al-Quran, sedangkan di dalam Al-Quran terdapat 30 juz. Untuk itu, kedepannya produk ini semoga bisa menjadi acuan untuk peneliti sendiri dan juga peneliti yang lain untuk terus melanjutkan pengembangan. Dalam hal ini adalah pengembangan media pembelajaran tahfidz Al-Quran untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa.

Daftar Pustaka

- Al-Bukhari, Al-Imam Abu Abdillah Muhammad bin Ismail. *Shahih al-Bukhari*, Beirut Libanon: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1992.
- Abdul Rauf, Abdul Aziz. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*, Bandung: Syaamil Cipta Media, 2004.
- Afbrifan, Vivi. "Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Al-Quran pada Siswa Kelas Tiga (Studi Multi Kasus di MI Babussalam Kalibening Mojoagung Kabupaten Jombang dan MI Unggulan Assalam Jombang)". Tesis. (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2016).
- Ahmad, Basharat. Maulana Muhammad Ali. *Awarul Quran Juz 'Amma Tafsir-Terjemah-Inggris-Arab-Latin*, terj. Imam Musa Projossiswoyo, Jakarta: Darul Kutubil Islamiyah, 2017.
- Al-Aththar, Daud. M. Quraish Shihab. *Perspektif Baru Ilmu al-Qur'an*. Surabaya: Pustaka Hidayah, 1994.
- Al-Hafiz, Ahsin W. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Al-Hasani, Muhammad Ibn Alawi Al-Maliki. *Samudera Ilmu-Ilmu Alquran, Ringkasan Kitab Al-Itqan Fi Ulum Alquran Karya Al-Imam Jalal Ad-Din As-Suyuthi*, Penerjemah: Tarmana Abdul Qosim, Bandung: Mizan, 2003.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007.
- Baduwalin, Ahmad Bin Salim. *Asrarul Hifzhi Al-Quranil Karim*, terj. Cep Mochammad Faqih dan Nunung Nuraeni, *Menjadi Hafizh: Tips & Motivasi Menghafal Al-Quran*. Solo: Aqwam, 2016.
- Bisri, KH. Adib. dan KH. Munawwir AF, *Kamus Al-Bisri: Indonesia-Arab, Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif, 1999.
- Borg & Gall, "Educational Research", Washington: The Word Bank, 1989.
- Crosby, P.B. *Quality is Free: The Art of Making Quality Certain*, New York: McGraw-Hill, 1979.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- DePorter, Bobbi. *et.al. Terjemah Ari Nilandari, Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*, Bandung: Kaifa, 2005.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Depok: Raja Grafindo Persada, 2013.

- Jahangir, S. Farhana. "Effects of memorizing Quran by heart (hifz) on later academic achievement," *Journal of Muslim Mental Health*, 2, 2014.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Hadis: Buku Siswa*, Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014.
- Khalid, M. Rusdi. *Mengkaji Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, Cet I; Makassar: Alauddin Universiti Press, 2011.
- Kussrinaryanto, "Korelasi Tahfidz Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Santri di SMP Pondok Pesantren Penghafal Al-Qur'an Daarul Qur'an Semester Gasal Sanggir Paulan Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014," Naskah Publikasi, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Macmillan, Bonnie. *Permainan Kata dan Musik (Word and Music Games)*, Batam: Karisma Publishing Group, 2004.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Mustaffa, Muhaidi. *et.al.*, "Descriptive Qualitative Teaching Method of Memorization in The Institution of Tahfidz Al-Quran Wal Qiraat Pulai Condong and the Students' Level of Academic Excellence," *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 1, Januari, 2016.
- Nawaz, Nazia. "Effects of Memorizing Quran by Heart (Hifz) On Later Academic Achievement," *Journal of Islamic Studies and Culture*, 1, Juni, 2015.
- Putra, Nusa. *Research & Development Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012.
- Rofiah, Saidatur. "Pengembangan Bahan Ajar Al-Quran Hadis Berbasis Game di MI Ma'arif NU Nogosari Pandaan Pasuruan". Tesis. (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2016).
- Rohman, Nur. "Anna M. Gade dan MTQ di Indonesia: Sebuah Kajian Metodologis," *Al-A'raf: Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat*, 1, Juni, 2016.
- Sadiman, Arief S. *dkk.*, *Media Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindom 2008.
- Sadiman, Arief S. *dkk.*, *Media Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007.
- Salim, Peter. Yenny Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Sanaky, AH. Hujair. *Media Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sanaky, Hujair. *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Safiria Insani Press, 2009.
- Shirvani, Mina. *et.al.*, "Comparison of Intelligence Test Results among Hafiz and Non-Hafiz of Holy Quran Students at Their Entrance to Schools," *International Journal of Review in Life Sciences*, 8, 2015.

- Sudjana, Nana. Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru, 2010.
- Sumantri, Mulyani. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Maulana, 2001.
- Tim Redaksi Pelangi Mizan. *Juz Amma For Kids*, Bandung: Mizan, 2017.
- Usman, Basyiruddin. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Wafa Indonesia, “*Panduan Pembelajaran Wafa: Metode Belajar Alquran Metode Otak Kanan*”, Surabaya: Tim Wafa, 2015.
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung, 1990.

Dari internet:

Arti Kata Kualitas, <https://kbbi.web.id/> diakses tanggal 31 Mei 2017.

“Banyak Guru Pamekasan Belum Fasih Baca Alquran”, Koran Madura, Kamis, 15 September 2016, <https://www.koranmadura.com/2016/09/15/banyak-guru-pai-pamekasan-belum-fasih-baca-al-quran/>

“Guru Agama Islam di Singkawang Kurang Pandai Mengaji” Tribun Pontianak, Jumat, 10 Oktober 2014, <http://pontianak.tribunnews.com/2014/10/10/guru-agama-islam-di-singkawang-kurang-pandai-mengaji/>

Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 4 Tahun 2010, <http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/files/ld/2010/KotaBanjarmasin-2010-4.pdf>, diakses tanggal 15 Desember 2016.

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Materi Pelajaran : Tahfidz Al-Quran
Sasaran Program : Siswa kelas IV SDI Mohammad Hatta Kota Malang
Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Juz Amma untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa di SDI Mohammad Hatta Kota Malang
Peneliti : Rahmat Solihin

A. Tujuan

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Materi tentang kualitas materi pembelajaran yang sedang dikembangkan dengan media pembelajaran ini.

B. Petunjuk

Berilah tanda “√” untuk setiap pendapat Bapak/Ibu pada kolom skor nilai 1, 2, 3, atau 4, dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skor 4 berarti sangat baik

Skor 3 berarti baik

Skor 2 berarti kurang baik

Skor 1 berarti sangat kurang baik

Selain itu sangat diharapkan juga masukan untuk perbaikan dari Bapak/Ibu yang dapat diisi pada bagian komentar dan saran.

C. Penilaian Kelayakan Aspek Isi

No	Pernyataan	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran tahfidz Al-Quran				√	
2	Kesesuaian isi media dengan materi Tahfidz Al-Quran				√	
3	Kesesuaian penyajian media dengan metode menghafal Al-Quran yang baik				√	
4	Kelengkapan komponen materi hafalan			√		
5	Ketersediaan petunjuk menghafal dan murajaah				√	
6	Kemudahan memahami tajwid warna			√		

7	Kesesuaian ilustrasi pada tiap surah					✓
8	Kesesuaian hikmah surah dengan surah yang dihafalkan					✓
9	Kesesuaian warna huruf dengan kaidah tajwid yang disajikan			✓		
10	Kesesuaian gerakan dengan arti bacaan			✓		
11	Kemudahan mengingat gerakan			✓		
12	Evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi pembelajaran tahfidz Al-Quran yang dihafalkan					✓

D. Penilaian Kelayakan Aspek Kebahasaan dan Bacaan Al-Quran

No	Pernyataan	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Kesesuaian bacaan dengan tulisan				✓	
2	Kesesuaian bacaan dengan makharijul huruf				✓	
3	Kesesuaian bacaan dengan kaidah tajwid				✓	
4	Kefasihan suara				✓	
5	Kesesuaian pola lagu bacaan dengan lagu hijaz tiga nada			✓		

E. Penilaian Kelayakan Aspek Efek Media terhadap Strategi Pembelajaran

No	Pernyataan	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Dukungan media bagi kemandirian belajar siswa.			✓		
2	Kemampuan media untuk meningkatkan kemauan siswa menghafal			✓		
3	Kemudahan penggunaan di dalam maupun di luar kelas				✓	
4	Kemampuan media dalam mengakomodasi tiga gaya belajar siswa (audio, visual dan kinestetik)				✓	
5	Kemampuan media dalam menambah kekuatan hafalan siswa melalui penggabungan audio, visual dan kinestetik				✓	
6	Kemampuan media menambah pengetahuan dan wawasan siswa dalam surah yang dihafalkan			✓		

F. Penilaian Kelayakan Aspek Penyajian

No	Pernyataan	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Kemudahan penggunaan				✓	
2	Kesesuaian petunjuk penggunaan media				✓	
3	Konsep Penyajian materi				✓	
4	Keterbacaan teks dan video			✓		
5	Keruntutan penyajian materi			✓		
6	Kemenarikan penyajian media (cover, dan compact disk)			✓		
7	Kemenarikan tampilan layout media				✓	
8	Kesempurnaan kemasan akhir media				✓	

G. Komentar dan Saran

.....
 Bagus, menarik & perlu ditambahkan

Malang, 03 November 2017

1101
 (UN1 Baluddin)
 NIP. 197305092003121003

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Materi Pelajaran : Tahfidz Al-Quran.
Sasaran Program : Siswa kelas IV SDI Mohammad Hatta Kota Malang
Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Juz Amma untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa di SDI Mohammad Hatta Kota Malang
Peneliti : Rahmat Solihin

A. Tujuan

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Materi tentang kualitas materi pembelajaran yang sedang dikembangkan dengan media pembelajaran ini.

B. Petunjuk

Berilah tanda "√" untuk setiap pendapat Bapak/Ibu pada kolom skor nilai 1, 2, 3, atau 4, dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skor 4 berarti sangat baik

Skor 3 berarti baik

Skor 2 berarti kurang baik

Skor 1 berarti sangat kurang baik

Selain itu sangat diharapkan juga masukan untuk perbaikan dari Bapak/Ibu yang dapat diisi pada bagian komentar dan saran.

C. Penilaian Kelayakan Aspek Isi

No	Pernyataan	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran tahfidz Al-Quran				√	
2	Kesesuaian isi media dengan materi Tahfidz Al-Quran			√		belum sampai an-Naba'.
3	Kesesuaian penyajian media dengan metode menghafal Al-Quran yang baik			√		metode?
4	Kelengkapan komponen materi hafalan			√		
5	Ketersediaan petunjuk menghafal dan murajaah			√		
6	Kemudahan memahami tajwid warna		√			

7	Kesesuaian ilustrasi pada tiap surah			✓	
8	Kesesuaian hikmah surah dengan surah yang dihafalkan			✓	
9	Kesesuaian warna huruf dengan kaidah tajwid yang disajikan			✓	
10	Kesesuaian gerakan dengan arti bacaan	✓			
11	Kemudahan mengingat gerakan	✓			
12	Evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi pembelajaran tahfidz Al-Quran yang dihafalkan	✓			

D. Penilaian Kelayakan Aspek Kebahasaan dan Bacaan Al-Quran

No	Pernyataan	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Kesesuaian bacaan dengan tulisan				✓	
2	Kesesuaian bacaan dengan makharijul huruf				✓	
3	Kesesuaian bacaan dengan kaidah tajwid				✓	
4	Kefasihan suara				✓	
5	Kesesuaian pola lagu bacaan dengan lagu hijaz tiga nada				✓	

E. Penilaian Kelayakan Aspek Efek Media terhadap Strategi Pembelajaran

No	Pernyataan	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Dukungan media bagi kemandirian belajar siswa.			✓		
2	Kemampuan media untuk meningkatkan kemauan siswa menghafal			✓		
3	Kemudahan penggunaan di dalam maupun di luar kelas			✓		
4	Kemampuan media dalam mengakomodasi tiga gaya belajar siswa (audio, visual dan kinestetik)			✓		
5	Kemampuan media dalam menambah kekuatan hafalan siswa melalui penggabungan audio, visual dan kinestetik			✓		
6	Kemampuan media menambah pengetahuan dan wawasan siswa dalam surah yang dihafalkan			✓		

F. Penilaian Kelayakan Aspek Penyajian

No	Pernyataan	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Kemudahan penggunaan					
2	Kesesuaian petunjuk penggunaan media			✓		
3	Konsep Penyajian materi			✓		
4	Keterbacaan teks dan video				✓	
5	Keruntutan penyajian materi				✓	
6	Kemenarikan penyajian media (cover, dan compact disk)			✓		
7	Kemenarikan tampilan layout media			✓		
8	Kesempurnaan kemasan akhir media			✓		

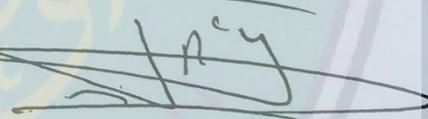
G. Komentar dan Saran

huruf yang diberi tanda warna abu-abu bukan hanya diberi penjelaran "tidak dikaa" tapi menunjukkan "mad"

Keterangan Mad Tajwid harusnya ada dibawah barisan ayat al-Qur'an sehingga anak-anak mudah mengingat huruf bacaan tajwidnya. Gerakan harusnya dikonsultasikan kepada pembaw geraban sehingga

Malang, 6-11-2017

tidak hanya bermakna satu pihak saja.


Triyo Supriyanto, Ph.D.
NIP.

- Untuk kembali ke surat sebelum atau sesudahnya perlu dibuat petunjuknya. bukan tanda hilang.
- Gambar pada dua anal harusnya bermakna, agar terkesan interaktif sehingga menarik

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Materi Pelajaran : Tahfidz Al-Quran
Sasaran Program : Siswa kelas IV SDI Mohammad Hatta Kota Malang
Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Juz Amma untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa di SDI Mohammad Hatta Kota Malang
Peneliti : Rahmat Solihin

A. Tujuan

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Media tentang kualitas media pembelajaran yang sedang dikembangkan.

B. Petunjuk

Berilah tanda "√" untuk setiap pendapat Bapak/Ibu pada kolom skor nilai 1, 2, 3, atau 4, dengan skala penilaian sebagai berikut:

- Skor 4 berarti sangat baik
- Skor 3 berarti baik
- Skor 2 berarti kurang baik
- Skor 1 berarti sangat kurang baik

Selain itu sangat diharapkan juga masukan untuk perbaikan dari Bapak/Ibu yang dapat diisi pada bagian komentar dan saran.

C. Penilaian Kelayakan Aspek Penyajian

No	Pernyataan	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Kemudahan penggunaan				√	
2	Kesesuaian petunjuk penggunaan media			√		
3	Komposisi warna			√		
4	Kesesuaian ilustrasi			√		
5	Desain layout dan tata letak				√	
6	Konsep Penyajian materi				√	
7	Kemenarikan tampilan				√	
8	Kelengkapan komponen			√		

9	Keterbacaan teks				✓	
10	Kejelasan gerakan dalam video				✓	
11	Keruntutan penyajian materi			✓		

D. Penilaian Kelayakan Efek Media terhadap Strategi Pembelajaran

No	Pernyataan	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Dukungan media bagi kemandirian belajar siswa.				✓	
2	Kemampuan media untuk meningkatkan motivasi siswa				✓	
3	Kemudahan penggunaan di dalam maupun di luar kelas				✓	
4	Kemampuan media dalam mengakomodasi tiga gaya belajar siswa (audio, visual dan kinestetik)			✓		
5	Kemampuan media dalam menambah kekuatan hafalan siswa melalui penggabungan audio, visual dan kinestetik			✓		
6	Kemampuan media menambah pengetahuan dan wawasan siswa mengenai surah yang dihafalkan			✓		

E. Penilaian Kelayakan Tampilan Menyeluruh

No	Pernyataan	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Kemenarikan penyajian media (<i>Cover</i> dan <i>Compact Disk</i>)				✓	
2	Kemenarikan tampilan layout media				✓	
3	Kesempurnaan kemasan akhir media			✓		

F. Komentar dan Saran

- pemilihan warna huluas tajwid perlu dipertegas
- audionya dipisah biar tidak campur.

Malang, 7 - 11 - 2017

(Dr. Muli Faisal, MT)
NIP. 197405102005011007

LEMBAR VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN

Materi Pelajaran : Tahfidz Al-Quran
 Sasaran Program : Siswa kelas IV SDI Mohammad Hatta Kota Malang
 Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Juz Amma untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa di SDI Mohammad Hatta Kota Malang
 Peneliti : Rahmat Solihin

A. Tujuan

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Media tentang kualitas media pembelajaran yang sedang dikembangkan.

B. Petunjuk

Berilah tanda “√” untuk setiap pendapat Bapak/Ibu pada kolom skor nilai 1, 2, 3, atau 4, dengan skala penilaian sebagai berikut:

- Skor 4 berarti sangat baik
- Skor 3 berarti baik
- Skor 2 berarti kurang baik
- Skor 1 berarti sangat kurang baik

Selain itu sangat diharapkan juga masukan untuk perbaikan dari Bapak/Ibu yang dapat diisi pada bagian komentar dan saran.

C. Penilaian Kelayakan Aspek Isi

No	Pernyataan	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran tahfidz Al-Quran				√	
2	Kesesuaian isi media dengan materi Tahfidz Al-Quran				√	
3	Kesesuaian penyajian media dengan metode menghafal Al-Quran				√	
4	Kelengkapan komponen materi hafalan				√	
5	Ketersediaan petunjuk menghafal dan murajaah				√	
6	Kemudahan memahami tajwid warna				√	

7	Kesesuaian ilustrasi pada tiap surah							
8	Kesesuaian hikmah surah dengan surah yang dihafalkan					✓		
9	Kesesuaian warna huruf dengan kaidah tajwid yang disajikan					✓		
10	Kemudahan mengingat gerakan							✓
11	Kemudahan mengingat gerakan							✓
12	Evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran tahfidz Al-Quran yang dihafalkan							✓

D. Penilaian Kelayakan Efek Media terhadap Strategi Pembelajaran

No	Pernyataan	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Dukungan media bagi kemandirian belajar siswa.				✓	
2	Kemampuan media untuk meningkatkan kemauan siswa menghafal				✓	
3	Kemudahan penggunaan di dalam maupun di luar kelas				✓	
4	Kemampuan media dalam mengakomodasi tiga gaya belajar siswa (audio, visual dan kinestetik)				✓	
5	Kemampuan media dalam menambah kekuatan hafalan siswa melalui penggabungan audio, visual dan kinestetik				✓	
6	Kemampuan media menambah pengetahuan dan wawasan siswa dalam surah yang dihafalkan				✓	

E. Penilaian Kelayakan Aspek Penyajian

No	Pernyataan	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Kemudahan penggunaan				✓	
2	Kesesuaian petunjuk penggunaan media				✓	
3	Konsep Penyajian materi				✓	
4	Keterbacaan teks				✓	
5	Kejelasan gerakan dalam video				✓	
6	Keruntutan penyajian materi				✓	

6	Kemenarikan penyajian media (Cover dan Compact Disk)				✓	
7	Kemenarikan tampilan layout media				✓	
8	Kesempurnaan kemasan akhir media				✓	

F. Komentor dan Saran

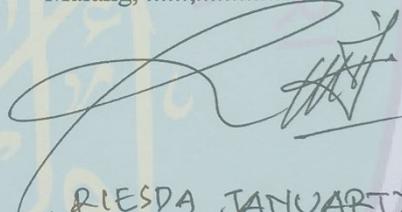
Sudah bagus hanya saja gambar³ / ilustrasi perlu ditambah sesuai isi / hikmah surat yang disajikan.

.....

.....

.....

Malang, 17 - 11 - 2017



(RIESDA JANUARTY)
NIP.

1

INSTRUMEN PENILAIAN PRE-TEST
MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN JUZ AMMA

Nama : Fira
Kelas : 6B
Sekolah : SDI Mohammad Hatta

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d!

1. Arti dari Surah Ad-Dhuhaa adalah ...
 - a. Waktu dhuha (waktu matahari di siang hari)
 - b. Waktu dhuha (waktu matahari naik sepenggalah)
 - c. Waktu ashar (waktu matahari di sore hari)
 - d. Waktu ashar (waktu matahari tergantikan bulan)
2. Nabi Muhammad saw. sejak kecil sudah menjadi yatim piatu, beliau kemudian diasuh oleh paman dan kakeknya. Hal ini juga mengajarkan kepada kita bahwa ...
 - a. Sebaiknya kita membantu anak yatim
 - b. Sebaiknya kita meminta bantuan kepada paman dan kakek
 - c. Jangan membantu anak yatim yang membutuhkan bantuan
 - d. Bantulah orang miskin saja, bukan anak yatim

3. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

..... خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَى

- a. مَا وَدَّعَكَ
- b. وَالْآخِرَةُ
- c. وَلَسَوْفَ
- d. أَلَمْ يَجِدَكَ

4. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

فَأَمَّا فَلَا تَقْهَرْ

- a. يَتِيمًا
- b. يُعْطِيكَ
- c. الْيَتِيمَ
- d. السَّائِلِ

5. وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَى
Lanjutan dari ayat ini adalah ...

- a. وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَى
- b. وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَى
- c. فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ
- d. وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ

6. Arti dari Surah Al-Insyirah adalah ...

- a. Kesukaran atau kesulitan
- b. Kebahagiaan atau kesenangan
- c. Kelapangan atau kemudahan
- d. Kesedihan atau duka cita

7. Di dalam Surah Al-Insyirah dikatakan bahwa sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan, maka sebaiknya kita ...

- a. Menunggu kemudahan datang
- b. Menjalani kesulitan dengan cepat
- c. Kesulitan itu tidak ada habisnya
- d. Tidak berputus asa terhadap kesulitan yang dihadapi

8. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

وَوَضَعْنَا وَزُرْنَا

- a. لَكَ
- b. عَنْكَ
- c. أَنْقَضَ
- d. رَبِّكَ

9. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

فَإِذَا فَرَغْتَ

- a. فَارْعَبْ
- b. ذِكْرِكَ
- c. صَدْرِكَ
- d. فَانصَبْ

$$10 \times 5 = 50$$

10. إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Lanjutan dari ayat tersebut adalah ...

- a. فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
- b. فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ
- c. وَإِلَى رَبِّكَ فَارْعَبْ
- d. وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ

B. Perdengarkanlah hafalanmu kepada penguji!

- 1. Hafalkan Surah Adh-Dhuhaa dengan bacaan yang bagus! 21.8
- 2. Hafalkan Surah Al-Insyirah dengan bacaan yang bagus! 21.8

$$50 + 21.8 + 21.8 = 93.6$$

**INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN HAFALAN PRE-TEST
MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN JUZ AMMA**

Nama : Fira
 Kelas : Gb
 Sekolah : SDI Mohammad Hatta

A. Surah Adh-Dhuhaa

No.	Bidang penilaian kemampuan hafalan	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
1	Ketepatan membunyikan huruf			✓		
2	Ketepatan syakal (harakat)				✓	
3	Ketepatan bacaan panjang dan pendek (madd)				✓	
4	Ketepatan bacaan ghunnah atau dengung			✓		
5	Ketepatan bacaan yang samar (ikhfa)			✓		
6	Ketepatan bacaan huruf qalqalah			✓		
7	Kelancaran hafalan				✓	
8	Ketepatan hafalan				✓	

$$\frac{28}{32} \times 25 = 21,8$$

B. Surah Al-Insyirah

No.	Bidang penilaian kemampuan hafalan	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
1	Ketepatan membunyikan huruf			✓		
2	Ketepatan syakal (harakat)				✓	
3	Ketepatan bacaan panjang dan pendek (madd)				✓	
4	Ketepatan bacaan ghunnah atau dengung			✓		
5	Ketepatan bacaan yang samar (ikhfa)			✓		
6	Ketepatan bacaan huruf qalqalah			✓		
7	Kelancaran hafalan				✓	
8	Ketepatan hafalan				✓	

$$\frac{28}{32} \times 25 = 21,8$$

INSTRUMEN PENILAIAN *POST-TEST*
MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN JUZ AMMA

Nama : Fira
Kelas : 6B
Sekolah : SDI Mohammad Hatta

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d!

1. Arti dari Surah Ad-Dhuhaa adalah ...
 - a. Waktu dhuha (waktu matahari di siang hari)
 - b. Waktu dhuha (waktu matahari naik sepenggalah)
 - c. Waktu ashar (waktu matahari di sore hari)
 - d. Waktu ashar (waktu matahari tergantikan bulan)
2. Nabi Muhammad saw. sejak kecil sudah menjadi yatim piatu, beliau kemudian diasuh oleh paman dan kakeknya. Hal ini juga mengajarkan kepada kita bahwa ...
 - a. Sebaiknya kita membantu anak yatim
 - b. Sebaiknya kita meminta bantuan kepada paman dan kakek
 - c. Jangan membantu anak yatim yang membutuhkan bantuan
 - d. Bantulah orang miskin saja, bukan anak yatim

3. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

..... خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَى

- a. مَا وَدَّعَكَ
- b. وَالْآخِرَةُ
- c. وَلَسَوْفَ
- d. أَلَمْ يَجِدَكَ

4. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

فَأَمَّا فَلَا تَقْهَرْ

- a. يَتِيمًا
- b. يُعْطِيكَ
- c. الْيَتِيمِ
- d. السَّائِلِ

5. وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَى

Lanjutan dari ayat ini adalah ...

- a. وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَى
- b. وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَى
- c. فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَهْجُرْ
- d. وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ

6. Arti dari Surah Al-Insyirah adalah ...

- a. Kesukaran atau kesulitan
- b. Kebahagiaan atau kesenangan
- c. Kelapangan atau kemudahan
- d. Kesedihan atau duka cita

7. Di dalam Surah Al-Insyirah dikatakan bahwa sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan, maka sebaiknya kita ...

- a. Menunggu kemudahan datang
- b. Menjalani kesulitan dengan cepat
- c. Kesulitan itu tidak ada habisnya
- d. Tidak berputus asa terhadap kesulitan yang dihadapi

8. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

وَوَضَعْنَا وَزَرَكْ

- a. لَكَ
- b. عَنْكَ
- c. أَنْقَضَ
- d. رَبِّكَ

9. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

فَإِذَا فَرَغْتَ

- a. فَارْعَبْ
- b. ذِكْرِكَ
- c. صَدْرِكَ
- d. فَأَنْصَبْ

10. إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Lanjutan dari ayat tersebut adalah ...

$$10 \times 5 = 50$$

- a. فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
- b. فَإِذَا فَرَغْتَ فَأَنْصَبْ
- c. وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْجِعْ
- d. وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ

B. Perengarkanlah hafalanmu kepada penguji!

1. Hafalkan Surah Adh-Dhuhaa dengan bacaan yang bagus! 23,4
2. Hafalkan Surah Al-Insyirah dengan bacaan yang bagus! 23,4

$$50 + 23,4 + 23,4 = 96,8$$

**INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN HAFALAN PRE-TEST
MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN JUZ AMMA**

Nama : Fira
 Kelas : 6B
 Sekolah : SDI Mohammad Hatta

A. Surah Adh-Dhuhaa

No.	Bidang penilaian kemampuan hafalan	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
1	Ketepatan membunyikan huruf			✓		
2	Ketepatan syakal (harakat)				✓	
3	Ketepatan bacaan panjang dan pendek (madd)				✓	
4	Ketepatan bacaan ghunnah atau dengung				✓	
5	Ketepatan bacaan yang samar (ikhfa)				✓	
6	Ketepatan bacaan huruf qalqalah			✓		
7	Kelancaran hafalan				✓	
8	Ketepatan hafalan				✓	

$$\frac{30}{32} \times 25 = 23.4$$

B. Surah Al-Insyirah

No.	Bidang penilaian kemampuan hafalan	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
1	Ketepatan membunyikan huruf			✓		
2	Ketepatan syakal (harakat)				✓	
3	Ketepatan bacaan panjang dan pendek (madd)				✓	
4	Ketepatan bacaan ghunnah atau dengung				✓	
5	Ketepatan bacaan yang samar (ikhfa)				✓	
6	Ketepatan bacaan huruf qalqalah			✓		
7	Kelancaran hafalan				✓	
8	Ketepatan hafalan				✓	

$$\frac{30}{32} \times 25 = 23.4$$

**INSTRUMEN KEMENARIKAN
MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN JUZ AMMA**

Nama : Fira
Kelas : 6B
Sekolah : SDI Mohammad Hatta

Petunjuk pengisian angket:

1. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban (a, b, c atau d) yang adik-adik anggap paling tepat.
2. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

Pertanyaan-pertanyaan angket:

1. Apakah kamu mudah menghafal dengan menggunakan media pembelajaran tahfidz juzz amma ini?
 - a. sangat mudah
 - b. mudah
 - c. kurang mudah
 - d. tidak mudah
2. Apakah kamu senang menghafal menggunakan media pembelajaran ini?
 - a. sangat senang
 - b. senang
 - c. kurang senang
 - d. tidak senang
3. Apakah bacaan dan suara dalam media pembelajaran ini mudah kamu ingat?
 - a. sangat mudah
 - b. mudah
 - c. kurang mudah
 - d. tidak mudah
4. Apakah gerakan dalam menghafal yang ada dalam media ini mudah diingat?
 - a. sangat mudah
 - b. mudah
 - c. kurang mudah
 - d. tidak mudah
5. Apakah hikmah surah dalam media pembelajaran ini mudah kamu ingat?
 - a. sangat mudah
 - b. mudah
 - c. kurang mudah
 - d. tidak mudah
6. Apakah selama menghafal dengan menggunakan media ini kamu menemukan kesulitan?
 - a. tidak menemukan
 - b. jarang menemukan
 - c. sedikit menemukan
 - d. banyak menemukan

7. Apakah latihan mengulangi hafalan atau *murajaah* dengan media pembelajaran ini mudah dilakukan?
- a. sangat mudah
 - b. mudah
 - c. kurang mudah
 - d. tidak mudah
8. Apakah gambar dan warna yang ada pada media pembelajaran ini menarik?
- a. sangat menarik
 - b. menarik
 - c. kurang menarik
 - d. tidak menarik
9. Apakah kamu bisa menggunakan media pembelajaran ini tanpa bantuan guru?
- a. sangat bisa
 - b. bisa
 - c. kurang bisa
 - d. tidak bisa
10. Apakah media pembelajaran ini membantumu untuk memahami surah yang sudah kamu hafal?
- a. sangat membantu
 - b. membantu
 - c. kurang membantu
 - d. tidak membantu



INSTRUMEN PENILAIAN PRE-TEST
MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN JUZ AMMA

Nama : Nawra Alifa Nur
Kelas : VI - B
Sekolah : SDI Mohammad Hatta

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d!

1. Arti dari Surah Ad-Dhuhaa adalah ...
 - a. Waktu dhuha (waktu matahari di siang hari)
 - b. Waktu dhuha (waktu matahari naik sepenggalah)
 - c. Waktu ashar (waktu matahari di sore hari)
 - d. Waktu ashar (waktu matahari tergelombang bulan)
2. Nabi Muhammad saw. sejak kecil sudah menjadi yatim piatu, beliau kemudian diasuh oleh paman dan kakeknya. Hal ini juga mengajarkan kepada kita bahwa ...
 - a. Sebaiknya kita membantu anak yatim
 - b. Sebaiknya kita meminta bantuan kepada paman dan kakek
 - c. Jangan membantu anak yatim yang membutuhkan bantuan
 - d. Bantulah orang miskin saja, bukan anak yatim

3. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

..... خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَى

- a. مَا وَدَّعَكَ
- b. وَالْآخِرَةُ
- c. وَلَسَوْفَ
- d. أَلَمْ يَجِدَكَ

4. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

فَأَمَّا فَلَا تَهْزُرْ

- a. يَتِيمًا
- b. يُعْطِيكَ
- c. الْيَتِيمِ
- d. السَّائِلِ

5. وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَى
Lanjutan dari ayat ini adalah ...

- a. وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَى
- b. وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَى
- c. فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ
- d. وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ

6. Arti dari Surah Al-Insyirah adalah ...

- a. Kesukaran atau kesulitan
- b. Kebahagiaan atau kesenangan
- c. Kelapangan atau kemudahan
- d. Kesedihan atau duka cita

7. Di dalam Surah Al-Insyirah dikatakan bahwa sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan, maka sebaiknya kita ...

- a. Menunggu kemudahan datang
- b. Menjalani kesulitan dengan cepat
- c. Kesulitan itu tidak ada habisnya
- d. Tidak berputus asa terhadap kesulitan yang dihadapi

8. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

وَوَضَعْنَا وَزُرْكَ

- a. لَكَ
- b. عِنْدَكَ
- c. أَنْقَضَ
- d. رَبِّكَ

9. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

فَإِذَا فَرَغْتَ

- a. فَارْعَبْ
- b. ذِكْرِكَ
- c. صَدْرِكَ
- d. فَانْصَبْ

10. إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

$$10 \times 5 = 50$$

Lanjutan dari ayat tersebut adalah ...

- a. فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
- b. فَإِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْ
- c. وَإِلَى رَبِّكَ فَارْءَبْ
- d. وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ

B. Perengarkanlah hafalanmu kepada penguji!

- 1. Hafalkan Surah Adh-Dhuhaa dengan bacaan yang bagus! 22.6
- 2. Hafalkan Surah Al-Insyirah dengan bacaan yang bagus! 22.6

$$50 + 22.6 + 22.6 = 95.2$$

**INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN HAFALAN PRE-TEST
MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN JUZ AMMA**

Nama : Nawra Alifa Nur
 Kelas : VI B
 Sekolah : SDI Mohammad Hatta

A. Surah Adh-Dhuhaa

No.	Bidang penilaian kemampuan hafalan	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
1	Ketepatan membunyikan huruf			✓		
2	Ketepatan syakal (harakat)				✓	
3	Ketepatan bacaan panjang dan pendek (madd)				✓	
4	Ketepatan bacaan ghunnah atau dengung			✓		
5	Ketepatan bacaan yang samar (ikhfa)			✓		
6	Ketepatan bacaan huruf qalqalah				✓	
7	Kelancaran hafalan				✓	
8	Ketepatan hafalan				✓	

$$\frac{29}{32} \times 25 = 22.6$$

B. Surah Al-Insyirah

No.	Bidang penilaian kemampuan hafalan	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
1	Ketepatan membunyikan huruf			✓		
2	Ketepatan syakal (harakat)				✓	
3	Ketepatan bacaan panjang dan pendek (madd)				✓	
4	Ketepatan bacaan ghunnah atau dengung			✓		
5	Ketepatan bacaan yang samar (ikhfa)			✓		
6	Ketepatan bacaan huruf qalqalah				✓	
7	Kelancaran hafalan				✓	
8	Ketepatan hafalan				✓	

$$\frac{29}{32} \times 25 = 22.6$$

INSTRUMEN PENILAIAN *POST-TEST*
MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN JUZ AMMA

Nama : Nawra Alfa Nur
Kelas : VI - B
Sekolah : SDI Mohammad Hatta

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d!

1. Arti dari Surah Ad-Dhuhaa adalah ...
 - a. Waktu dhuha (waktu matahari di siang hari)
 - b. Waktu dhuha (waktu matahari naik sepenggalah)
 - c. Waktu ashar (waktu matahari di sore hari)
 - d. Waktu ashar (waktu matahari tergelincir bulan)
2. Nabi Muhammad saw. sejak kecil sudah menjadi yatim piatu, beliau kemudian diasuh oleh paman dan kakeknya. Hal ini juga mengajarkan kepada kita bahwa ...
 - a. Sebaiknya kita membantu anak yatim
 - b. Sebaiknya kita meminta bantuan kepada paman dan kakek
 - c. Jangan membantu anak yatim yang membutuhkan bantuan
 - d. Bantulah orang miskin saja, bukan anak yatim

3. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

..... خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَى

- a. مَا وَدَّعَكَ
- b. وَالْآخِرَةُ
- c. وَلَسَوْفَ
- d. أَلَمْ يَجِدْكَ

4. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

فَأَمَّا فَلَا تَقْهَرْ

- a. يَتِيمًا
- b. يُعْطِيكَ
- c. الْيَتِيمَ
- d. السَّائِلَ

9. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

فَإِذَا فَرَغْتَ

a. فَارْزَعِبْ

b. ذِكْرِكَ

c. صَدْرِكَ

~~d. فَاَنْصِبْ~~

10 x 5 = 50

10. إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Lanjutan dari ayat tersebut adalah ...

a. فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

~~b. فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ~~

c. وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْزَعِبْ

d. وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ

B. Perdengarkanlah hafalanmu kepada penguji!

1. Hafalkan Surah Adh-Dhuhaa dengan bacaan yang bagus! 24,2
2. Hafalkan Surah Al-Insyirah dengan bacaan yang bagus! 24,2

$$50 + 24,2 + 24,2 = 98,4$$

5. وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأُعْنِي
Lanjutan dari ayat ini adalah ...

- a. وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَى
- b. وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ
- c. فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ
- d. وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ

6. Arti dari Surah Al-Insyirah adalah ...

- a. Kesukaran atau kesulitan
- b. Kebahagiaan atau kesenangan
- c. Kelapangan atau kemudahan
- d. Kesedihan atau duka cita

7. Di dalam Surah Al-Insyirah dikatakan bahwa sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan, maka sebaiknya kita ...

- a. Menunggu kemudahan datang
- b. Menjalani kesulitan dengan cepat
- c. Kesulitan itu tidak ada habisnya
- d. Tidak berputus asa terhadap kesulitan yang dihadapi

8. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

وَوَضَعْنَا وَزُرْنَا

- a. لَكَ
- b. عَنْكَ
- c. أَنْقَضَ
- d. رَبَّنَا

**INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN HAFALAN POST-TEST
MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN JUZ AMMA**

Nama : Nawra Mifa Nur
 Kelas : 6.B
 Sekolah : SDI Mohammad Hatta

A. Surah Adh-Dhuhaa

No.	Bidang penilaian kemampuan hafalan	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
1	Ketepatan membunyikan huruf			✓		
2	Ketepatan syakal (harakat)				✓	
3	Ketepatan bacaan panjang dan pendek (madd)				✓	
4	Ketepatan bacaan ghunnah atau dengung				✓	
5	Ketepatan bacaan yang samar (ikhfa)				✓	
6	Ketepatan bacaan huruf qalqalah				✓	
7	Kelancaran hafalan				✓	
8	Ketepatan hafalan				✓	

$$\frac{31}{32} \times 25 = 24,2$$

B. Surah Al-Insyirah

No.	Bidang penilaian kemampuan hafalan	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
1	Ketepatan membunyikan huruf			✓		
2	Ketepatan syakal (harakat)				✓	
3	Ketepatan bacaan panjang dan pendek (madd)				✓	
4	Ketepatan bacaan ghunnah atau dengung				✓	
5	Ketepatan bacaan yang samar (ikhfa)				✓	
6	Ketepatan bacaan huruf qalqalah				✓	
7	Kelancaran hafalan				✓	
8	Ketepatan hafalan				✓	

$$\frac{31}{32} \times 25 = 24,2$$

**INSTRUMEN KEMENARIKAN
MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN JUZ AMMA**

Nama : Nawra Alifa Nur
Kelas : 6B
Sekolah : SDI Mohammad Hatta

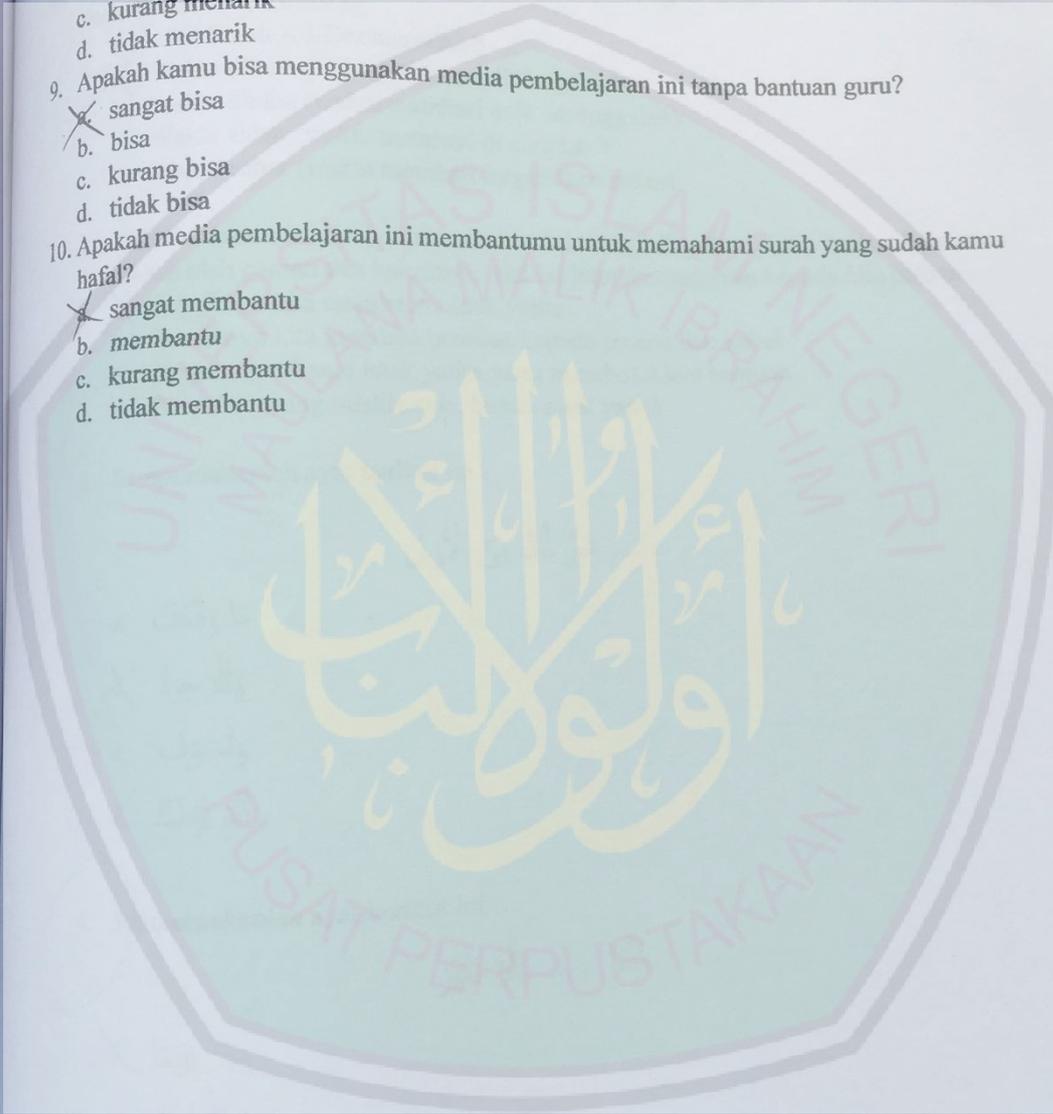
Petunjuk pengisian angket:

1. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban (a, b, c atau d) yang adik-adik anggap paling tepat.
2. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

Pertanyaan-pertanyaan angket:

1. Apakah kamu mudah menghafal dengan menggunakan media pembelajaran tahfidz juz amma ini?
 a. sangat mudah
 b. mudah
 c. kurang mudah
 d. tidak mudah
2. Apakah kamu senang menghafal menggunakan media pembelajaran ini?
 a. sangat senang
 b. senang
 c. kurang senang
 d. tidak senang
3. Apakah bacaan dan suara dalam media pembelajaran ini mudah kamu ingat?
 a. sangat mudah
 b. mudah
 c. kurang mudah
 d. tidak mudah
4. Apakah gerakan dalam menghafal yang ada dalam media ini mudah diingat?
 a. sangat mudah
 b. mudah
 c. kurang mudah
 d. tidak mudah
5. Apakah hikmah surah dalam media pembelajaran ini mudah kamu ingat?
 a. sangat mudah
 b. mudah
 c. kurang mudah
 d. tidak mudah
6. Apakah selama menghafal dengan menggunakan media ini kamu menemukan kesulitan?
 a. tidak menemukan
 b. jarang menemukan
 c. sedikit menemukan
 d. banyak menemukan

7. Apakah latihan mengulangi hafalan atau *murajaah* dengan media pembelajaran ini mudah dilakukan?
- a. sangat mudah
 - b. mudah
 - c. kurang mudah
 - d. tidak mudah
8. Apakah gambar dan warna yang ada pada media pembelajaran ini menarik?
- a. sangat menarik
 - b. menarik
 - c. kurang menarik
 - d. tidak menarik
9. Apakah kamu bisa menggunakan media pembelajaran ini tanpa bantuan guru?
- a. sangat bisa
 - b. bisa
 - c. kurang bisa
 - d. tidak bisa
10. Apakah media pembelajaran ini membantumu untuk memahami surah yang sudah kamu hafal?
- a. sangat membantu
 - b. membantu
 - c. kurang membantu
 - d. tidak membantu



INSTRUMEN PENILAIAN PRE-TEST
MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN JUZ AMMA

Nama
Kelas
Sekolah

: Jescha Maulana Ridwan
: 6B
: SDI Mohammad Hatta

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d!

1. Arti dari Surah Ad-Dhuhaa adalah ...
 a. Waktu dhuha (waktu matahari di siang hari)
 b. Waktu dhuha (waktu matahari naik sepenggalah)
 c. Waktu ashar (waktu matahari di sore hari)
 d. Waktu ashar (waktu matahari tergelombang bulan)
2. Nabi Muhammad saw. sejak kecil sudah menjadi yatim piatu, beliau kemudian diasuh oleh paman dan kakeknya. Hal ini juga mengajarkan kepada kita bahwa ...
 a. Sebaiknya kita membantu anak yatim
 b. Sebaiknya kita meminta bantuan kepada paman dan kakek
 c. Jangan membantu anak yatim yang membutuhkan bantuan
 d. Bantulah orang miskin saja, bukan anak yatim

3. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

..... خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَى

- a. مَا وَدَّعَكَ
- b. وَالْآخِرَةُ
- c. وَلَسَوْفَ
- d. أَلَمْ يَجِدَكَ

4. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

فَأَمَّا فَلَا تَقْهَرْ

- a. يَتِيمًا
- b. يُعْطِيكَ
- c. الْيَتِيمَ
- d. السَّائِلَ

5. وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَى
Lanjutan dari ayat ini adalah ...

- a. وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَى
- b. وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ
- c. فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ
- d. وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ

6. Arti dari Surah Al-Insyirah adalah ...

- a. Kesukaran atau kesulitan
 - b. Kebahagiaan atau kesenangan
 - c. Kelapangan atau kemudahan
 - d. Kesedihan atau duka cita
7. Di dalam Surah Al-Insyirah dikatakan bahwa sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan, maka sebaiknya kita ...
- a. Menunggu kemudahan datang
 - b. Menjalani kesulitan dengan cepat
 - c. Kesulitan itu tidak ada habisnya
 - d. Tidak berputus asa terhadap kesulitan yang dihadapi
8. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

وَوَضَعْنَا وَزَرَكْ

- a. لَكَ
- b. عَنْكَ
- c. أَنْقَضَ
- d. رَبِّكَ

9. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

فَإِذَا فَرَعْتَ

- a. فَارْعَبْ
- b. ذَكْرَكَ
- c. صَدْرَكَ
- d. فَاَنْصَبْ

$$7 \times 5 = 35$$

10. إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Lanjutan dari ayat tersebut adalah ...

- a. فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
- b. فَإِذَا فَرَعْتَ فَاَنْصَبْ
- c. وَالْإِلَى رَبِّكَ فَارْعَبْ
- d. وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ

B. Perdengarkanlah hafalanmu kepada penguji!

- 1. Hafalkan Surah Adh-Dhuhaa dengan bacaan yang bagus! 20.3
- 2. Hafalkan Surah Al-Insyirah dengan bacaan yang bagus! 21.1

$$35 + 20.3 + 21.1 = 76.4$$

**INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN HAFALAN PRE-TEST
MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN JUZ AMMA**

Nama : Jescha Maulana Ridwan
 Kelas : 6B
 Sekolah : SDI Mohammad Hatta

A. Surah Adh-Dhuhaa

No.	Bidang penilaian kemampuan hafalan	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
1	Ketepatan membunyikan huruf			✓		
2	Ketepatan syakal (harakat)				✓	
3	Ketepatan bacaan panjang dan pendek (madd)			✓		
4	Ketepatan bacaan ghunnah atau dengung			✓		
5	Ketepatan bacaan yang samar (ikhfa)			✓		
6	Ketepatan bacaan huruf qalqalah			✓		
7	Kelancaran hafalan			✓		
8	Ketepatan hafalan				✓	

$$\frac{26}{32} \times 25 = 20.3$$

B. Surah Al-Insyirah

No.	Bidang penilaian kemampuan hafalan	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
1	Ketepatan membunyikan huruf			✓		
2	Ketepatan syakal (harakat)				✓	
3	Ketepatan bacaan panjang dan pendek (madd)				✓	
4	Ketepatan bacaan ghunnah atau dengung			✓		
5	Ketepatan bacaan yang samar (ikhfa)			✓		
6	Ketepatan bacaan huruf qalqalah			✓		
7	Kelancaran hafalan			✓		
8	Ketepatan hafalan				✓	

$$\frac{27}{32} \times 25 = 21.1$$

INSTRUMEN PENILAIAN POST-TEST
MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN JUZ AMMA

Nama
Kelas
Sekolah

: Jescha Maulana Ridwan
: 6B
: SDI Mohammad Hatta

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d!

1. Arti dari Surah Ad-Dhuhaa adalah ...
 - a. Waktu dhuha (waktu matahari di siang hari)
 - b. Waktu dhuha (waktu matahari naik sepenggalah)
 - c. Waktu ashar (waktu matahari di sore hari)
 - d. Waktu ashar (waktu matahari tergelombang bulan)
2. Nabi Muhammad saw. sejak kecil sudah menjadi yatim piatu, beliau kemudian diasuh oleh paman dan kakeknya. Hal ini juga mengajarkan kepada kita bahwa ...
 - a. Sebaiknya kita membantu anak yatim
 - b. Sebaiknya kita meminta bantuan kepada paman dan kakek
 - c. Jangan membantu anak yatim yang membutuhkan bantuan
 - d. Bantulah orang miskin saja, bukan anak yatim

3. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

..... خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَى

- a. مَا وَدَّعَكَ
- b. وَالْآخِرَةُ
- c. وَلسَوْفَ
- d. أَلَمْ يَجِدَكَ

4. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

فَأَمَّا فَلَا تَهْزَأْ

- a. يَتِيمًا
- b. يُعْطِيكَ
- c. الْيَتِيمَ
- d. السَّائِلِ

5. وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَى
Lanjutan dari ayat ini adalah ...

- a. وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَى
- b. وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ
- c. فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَهْجُرْ
- d. وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ

6. Arti dari Surah Al-Insyirah adalah ...

- a. Kesukaran atau kesulitan
- b. Kebahagiaan atau kesenangan
- c. Kelapangan atau kemudahan
- d. Kesedihan atau duka cita

7. Di dalam Surah Al-Insyirah dikatakan bahwa sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan, maka sebaiknya kita ...

- a. Menunggu kemudahan datang
- b. Menjalani kesulitan dengan cepat
- c. Kesulitan itu tidak ada habisnya
- d. Tidak berputus asa terhadap kesulitan yang dihadapi

8. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

وَوَضَعْنَا وَزُرْنَا

- a. لَكَ
- b. عَنْكَ
- c. أَنْقَضَ
- d. رَبِّكَ

9. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

قَادَا فَرَعْتُ

- a. فَاوَعَبُ
- b. ذِكْرَكَ
- c. صَدْرَكَ
- ~~d. فَاَنْصَبُ~~

10. إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

10 x 5 = 50

Lanjutan dari ayat tersebut adalah ...

- a. فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
- ~~b. قَادَا فَرَعْتُ فَاَنْصَبُ~~
- c. وَالْإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْجِعْ
- d. وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ

B. Perdengarkanlah hafalanmu kepada penguji!

- 1. Hafalkan Surah Adh-Dhuhaa dengan bacaan yang bagus! 23,4
- 2. Hafalkan Surah Al-Insyirah dengan bacaan yang bagus! 23,4

$$50 + 23,4 + 23,4 = 96,8$$

**INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN HAFALAN POST-TEST
MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN JUZ AMMA**

Nama : Jescha Maulana Ridwan
 Kelas : 6B
 Sekolah : SDI Mohammad Hatta

A. Surah Adh-Dhuhaa

No.	Bidang penilaian kemampuan hafalan	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
1	Ketepatan membunyikan huruf			✓		
2	Ketepatan syakal (harakat)				✓	
3	Ketepatan bacaan panjang dan pendek (madd)				✓	
4	Ketepatan bacaan ghunnah atau dengung				✓	
5	Ketepatan bacaan yang samar (ikhfa)			✓		
6	Ketepatan bacaan huruf qalqalah				✓	
7	Kelancaran hafalan				✓	
8	Ketepatan hafalan				✓	

$$\frac{30}{32} \times 25 = 23,4$$

B. Surah Al-Insyirah

No.	Bidang penilaian kemampuan hafalan	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
1	Ketepatan membunyikan huruf			✓		
2	Ketepatan syakal (harakat)				✓	
3	Ketepatan bacaan panjang dan pendek (madd)				✓	
4	Ketepatan bacaan ghunnah atau dengung			✓		
5	Ketepatan bacaan yang samar (ikhfa)				✓	
6	Ketepatan bacaan huruf qalqalah				✓	
7	Kelancaran hafalan				✓	
8	Ketepatan hafalan				✓	

$$\frac{30}{32} \times 25 = 23,4$$

4

**INSTRUMEN PENILAIAN PRE-TEST
MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN JUZ AMMA**

Nama : REVALINA PUTRI INDRIANI
Kelas : VI-B
Sekolah : SDI Mohammad Hatta

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d!

- Arti dari Surah Ad-Dhuhaa adalah ...
 - Waktu dhuha (waktu matahari di siang hari)
 - Waktu dhuha (waktu matahari naik sepenggalah)
 - Waktu ashar (waktu matahari di sore hari)
 - Waktu ashar (waktu matahari tergantikan bulan)
- Nabi Muhammad saw. sejak kecil sudah menjadi yatim piatu, beliau kemudian diasuh oleh paman dan kakeknya. Hal ini juga mengajarkan kepada kita bahwa ...
 - Sebaiknya kita membantu anak yatim
 - Sebaiknya kita meminta bantuan kepada paman dan kakek
 - Jangan membantu anak yatim yang membutuhkan bantuan
 - Bantulah orang miskin saja, bukan anak yatim

3. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

..... خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْاُولَى

- مَا وَدَّعَكَ
- وَالْاٰخِرَةُ
- وَلَسَوْفَ
- اَلَمْ يَجِدْكَ

4. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

فَاَمَّا فَلَا تَقْهَرْ

- يَتِيْمًا
- يُعْطِيكَ
- الْيَتِيْمَ
- السَّائِلِ

5. وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَى

Lanjutan dari ayat ini adalah ...

- a. وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَى
- b. وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ
- c. فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ
- d. وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ

6. Arti dari Surah Al-Insyirah adalah ...

- a. Kesukaran atau kesulitan
- b. Kebahagiaan atau kesenangan
- c. Kelapangan atau kemudahan
- d. Kesedihan atau duka cita

7. Di dalam Surah Al-Insyirah dikatakan bahwa sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan, maka sebaiknya kita ...

- a. Menunggu kemudahan datang
- b. Menjalani kesulitan dengan cepat
- c. Kesulitan itu tidak ada habisnya
- d. Tidak berputus asa terhadap kesulitan yang dihadapi

8. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

وَوَضَعْنَا وَرَبُّكَ

- a. لَكَ
- b. عَنْكَ
- c. أَنْقَضَ
- d. رَبُّكَ

9. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

قَادَا فَرَعْتُ
 $10 \times 5 = 50$

- a. فَاذْعَبْ
- b. ذِكْرِكَ
- c. صَدْرِكَ
- ~~d. فَاَنْصَبْ~~

10. إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Lanjutan dari ayat tersebut adalah ...

- a. فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
- ~~b. قَادَا فَرَعْتُ فَاَنْصَبْ~~
- c. وَالْإِلَى رَبِّكَ فَارْجِعْ
- d. وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ

B. Perdengarkanlah hafalanmu kepada penguji!

1. Hafalkan Surah Adh-Dhuhaa dengan bacaan yang bagus!
2. Hafalkan Surah Al-Insyirah dengan bacaan yang bagus!

$$50 + 21,8 + 21,8 = 93,75$$

**INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN HAFALAN PRE-TEST
MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN JUZ AMMA**

Nama : Rivalina Putri Indriani
 Kelas : GS
 Sekolah : SDI Mohammad Hatta

A. Surah Adh-Dhuhaa

No.	Bidang penilaian kemampuan hafalan	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
1	Ketepatan membunyikan huruf					
2	Ketepatan syakal (harakat)			✓		
3	Ketepatan bacaan panjang dan pendek (madd)				✓	
4	Ketepatan bacaan ghunnah atau dengung			✓		
5	Ketepatan bacaan yang samar (ikhfa)			✓		
6	Ketepatan bacaan huruf qalqalah			✓		
7	Kelancaran hafalan				✓	
8	Ketepatan hafalan				✓	

$$\frac{28}{32} \times 25 = 21,8$$

B. Surah Al-Insyirah

No.	Bidang penilaian kemampuan hafalan	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
1	Ketepatan membunyikan huruf			✓		
2	Ketepatan syakal (harakat)				✓	
3	Ketepatan bacaan panjang dan pendek (madd)			✓		
4	Ketepatan bacaan ghunnah atau dengung			✓		
5	Ketepatan bacaan yang samar (ikhfa)			✓		
6	Ketepatan bacaan huruf qalqalah				✓	
7	Kelancaran hafalan				✓	
8	Ketepatan hafalan				✓	

$$\frac{28}{32} \times 25 = 21,8$$

INSTRUMEN PENILAIAN *POST-TEST*
MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN JUZ AMMA

Nama : Revalina Putri Indriani
Kelas : VI-B
Sekolah : SDI Mohammad Hatta

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d!

1. Arti dari Surah Ad-Dhuhaa adalah ...
 - a. Waktu dhuha (waktu matahari di siang hari)
 - b. Waktu dhuha (waktu matahari naik sepenggalah)
 - c. Waktu ashar (waktu matahari di sore hari)
 - d. Waktu ashar (waktu matahari tergantikan bulan)
2. Nabi Muhammad saw. sejak kecil sudah menjadi yatim piatu, beliau kemudian diasuh oleh paman dan kakeknya. Hal ini juga mengajarkan kepada kita bahwa ...
 - a. Sebaiknya kita membantu anak yatim
 - b. Sebaiknya kita meminta bantuan kepada paman dan kakek
 - c. Jangan membantu anak yatim yang membutuhkan bantuan
 - d. Bantulah orang miskin saja, bukan anak yatim

3. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

..... خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَى

- a. مَا وَدَّعَكَ
- b. وَالْآخِرَةُ
- c. وَلَسَوْفَ
- d. أَلَمْ يَجِدَكَ

4. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

فَأَمَّا فَلَا تَقْهَرْ

- a. يَتِيمًا
- b. يُعْطِيكَ
- c. الْيَتِيمَ
- d. السَّائِلَ

5. وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَى

Lanjutan dari ayat ini adalah ...

- a. وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَى
- b. وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَى
- c. فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ
- d. وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ

6. Arti dari Surah Al-Insyirah adalah ...

- a. Kesukaran atau kesulitan
- b. Kebahagiaan atau kesenangan
- c. Kelapangan atau kemudahan
- d. Kesedihan atau duka cita

7. Di dalam Surah Al-Insyirah dikatakan bahwa sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan, maka sebaiknya kita ...

- a. Menunggu kemudahan datang
- b. Menjalani kesulitan dengan cepat
- c. Kesulitan itu tidak ada habisnya
- d. Tidak berputus asa terhadap kesulitan yang dihadapi

8. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

وَوَضَعْنَا وَزُرْنَا

- a. لَكَ
- b. عَنْكَ
- c. أَنْقَضَ
- d. رَبِّكَ

9. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

قَادَا فَرَعَتْ
.....

- a. فَارَعَبْ
- b. ذِكْرِكَ
- c. صَدْرِكَ
- ~~d. فَاَنْصَبْ~~

10. إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Lanjutan dari ayat tersebut adalah ...

- a. فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
- ~~b. قَادَا فَرَعَتْ فَاَنْصَبْ~~
- c. وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارَعَبْ
- d. وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ

$$10 \times 5 = 50$$

B. Perdengarkanlah hafalanmu kepada penguji!

- 1. Hafalkan Surah Adh-Dhuhaa dengan bacaan yang bagus! 24,3
- 2. Hafalkan Surah Al-Insyirah dengan bacaan yang bagus! 24,3

$$50 \times 24,3 + 24,3 = 98,6$$

**INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN HAFALAN POST-TEST
MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN JUZ AMMA**

Nama : Kavolina Putri Indriani
 Kelas : 6.B
 Sekolah : SDI Mohammad Hatta

A. Surah Adh-Dhuhaa

No.	Bidang penilaian kemampuan hafalan	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
1	Ketepatan membunyikan huruf					
2	Ketepatan syakal (harakat)			✓		
3	Ketepatan bacaan panjang dan pendek (madd)				✓	
4	Ketepatan bacaan ghunnah atau dengung				✓	
5	Ketepatan bacaan yang samar (ikhfa)				✓	
6	Ketepatan bacaan huruf qalqalah				✓	
7	Kelancaran hafalan				✓	
8	Ketepatan hafalan				✓	

$\frac{31}{32} \times 25 = 24,3$

B. Surah Al-Insyirah

No.	Bidang penilaian kemampuan hafalan	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
1	Ketepatan membunyikan huruf			✓		
2	Ketepatan syakal (harakat)				✓	
3	Ketepatan bacaan panjang dan pendek (madd)				✓	
4	Ketepatan bacaan ghunnah atau dengung				✓	
5	Ketepatan bacaan yang samar (ikhfa)				✓	
6	Ketepatan bacaan huruf qalqalah				✓	
7	Kelancaran hafalan				✓	
8	Ketepatan hafalan				✓	

$\frac{31}{32} \times 25 = 24,3$

INSTRUMEN KEMENARIKAN
MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN JUZ AMMA

Nama : Revalina Putri Indriani
Kelas : VI-B
Sekolah : SDI Mohammad Hatta

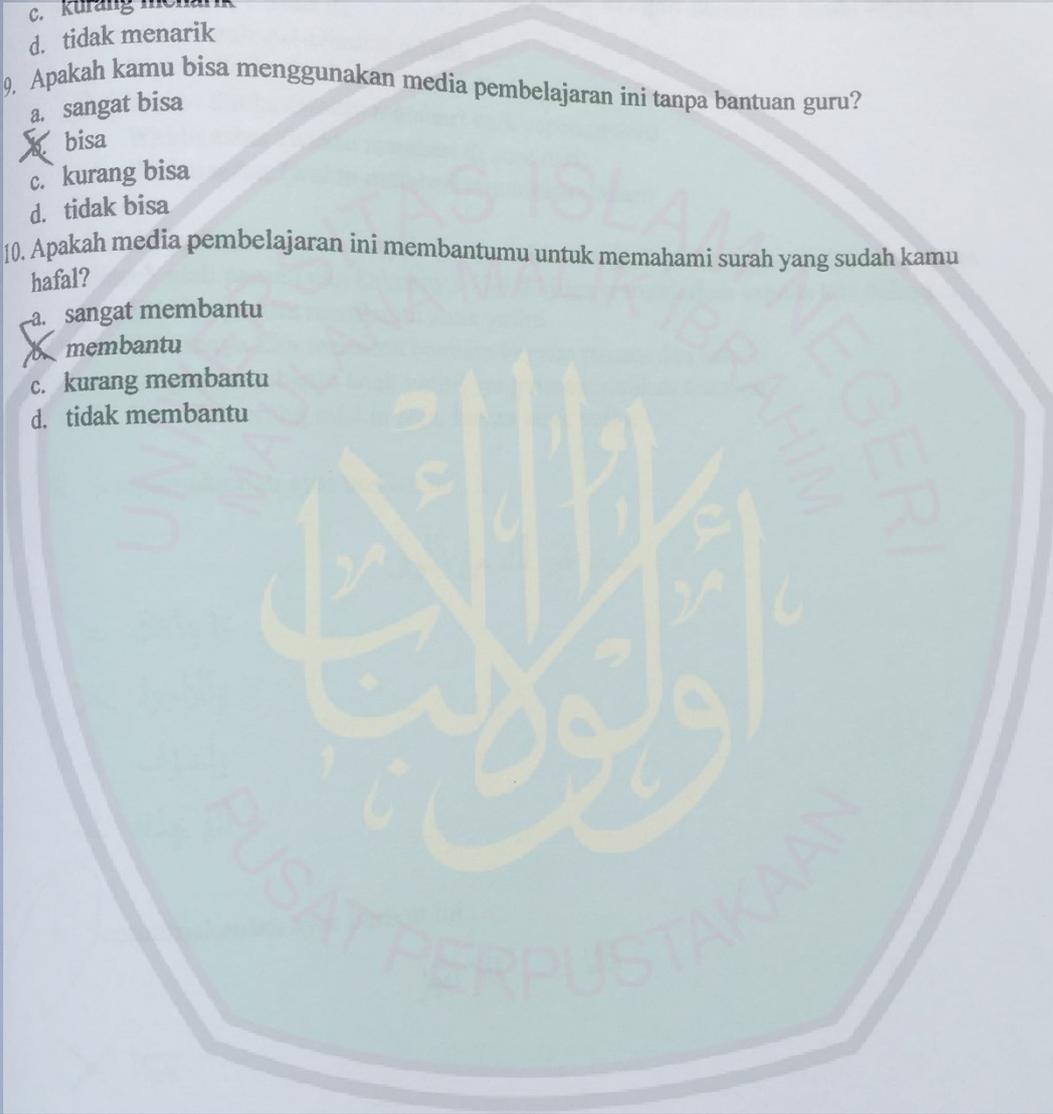
Petunjuk pengisian angket:

1. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban (a, b, c atau d) yang adik-adik anggap paling tepat.
2. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

Pertanyaan-pertanyaan angket:

1. Apakah kamu mudah menghafal dengan menggunakan media pembelajaran tahfidz juz amma ini?
 - a. sangat mudah
 - b. mudah
 - c. kurang mudah
 - d. tidak mudah
2. Apakah kamu senang menghafal menggunakan media pembelajaran ini?
 - a. sangat senang
 - b. senang
 - c. kurang senang
 - d. tidak senang
3. Apakah bacaan dan suara dalam media pembelajaran ini mudah kamu ingat?
 - a. sangat mudah
 - b. mudah
 - c. kurang mudah
 - d. tidak mudah
4. Apakah gerakan dalam menghafal yang ada dalam media ini mudah diingat?
 - a. sangat mudah
 - b. mudah
 - c. kurang mudah
 - d. tidak mudah
5. Apakah hikmah surah dalam media pembelajaran ini mudah kamu ingat?
 - a. sangat mudah
 - b. mudah
 - c. kurang mudah
 - d. tidak mudah
6. Apakah selama menghafal dengan menggunakan media ini kamu menemukan kesulitan?
 - a. tidak menemukan
 - b. jarang menemukan
 - c. sedikit menemukan
 - d. banyak menemukan

7. Apakah latihan mengulangi hafalan atau *murajaah* dengan media pembelajaran ini mudah dilakukan?
- a. sangat mudah
 - b. mudah
 - c. kurang mudah
 - d. tidak mudah
8. Apakah gambar dan warna yang ada pada media pembelajaran ini menarik?
- a. sangat menarik
 - b. menarik
 - c. kurang menarik
 - d. tidak menarik
9. Apakah kamu bisa menggunakan media pembelajaran ini tanpa bantuan guru?
- a. sangat bisa
 - b. bisa
 - c. kurang bisa
 - d. tidak bisa
10. Apakah media pembelajaran ini membantumu untuk memahami surah yang sudah kamu hafal?
- a. sangat membantu
 - b. membantu
 - c. kurang membantu
 - d. tidak membantu



INSTRUMEN PENILAIAN PRE-TEST
MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN JUZ AMMA

Nama : Nadya Alya Rafelia
Kelas : VI - B
Sekolah : SDI Mohammad Hatta

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d!

1. Arti dari Surah Ad-Dhuhaa adalah ...
 - a. Waktu dhuha (waktu matahari di siang hari)
 - b. Waktu dhuha (waktu matahari naik sepenggalah)
 - c. Waktu ashar (waktu matahari di sore hari)
 - d. Waktu ashar (waktu matahari tergantikan bulan)
2. Nabi Muhammad saw. sejak kecil sudah menjadi yatim piatu, beliau kemudian diasuh oleh paman dan kakeknya. Hal ini juga mengajarkan kepada kita bahwa ...
 - a. Sebaiknya kita membantu anak yatim
 - b. Sebaiknya kita meminta bantuan kepada paman dan kakek
 - c. Jangan membantu anak yatim yang membutuhkan bantuan
 - d. Bantulah orang miskin saja, bukan anak yatim
3. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

..... خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَى

- a. مَا وَدَّعَكَ
- b. وَالْآخِرَةُ
- c. وَلَسَوْفَ
- d. أَلَمْ يَجِدَكَ

4. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

فَأَمَّا فَلَا تَقْهَرْ

- a. يَتِيمًا
- b. يُعْطِيكَ
- c. الْيَتِيمَ
- d. السَّائِلَ

5. وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَى
Lanjutan dari ayat ini adalah ...

- a. وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَى
- b. وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ
- c. فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ
- d. وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ

6. Arti dari Surah Al-Insyirah adalah ...

- a. Kesukaran atau kesulitan
- b. Kebahagiaan atau kesenangan
- c. Kelapangan atau kemudahan
- d. Kesedihan atau duka cita

7. Di dalam Surah Al-Insyirah dikatakan bahwa sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan, maka sebaiknya kita ...

- a. Menunggu kemudahan datang
- b. Menjalani kesulitan dengan cepat
- c. Kesulitan itu tidak ada habisnya
- d. Tidak berputus asa terhadap kesulitan yang dihadapi

8. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

وَوَضَعْنَا وَزُرْنَا

- a. لَكَ
- b. عَنْكَ
- c. أَنْقَضَ
- d. رَبِّكَ

9. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

فَإِذَا فَرَغْتَ

- a. فَارْعَبْ
- b. ذِكْرِكَ
- c. صَدْرِكَ
- d. فَاَنْصِبْ

10.

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

$$7 \times 5 = 35$$

Lanjutan dari ayat tersebut adalah ...

- a. فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
- b. فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ
- c. وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْجِعْ
- d. وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ

B. Perdengarkanlah hafalanmu kepada penguji!

1. Hafalkan Surah Adh-Dhuhaa dengan bacaan yang bagus! 20,3
2. Hafalkan Surah Al-Insyirah dengan bacaan yang bagus! 21,1

$$35 + 20,3 + 21,1 = 76,4$$

**INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN HAFALAN PRE-TEST
MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN JUZ AMMA**

Nama : Nadya Alya Pafelia
 Kelas : 6B
 Sekolah : SDI Mohammad Hatta

A. Surah Adh-Dhuhaa

No.	Bidang penilaian kemampuan hafalan	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
1	Ketepatan membunyikan huruf			✓		
2	Ketepatan syakal (harakat)				✓	
3	Ketepatan bacaan panjang dan pendek (madd)			✓		
4	Ketepatan bacaan ghunnah atau dengung			✓		
5	Ketepatan bacaan yang samar (ikhfa)			✓		
6	Ketepatan bacaan huruf qalqalah			✓		
7	Kelancaran hafalan			✓		
8	Ketepatan hafalan				✓	

$$\frac{26}{32} \times 25 = 20,3$$

B. Surah Al-Insyirah

No.	Bidang penilaian kemampuan hafalan	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
1	Ketepatan membunyikan huruf			✓		
2	Ketepatan syakal (harakat)				✓	
3	Ketepatan bacaan panjang dan pendek (madd)				✓	
4	Ketepatan bacaan ghunnah atau dengung			✓		
5	Ketepatan bacaan yang samar (ikhfa)			✓		
6	Ketepatan bacaan huruf qalqalah			✓		
7	Kelancaran hafalan				✓	
8	Ketepatan hafalan					

$$\frac{27}{32} \times 25 = 21,1$$

INSTRUMEN PENILAIAN POST-TEST
MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN JUZ AMMA

Nama
Kelas
Sekolah

: Afa nurshafira t.
: SA
: SDI Mohammad Hatta

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d!

1. Arti dari Surah Ad-Dhuhaa adalah ...
 a. Waktu dhuha (waktu matahari di siang hari)
 b. Waktu dhuha (waktu matahari naik sepenggalah)
 c. Waktu ashar (waktu matahari di sore hari)
 d. Waktu ashar (waktu matahari tergantikan bulan)
2. Nabi Muhammad saw. sejak kecil sudah menjadi yatim piatu, beliau kemudian diasuh oleh paman dan kakeknya. Hal ini juga mengajarkan kepada kita bahwa ...
 a. Sebaiknya kita membantu anak yatim
 b. Sebaiknya kita meminta bantuan kepada paman dan kakek
 c. Jangan membantu anak yatim yang membutuhkan bantuan
 d. Bantulah orang miskin saja, bukan anak yatim

3. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

..... خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَى

- a. مَا وَدَّعَكَ
- b. وَالْآخِرَةُ
- c. وَلَسَوْفَ
- d. أَلَمْ يَجِدْكَ

4. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

فَأَمَّا فَلَا تَقْهَرْ

- a. يَتِيمًا
- b. يُعْطِيكَ
- c. الْيَتِيمِ
- d. السَّائِلِ

5. وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَى
Lanjutan dari ayat ini adalah ...

- a. وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَى
- b. وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ
- c. فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ
- d. وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ

6. Arti dari Surah Al-Insyirah adalah ...

- a. Kesukaran atau kesulitan
- b. Kebahagiaan atau kesenangan
- c. Kelapangan atau kemudahan
- d. Kesedihan atau duka cita

7. Di dalam Surah Al-Insyirah dikatakan bahwa sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan, maka sebaiknya kita ...

- a. Menunggu kemudahan datang
- b. Menjalani kesulitan dengan cepat
- c. Kesulitan itu tidak ada habisnya
- d. Tidak berputus asa terhadap kesulitan yang dihadapi

8. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

وَوَضَعْنَا وَزُرْنَا

- a. لَكَ
- b. عَنْكَ
- c. أَنْقَضَ
- d. رَبِّكَ

9. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

فَإِذَا فَرَغْتَ

- a. ~~فَارْعَبْ~~
- b. ذِكْرِكَ
- c. صَدْرِكَ
- d. ~~فَانْصَبْ~~

10.

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

7 × 5 = 35

Lanjutan dari ayat tersebut adalah ...

- a. ~~فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا~~
- b. فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ
- c. وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْءَبْ
- d. وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ

B. Perdengarkanlah hafalanmu kepada penguji!

1. Hafalkan Surah Adh-Dhuhaa dengan bacaan yang bagus!
2. Hafalkan Surah Al-Insyirah dengan bacaan yang bagus!

35 + 29,2 + 29,2 = 83,4

**INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN HAFALAN POST-TEST
MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN JUZ AMMA**

Nama : Nadya Alya Ravelia
 Kelas : 6B
 Sekolah : SDI Mohammad Hatta

A. Surah Adh-Dhuhaa

No.	Bidang penilaian kemampuan hafalan	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
1	Ketepatan membunyikan huruf					
2	Ketepatan syakal (harakat)			✓		
3	Ketepatan bacaan panjang dan pendek (madd)				✓	
4	Ketepatan bacaan ghunnah atau dengung				✓	
5	Ketepatan bacaan yang samar (ikhfa)				✓	
6	Ketepatan bacaan huruf qalqalah				✓	
7	Kelancaran hafalan				✓	
8	Ketepatan hafalan				✓	

$$\frac{31}{32} \times 25 = 24,2$$

B. Surah Al-Insyirah

No.	Bidang penilaian kemampuan hafalan	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
1	Ketepatan membunyikan huruf			✓		
2	Ketepatan syakal (harakat)				✓	
3	Ketepatan bacaan panjang dan pendek (madd)				✓	
4	Ketepatan bacaan ghunnah atau dengung				✓	
5	Ketepatan bacaan yang samar (ikhfa)				✓	
6	Ketepatan bacaan huruf qalqalah				✓	
7	Kelancaran hafalan				✓	
8	Ketepatan hafalan				✓	

$$\frac{31}{32} \times 25 = 24,2$$

INSTRUMEN KEMENARIKAN
MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN JUZ AMMA

Nama : Nadya Alya
Kelas : 6B
Sekolah : SDI Mohammad Hatta

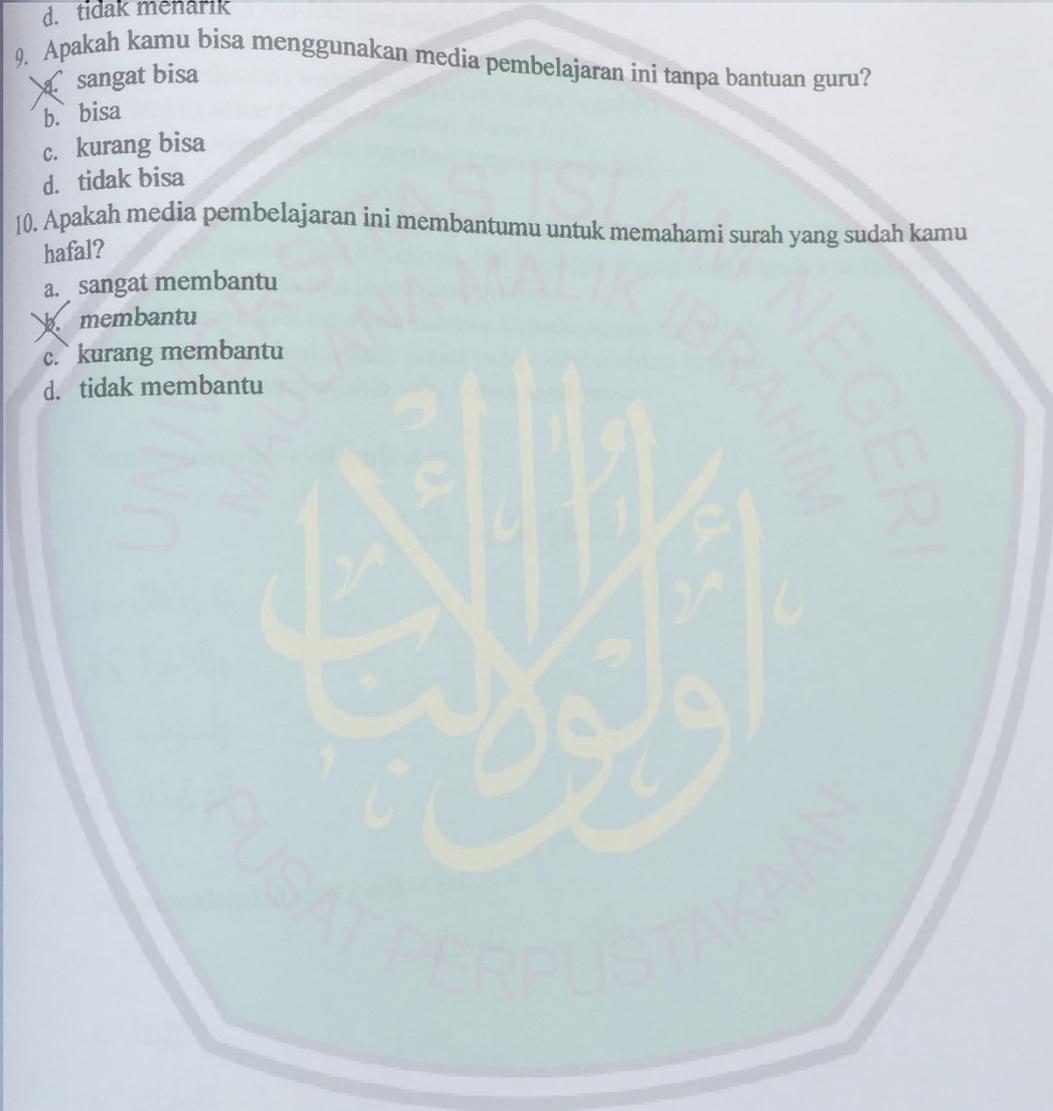
Petunjuk pengisian angket:

1. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban (a, b, c atau d) yang adik-adik anggap paling tepat.
2. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

Pertanyaan-pertanyaan angket:

1. Apakah kamu mudah menghafal dengan menggunakan media pembelajaran tahfidz juz amma ini?
 - a. sangat mudah
 - b. mudah
 - c. kurang mudah
 - d. tidak mudah
2. Apakah kamu senang menghafal menggunakan media pembelajaran ini?
 - a. sangat senang
 - b. senang
 - c. kurang senang
 - d. tidak senang
3. Apakah bacaan dan suara dalam media pembelajaran ini mudah kamu ingat?
 - a. sangat mudah
 - b. mudah
 - c. kurang mudah
 - d. tidak mudah
4. Apakah gerakan dalam menghafal yang ada dalam media ini mudah diingat?
 - a. sangat mudah
 - b. mudah
 - c. kurang mudah
 - d. tidak mudah
5. Apakah hikmah surah dalam media pembelajaran ini mudah kamu ingat?
 - a. sangat mudah
 - b. mudah
 - c. kurang mudah
 - d. tidak mudah
6. Apakah selama menghafal dengan menggunakan media ini kamu menemukan kesulitan?
 - a. tidak menemukan
 - b. jarang menemukan
 - c. sedikit menemukan
 - d. banyak menemukan

7. Apakah latihan mengulangi hafalan atau *murajaah* dengan media pembelajaran ini mudah dilakukan?
- a. sangat mudah
 - b. mudah
 - c. kurang mudah
 - d. tidak mudah
8. Apakah gambar dan warna yang ada pada media pembelajaran ini menarik?
- a. sangat menarik
 - b. menarik
 - c. kurang menarik
 - d. tidak menarik
9. Apakah kamu bisa menggunakan media pembelajaran ini tanpa bantuan guru?
- a. sangat bisa
 - b. bisa
 - c. kurang bisa
 - d. tidak bisa
10. Apakah media pembelajaran ini membantumu untuk memahami surah yang sudah kamu hafal?
- a. sangat membantu
 - b. membantu
 - c. kurang membantu
 - d. tidak membantu



INSTRUMEN PENILAIAN PRE-TEST
MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN JUZ AMMA

Nama
Kelas
Sekolah

: Saizan Razza Basya Rahil
: VI-B
: SDI Mohammad Hatta

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d!

1. Arti dari Surah Ad-Dhuhaa adalah ...
 - a. Waktu dhuha (waktu matahari di siang hari)
 - Waktu dhuha (waktu matahari naik sepenggalah)
 - c. Waktu ashar (waktu matahari di sore hari)
 - d. Waktu ashar (waktu matahari tergantikan bulan)
2. Nabi Muhammad saw. sejak kecil sudah menjadi yatim piatu, beliau kemudian diasuh oleh paman dan kakeknya. Hal ini juga mengajarkan kepada kita bahwa ...
 - Sebaiknya kita membantu anak yatim
 - b. Sebaiknya kita meminta bantuan kepada paman dan kakek
 - c. Jangan membantu anak yatim yang membutuhkan bantuan
 - d. Bantulah orang miskin saja, bukan anak yatim

3. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

..... خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَى

- a. مَا وَدَّعَكَ
- وَالْآخِرَةُ
- c. وَأَلَسَوْفَ
- d. أَلَمْ يَجِدْكَ

4. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

فَأَمَّا فَلَا تَقْهَرْ

- a. يَتِيمًا
- b. يُعْطِيكَ
- الْيَتِيمِ
- d. السَّائِلِ

5. وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَى
Lanjutan dari ayat ini adalah ...

- a. وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَى
- b. وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ
- c. فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ
- d. وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ

6. Arti dari Surah Al-Insyirah adalah ...

- a. Kesukaran atau kesulitan
- b. Kebahagiaan atau kesenangan
- c. Kelapangan atau kemudahan
- d. Kesedihan atau duka cita

7. Di dalam Surah Al-Insyirah dikatakan bahwa sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan, maka sebaiknya kita ...

- a. Menunggu kemudahan datang
- b. Menjalani kesulitan dengan cepat
- c. Kesulitan itu tidak ada habisnya
- d. Tidak berputus asa terhadap kesulitan yang dihadapi

8. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

وَوَضَعْنَا وَزُرْنَا

- a. لَكَ
- b. عَنْكَ
- c. أَنْقَضَ
- d. رَبَّنَا

9. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

فَإِذَا فَرَغْتَ

- a. فَارْعَبْ
- b. ذِكْرِكَ
- c. صَدْرِكَ
- d. فَاَنْصَبْ

10. إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Lanjutan dari ayat tersebut adalah ...

- a. فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
- b. فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ
- c. وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْجِعْ
- d. وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ

$$10 \times 5 = 50$$

B. Perdengarkanlah hafalanmu kepada penguji!

- 1. Hafalkan Surah Adh-Dhuhaa dengan bacaan yang bagus! 22,6
- 2. Hafalkan Surah Al-Insyirah dengan bacaan yang bagus! 22,6

$$50 + 22,6 + 22,6 = 95,3$$

**INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN HAFALAN PRE-TEST
MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN JUZ AMMA**

Nama : Sauzan Razaq Basya Rabil
 Kelas : G.B.
 Sekolah : SDI Mohammad Hatta

A. Surah Adh-Dhuhaa

No.	Bidang penilaian kemampuan hafalan	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
1	Ketepatan membunyikan huruf			✓		
2	Ketepatan syakal (harakat)				✓	
3	Ketepatan bacaan panjang dan pendek (madd)				✓	
4	Ketepatan bacaan ghunnah atau dengung			✓		
5	Ketepatan bacaan yang samar (ikhfa)			✓		
6	Ketepatan bacaan huruf qalqalah				✓	
7	Kelancaran hafalan				✓	
8	Ketepatan hafalan				✓	

$$\frac{29}{32} \times 25 = 22,6$$

B. Surah Al-Insyirah

No.	Bidang penilaian kemampuan hafalan	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
1	Ketepatan membunyikan huruf			✓		
2	Ketepatan syakal (harakat)				✓	
3	Ketepatan bacaan panjang dan pendek (madd)				✓	
4	Ketepatan bacaan ghunnah atau dengung			✓		
5	Ketepatan bacaan yang samar (ikhfa)			✓		
6	Ketepatan bacaan huruf qalqalah				✓	
7	Kelancaran hafalan				✓	
8	Ketepatan hafalan				✓	

22,6

INSTRUMEN PENILAIAN POST-TEST
MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN JUZ AMMA

Nama
Kelas
Sekolah

: Saizun Rosyq, Basya Rahil
: VI-B
: SDI Mohammad Hatta

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d!

1. Arti dari Surah Ad-Dhuhaa adalah ...
 - a. Waktu dhuha (waktu matahari di siang hari)
 - b. Waktu dhuha (waktu matahari naik sepenggalah)
 - c. Waktu ashar (waktu matahari di sore hari)
 - d. Waktu ashar (waktu matahari tergelombang bulan)
2. Nabi Muhammad saw. sejak kecil sudah menjadi yatim piatu, beliau kemudian diasuh oleh paman dan kakeknya. Hal ini juga mengajarkan kepada kita bahwa ...
 - a. Sebaiknya kita membantu anak yatim
 - b. Sebaiknya kita meminta bantuan kepada paman dan kakek
 - c. Jangan membantu anak yatim yang membutuhkan bantuan
 - d. Bantulah orang miskin saja, bukan anak yatim

3. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

..... خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَى

- a. مَا وَدَّعَكَ
- b. وَالْآخِرَةُ
- c. وَالسَّوْفُ
- d. أَلَمْ يَجِدَكَ

4. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

فَأَمَّا فَلَا تَقْهَرْ

- a. يَتِيمًا
- b. يُعْطِيكَ
- c. الْيَتِيمِ
- d. السَّائِلِ

5. **وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَى**
Lanjutan dari ayat ini adalah ...

- a. **وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَى**
- b. **وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ**
- c. **فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ**
- d. **وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ**

6. Arti dari Surah Al-Insyirah adalah ...

- a. Kesukaran atau kesulitan
- b. Kebahagiaan atau kesenangan
- c. Kelapangan atau kemudahan
- d. Kesedihan atau duka cita

7. Di dalam Surah Al-Insyirah dikatakan bahwa sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan, maka sebaiknya kita ...

- a. Menunggu kemudahan datang
- b. Menjalani kesulitan dengan cepat
- c. Kesulitan itu tidak ada habisnya
- d. Tidak berputus asa terhadap kesulitan yang dihadapi

8. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

وَوَضَعْنَا وَرَزَقْنَاكَ

- a. **لَكَ**
- b. **عِنْدَكَ**
- c. **أَنْقَضَ**
- d. **رَبِّكَ**

9. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

فَإِذَا فَرَغْتَ

- a. فَارْعَبْ
- b. ذَكْرَكَ
- c. صَدْرَكَ
- d. فَأَنْصَبْ

10. إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

$$10 \times 5 = 50$$

Lanjutan dari ayat tersebut adalah ...

- a. فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
- b. فَإِذَا فَرَغْتَ فَأَنْصَبْ
- c. وَإِلَى رَبِّكَ فَارْعَبْ
- d. وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ

B. Perdengarkanlah hafalanmu kepada penguji!

- 1. Hafalkan Surah Adh-Dhuhaa dengan bacaan yang bagus! 23,6
- 2. Hafalkan Surah Al-Insyirah dengan bacaan yang bagus! 23,6

$$50 + 23,6 + 23,6 = 96,8$$

**INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN HAFALAN POST-TEST
MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN JUZ AMMA**

Nama
Kelas
Sekolah

: Sauzan Razaq Basya Rahil
: 6B
: SDI Mohammad Hatta

A. Surah Adh-Dhuhaa

No.	Bidang penilaian kemampuan hafalan	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
1	Ketepatan membunyikan huruf					
2	Ketepatan syakal (harakat)			✓		
3	Ketepatan bacaan panjang dan pendek (madd)				✓	
4	Ketepatan bacaan ghunnah atau dengung				✓	
5	Ketepatan bacaan yang samar (ikhfa)				✓	
6	Ketepatan bacaan huruf qalqalah			✓		
7	Kelancaran hafalan				✓	
8	Ketepatan hafalan				✓	

$$\frac{30}{32} \times 25 = 23,4$$

B. Surah Al-Insyirah

No.	Bidang penilaian kemampuan hafalan	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
1	Ketepatan membunyikan huruf			✓		
2	Ketepatan syakal (harakat)				✓	
3	Ketepatan bacaan panjang dan pendek (madd)				✓	
4	Ketepatan bacaan ghunnah atau dengung				✓	
5	Ketepatan bacaan yang samar (ikhfa)			✓		
6	Ketepatan bacaan huruf qalqalah				✓	
7	Kelancaran hafalan				✓	
8	Ketepatan hafalan				✓	

$$\frac{30}{32} \times 25 = 23,4$$

**INSTRUMEN KEMENARIKAN
MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN JUZ AMMA**

Nama : Suzan Razaq Basya Rahil
Kelas : VI-B
Sekolah : SDI Mohammad Hatta

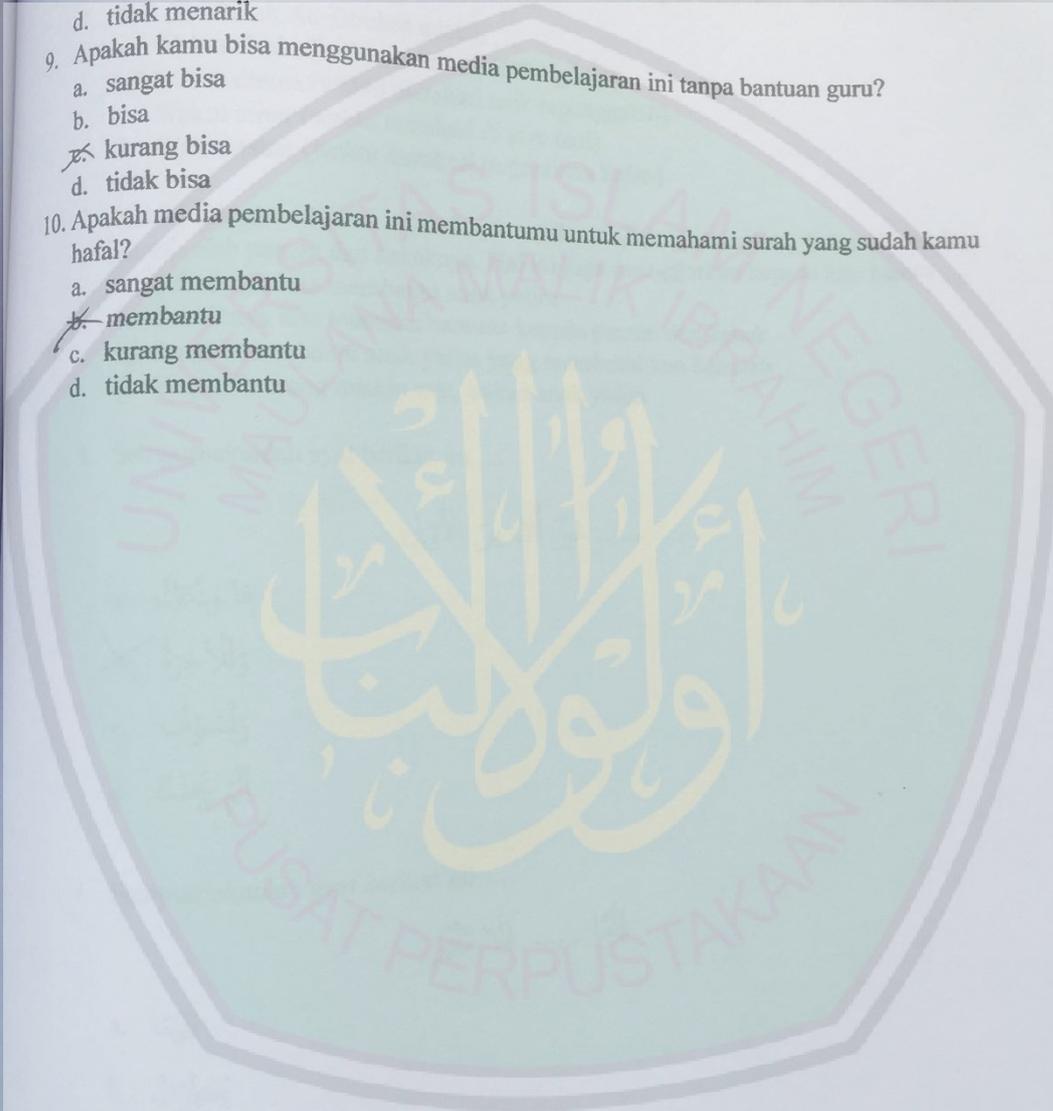
Petunjuk pengisian angket:

1. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban (a, b, c atau d) yang adik-adik anggap paling tepat.
2. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

Pertanyaan-pertanyaan angket:

1. Apakah kamu mudah menghafal dengan menggunakan media pembelajaran tahfidz juzz amma ini?
 - a. sangat mudah
 - b. mudah
 - c. kurang mudah
 - d. tidak mudah
2. Apakah kamu senang menghafal menggunakan media pembelajaran ini?
 - a. sangat senang
 - b. senang
 - c. kurang senang
 - d. tidak senang
3. Apakah bacaan dan suara dalam media pembelajaran ini mudah kamu ingat?
 - a. sangat mudah
 - b. mudah
 - c. kurang mudah
 - d. tidak mudah
4. Apakah gerakan dalam menghafal yang ada dalam media ini mudah diingat?
 - a. sangat mudah
 - b. mudah
 - c. kurang mudah
 - d. tidak mudah
5. Apakah hikmah surah dalam media pembelajaran ini mudah kamu ingat?
 - a. sangat mudah
 - b. mudah
 - c. kurang mudah
 - d. tidak mudah
6. Apakah selama menghafal dengan menggunakan media ini kamu menemukan kesulitan?
 - a. tidak menemukan
 - b. jarang menemukan
 - c. sedikit menemukan
 - d. banyak menemukan

7. Apakah latihan mengulangi hafalan atau *murajaah* dengan media pembelajaran ini mudah dilakukan?
- a. sangat mudah
 - b. mudah
 - c. kurang mudah
 - d. tidak mudah
8. Apakah gambar dan warna yang ada pada media pembelajaran ini menarik?
- a. sangat menarik
 - b. menarik
 - c. kurang menarik
 - d. tidak menarik
9. Apakah kamu bisa menggunakan media pembelajaran ini tanpa bantuan guru?
- a. sangat bisa
 - b. bisa
 - c. kurang bisa
 - d. tidak bisa
10. Apakah media pembelajaran ini membantumu untuk memahami surah yang sudah kamu hafal?
- a. sangat membantu
 - b. membantu
 - c. kurang membantu
 - d. tidak membantu



INSTRUMEN PENILAIAN PRE-TEST
MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN JUZ AMMA

Nama
Kelas
Sekolah

: Muhammad Wildan Maulana
: 6B
: SDI Mohammad Hatta

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d!

1. Arti dari Surah Ad-Dhuhaa adalah ...
 - a. Waktu dhuha (waktu matahari di siang hari)
 - b. Waktu dhuha (waktu matahari naik sepenggalah)
 - c. Waktu ashar (waktu matahari di sore hari)
 - d. Waktu ashar (waktu matahari tergantikan bulan)
2. Nabi Muhammad saw. sejak kecil sudah menjadi yatim piatu, beliau kemudian diasuh oleh paman dan kakeknya. Hal ini juga mengajarkan kepada kita bahwa ...
 - a. Sebaiknya kita membantu anak yatim
 - b. Sebaiknya kita meminta bantuan kepada paman dan kakek
 - c. Jangan membantu anak yatim yang membutuhkan bantuan
 - d. Bantulah orang miskin saja, bukan anak yatim

3. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

..... خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَى

- a. مَا وَدَّعَكَ
- b. وَالْآخِرَةُ
- c. وَلَسَوْفَ
- d. أَلَمْ يَجِدَكَ

4. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

فَأَمَّا فَلَا تَفْهَرُ

- a. يَتِيمًا
- b. يُعْطِيكَ
- c. الْيَتِيمَ
- d. السَّائِلِ

5. وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَى
Lanjutan dari ayat ini adalah ...

- a. وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَى
- b. وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ
- c. فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ
- d. وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ

6. Arti dari Surah Al-Insyirah adalah ...

- a. Kesukaran atau kesulitan
- b. Kebahagiaan atau kesenangan
- c. Kelapangan atau kemudahan
- d. Kesedihan atau duka cita

7. Di dalam Surah Al-Insyirah dikatakan bahwa sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan, maka sebaiknya kita ...

- a. Menunggu kemudahan datang
- b. Menjalani kesulitan dengan cepat
- c. Kesulitan itu tidak ada habisnya
- d. Tidak berputus asa terhadap kesulitan yang dihadapi

8. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

وَوَضَعْنَا وَزَرَكْ

- a. لَكَ
- b. عَنْكَ
- c. أَنْقَضَ
- d. رَبِّكَ

9. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

..... قَادَا فَرَعَتْ

- a. فَارَعَبٌ
- b. ذِكْرَكَ
- c. صَدْرَكَ
- ~~d. قَانَصَبٌ~~

10. إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

$$10 \times 5 = 50$$

Lanjutan dari ayat tersebut adalah ...

- a. فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
- ~~b. قَادَا فَرَعَتْ قَانَصَبٌ~~
- c. وَالْإِلَى رَبِّكَ فَارَعَبٌ
- d. وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ

B. Perdengarkanlah hafalanmu kepada penguji!

- 1. Hafalkan Surah Adh-Dhuhaa dengan bacaan yang bagus! 22,6
- 2. Hafalkan Surah Al-Insyirah dengan bacaan yang bagus! 22,4

$$50 + 22,6 + 22,4 = 95$$

**INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN HAFALAN PRE-TEST
MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN JUZ AMMA**

Nama : ..Muhammad Wildan Maulana.....
 Kelas : ..6B.....
 Sekolah : SDI Mohammad Hatta.....

A. Surah Adh-Dhuhaa

No.	Bidang penilaian kemampuan hafalan	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
1	Ketepatan membunyikan huruf					
2	Ketepatan syakal (harakat)			✓		
3	Ketepatan bacaan panjang dan pendek (madd)				✓	
4	Ketepatan bacaan ghunnah atau dengung				✓	
5	Ketepatan bacaan yang samar (ikhfa)			✓		
6	Ketepatan bacaan huruf qalqalah			✓		
7	Kelancaran hafalan				✓	
8	Ketepatan hafalan				✓	

$$\frac{29}{32} \times 25 = 22,6$$

B. Surah Al-Insyirah

No.	Bidang penilaian kemampuan hafalan	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
1	Ketepatan membunyikan huruf			✓		
2	Ketepatan syakal (harakat)				✓	
3	Ketepatan bacaan panjang dan pendek (madd)				✓	
4	Ketepatan bacaan ghunnah atau dengung			✓		
5	Ketepatan bacaan yang samar (ikhfa)			✓		
6	Ketepatan bacaan huruf qalqalah			✓		
7	Kelancaran hafalan				✓	
8	Ketepatan hafalan				✓	

$$\frac{28}{32} \times 25 = 22,4$$

INSTRUMEN PENILAIAN POST-TEST
MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN JUZ AMMA

Nama
Kelas
Sekolah

: Wildan
: 6B
: SDI Mohammad Hatta

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d!

1. Arti dari Surah Ad-Dhuhaa adalah ...
 - a. Waktu dhuha (waktu matahari di siang hari)
 - b. Waktu dhuha (waktu matahari naik sepenggalah)
 - c. Waktu ashar (waktu matahari di sore hari)
 - d. Waktu ashar (waktu matahari tergantikan bulan)
2. Nabi Muhammad saw. sejak kecil sudah menjadi yatim piatu, beliau kemudian diasuh oleh paman dan kakeknya. Hal ini juga mengajarkan kepada kita bahwa ...
 - a. Sebaiknya kita membantu anak yatim
 - b. Sebaiknya kita meminta bantuan kepada paman dan kakek
 - c. Jangan membantu anak yatim yang membutuhkan bantuan
 - d. Bantulah orang miskin saja, bukan anak yatim

3. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

..... خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَى

- a. مَا وَدَّعَكَ
- b. وَالْآخِرَةُ
- c. وَلَسَوْفَ
- d. أَلَمْ يَجِدَكَ

4. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

فَأَمَّا فَلَا تَنْهَرْ

- a. يَتِيمًا
- b. يُعْطِيكَ
- c. الْيَتِيمِ
- d. السَّائِلِ

5. وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَى

Lanjutan dari ayat ini adalah ...

- a. وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَى
- b. وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ
- c. فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ
- d. وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ

6. Arti dari Surah Al-Insyirah adalah ...

- a. Kesukaran atau kesulitan
- b. Kebahagiaan atau kesenangan
- c. Kelapangan atau kemudahan
- d. Kesedihan atau duka cita

7. Di dalam Surah Al-Insyirah dikatakan bahwa sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan, maka sebaiknya kita ...

- a. Menunggu kemudahan datang
- b. Menjalani kesulitan dengan cepat
- c. Kesulitan itu tidak ada habisnya
- d. Tidak berputus asa terhadap kesulitan yang dihadapi

8. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

وَوَضَعْنَا وَزُرْكَ

- a. لَكَ
- b. عَنْكَ
- c. أَنْقَضَ
- d. رَبِّكَ

9. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

فَإِذَا فَرَغْتَ

- a. فَارْعَبْ
- b. ذِكْرَكَ
- c. صَدْرَكَ
- ~~d. فَانصَبْ~~

10. إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Lanjutan dari ayat tersebut adalah ...

$10 \times 5 = 50$

- a. فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
- ~~b. فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ~~
- c. وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْجِعْ
- d. وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ

B. Perdengarkanlah hafalanmu kepada penguji!

- 1. Hafalkan Surah Adh-Dhuhaa dengan bacaan yang bagus! $A++ \times 1000000$
- 2. Hafalkan Surah Al-Insyirah dengan bacaan yang bagus! $A++ \times 1000000$

23.6

23.4

$$50 + 23.6 + 23.4 = 96.8$$

**INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN HAFALAN POST-TEST
MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN JUZ AMMA**

Nama : Muhammad Wildan Maulana
 Kelas : 6B
 Sekolah : SDI Mohammad Hatta

A. Surah Adh-Dhuhaa

No.	Bidang penilaian kemampuan hafalan	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
1	Ketepatan membunyikan huruf					
2	Ketepatan syakal (harakat)			✓		
3	Ketepatan bacaan panjang dan pendek (madd)				✓	
4	Ketepatan bacaan ghunnah atau dengung				✓	
5	Ketepatan bacaan yang samar (ikhfa)				✓	
6	Ketepatan bacaan huruf qalqalah			✓	✓	
7	Kelancaran hafalan				✓	
8	Ketepatan hafalan				✓	

$$\frac{30}{32} \times 25 = 23,4$$

B. Surah Al-Insyirah

No.	Bidang penilaian kemampuan hafalan	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
1	Ketepatan membunyikan huruf			✓		
2	Ketepatan syakal (harakat)				✓	
3	Ketepatan bacaan panjang dan pendek (madd)				✓	
4	Ketepatan bacaan ghunnah atau dengung				✓	
5	Ketepatan bacaan yang samar (ikhfa)			✓		
6	Ketepatan bacaan huruf qalqalah				✓	
7	Kelancaran hafalan				✓	
8	Ketepatan hafalan				✓	

$$\frac{30}{32} \times 25 = 23,4$$

**INSTRUMEN KEMENARIKAN
MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN JUZ AMMA**

Nama : Muhammad Wilan Maulana
Kelas : 6B
Sekolah : SDI Mohammad Hatta

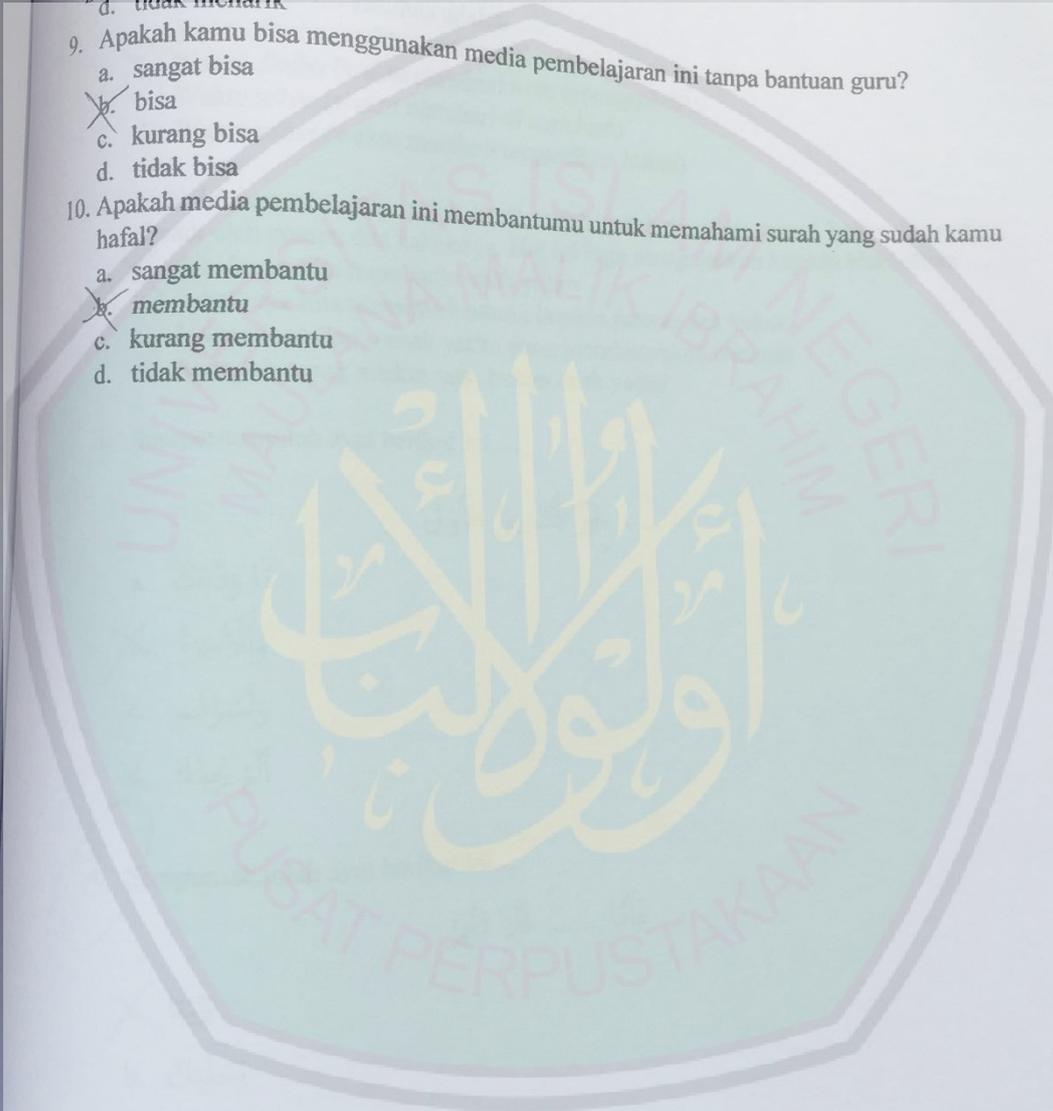
Petunjuk pengisian angket:

1. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban (a, b, c atau d) yang adik-adik anggap paling tepat.
2. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

Pertanyaan-pertanyaan angket:

1. Apakah kamu mudah menghafal dengan menggunakan media pembelajaran tahfidz juzz amma ini?
 a. sangat mudah
 b. mudah
 c. kurang mudah
 d. tidak mudah
2. Apakah kamu senang menghafal menggunakan media pembelajaran ini?
 a. sangat senang
 b. senang
 c. kurang senang
 d. tidak senang
3. Apakah bacaan dan suara dalam media pembelajaran ini mudah kamu ingat?
 a. sangat mudah
 b. mudah
 c. kurang mudah
 d. tidak mudah
4. Apakah gerakan dalam menghafal yang ada dalam media ini mudah diingat?
 a. sangat mudah
 b. mudah
 c. kurang mudah
 d. tidak mudah
5. Apakah hikmah surah dalam media pembelajaran ini mudah kamu ingat?
 a. sangat mudah
 b. mudah
 c. kurang mudah
 d. tidak mudah
6. Apakah selama menghafal dengan menggunakan media ini kamu menemukan kesulitan?
 a. tidak menemukan
 b. jarang menemukan
 c. sedikit menemukan
 d. banyak menemukan

7. Apakah latihan mengulangi hafalan atau *murajaah* dengan media pembelajaran ini mudah dilakukan?
- a. sangat mudah
 - b. mudah
 - c. kurang mudah
 - d. tidak mudah
8. Apakah gambar dan warna yang ada pada media pembelajaran ini menarik?
- a. sangat menarik
 - b. menarik
 - c. kurang menarik
 - d. tidak menarik
9. Apakah kamu bisa menggunakan media pembelajaran ini tanpa bantuan guru?
- a. sangat bisa
 - b. bisa
 - c. kurang bisa
 - d. tidak bisa
10. Apakah media pembelajaran ini membantumu untuk memahami surah yang sudah kamu hafal?
- a. sangat membantu
 - b. membantu
 - c. kurang membantu
 - d. tidak membantu



INSTRUMEN PENILAIAN POST-TEST
MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN JUZ AMMA

Nama
Kelas
Sekolah

: Aufa nurshafira t.
: 5a
: SDI Mohammad Hatta

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d!

1. Arti dari Surah Ad-Dhuhaa adalah ...
 - a. Waktu dhuha (waktu matahari di siang hari)
 - b. Waktu dhuha (waktu matahari naik sepenggalah)
 - c. Waktu ashar (waktu matahari di sore hari)
 - d. Waktu ashar (waktu matahari tergantikan bulan)
2. Nabi Muhammad saw. sejak kecil sudah menjadi yatim piatu, beliau kemudian diasuh oleh paman dan kakeknya. Hal ini juga mengajarkan kepada kita bahwa ...
 - a. Sebaiknya kita membantu anak yatim
 - b. Sebaiknya kita meminta bantuan kepada paman dan kakek
 - c. Jangan membantu anak yatim yang membutuhkan bantuan
 - d. Bantulah orang miskin saja, bukan anak yatim

3. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

..... خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَى

- a. مَا وَدَّعَكَ
- b. وَالْآخِرَةُ
- c. وَالْأَسْوَفُ
- d. أَلَمْ يَجِدَكَ

4. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

فَأَمَّا فَلَا تَفْهَرُ

- a. يَتِيمًا
- b. يُعْطِيكَ
- c. الْيَتِيمِ
- d. السَّائِلِ

5. وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَى
Lanjutan dari ayat ini adalah ...

- a. وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَى
- b. وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ
- c. فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَهْجُرْ
- d. وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ

6. Arti dari Surah Al-Insyirah adalah ...

- a. Kesukaran atau kesulitan
- b. Kebahagiaan atau kesenangan
- c. Kelapangan atau kemudahan
- d. Kesedihan atau duka cita

7. Di dalam Surah Al-Insyirah dikatakan bahwa sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan, maka sebaiknya kita ...

- a. Menunggu kemudahan datang
- b. Menjalani kesulitan dengan cepat
- c. Kesulitan itu tidak ada habisnya
- d. Tidak berputus asa terhadap kesulitan yang dihadapi

8. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

وَوَضَعْنَا وَزُرْكَ

- a. لَكَ
- b. عَنْكَ
- c. أَنْقَضَ
- d. رَبِّكَ

9. Sempurnakanlah ayat berikut ini ...

فَإِذَا فَرَغْتَ

- a. فَارْعَبْ
- b. ذِكْرِكَ
- c. صَدْرِكَ
- d. فَاَنْصِبْ

10. إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Lanjutan dari ayat tersebut adalah ...

20 x 5 = 100

- a. فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
- b. فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ
- c. وَالْإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْجِعْ
- d. وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ

B. Perdengarkanlah hafalanmu kepada penguji!

1. Hafalkan Surah Adh-Dhuhaa dengan bacaan yang bagus! 24,2
2. Hafalkan Surah Al-Insyirah dengan bacaan yang bagus! 24,2

$$50 + 24,2 + 24,2 = 98,4$$

**INSTRUMEN KEMENARIKAN
MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN JUZ AMMA**

Nama : Aota n.t
Kelas : SA
Sekolah : SDI Mohammad Hatta

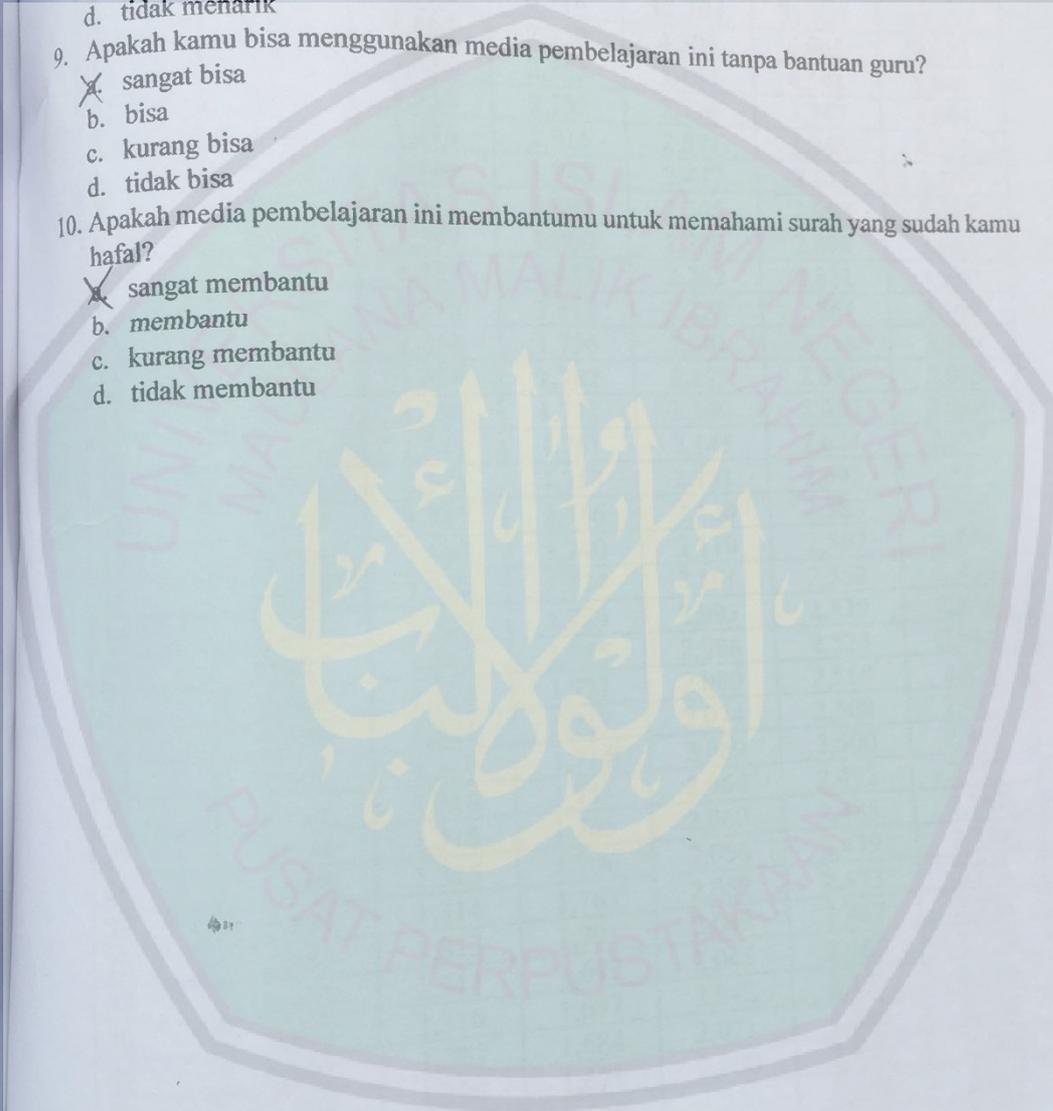
Petunjuk pengisian angket:

1. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban (a, b, c atau d) yang adik-adik anggap paling tepat.
2. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

Pertanyaan-pertanyaan angket:

1. Apakah kamu mudah menghafal dengan menggunakan media pembelajaran tahfidz juzz amma ini?
 a. sangat mudah
 b. mudah
 c. kurang mudah
 d. tidak mudah
2. Apakah kamu senang menghafal menggunakan media pembelajaran ini?
 a. sangat senang
 b. senang
 c. kurang senang
 d. tidak senang
3. Apakah bacaan dan suara dalam media pembelajaran ini mudah kamu ingat?
 a. sangat mudah
 b. mudah
 c. kurang mudah
 d. tidak mudah
4. Apakah gerakan dalam menghafal yang ada dalam media ini mudah diingat?
 a. sangat mudah
 b. mudah
 c. kurang mudah
 d. tidak mudah
5. Apakah hikmah surah dalam media pembelajaran ini mudah kamu ingat?
 a. sangat mudah
 b. mudah
 c. kurang mudah
 d. tidak mudah
6. Apakah selama menghafal dengan menggunakan media ini kamu menemukan kesulitan?
 a. tidak menemukan
 b. jarang menemukan
 c. sedikit menemukan
 d. banyak menemukan

7. Apakah latihan mengulangi hafalan atau *murajaah* dengan media pembelajaran ini mudah dilakukan?
- a. sangat mudah
 - b. mudah
 - c. kurang mudah
 - d. tidak mudah
8. Apakah gambar dan warna yang ada pada media pembelajaran ini menarik?
- a. sangat menarik
 - b. menarik
 - c. kurang menarik
 - d. tidak menarik
9. Apakah kamu bisa menggunakan media pembelajaran ini tanpa bantuan guru?
- a. sangat bisa
 - b. bisa
 - c. kurang bisa
 - d. tidak bisa
10. Apakah media pembelajaran ini membantumu untuk memahami surah yang sudah kamu hafal?
- a. sangat membantu
 - b. membantu
 - c. kurang membantu
 - d. tidak membantu



Tabel Nilai-Nilai dalam Distribusi t

df	α untuk uji dua pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
df	α untuk uji satu pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,704	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No. 34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133 Faksimile (0341) 531130
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Un.03.PPs/TL.03/249/2017
Permohonan Ijin Penelitian

3 November 2017

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDI Mohammad Hatta Malang

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berkenaan dengan penulisan tesis bagi mahasiswa kami, maka dengan ini mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberi ijin melakukan penelitian pada lembaga yang Bapak/Ibu pimpin:

Nama : Rahmat Solihin
NIM : 15761031
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : IV (Empat)
Dosen Pembimbing : 1. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
2. Dr. Marno, M.Ag
Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Juz
Amma Untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa Di Sekolah
Dasar Islam Mohammad Hatta Kota Malang

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Direktur,

Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I
NIP. 195612311983031032